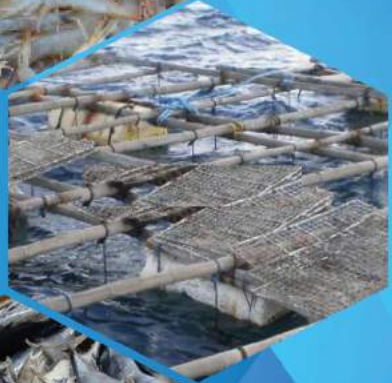




Katalog/Catalog: 5401003

STATISTIK PERUSAHAAN PERIKANAN FISHERY ESTABLISHMENT STATISTIC 2015

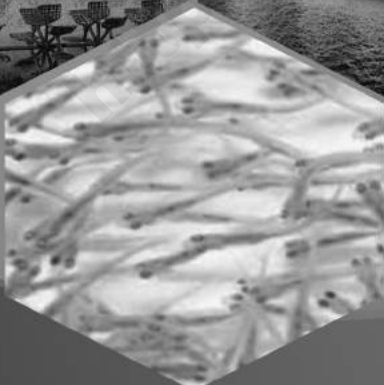
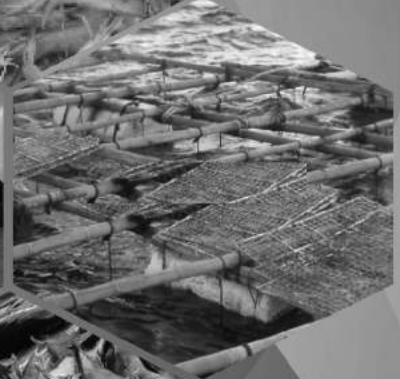


BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

STATISTIK PERUSAHAAN PERIKANAN

FISHERY ESTABLISHMENT STATISTIC

2015



STATISTIK PERUSAHAAN PERIKANAN

Fishery Establishment Statistic

2015

Nomor ISSN/ISSN Number: 0216-6623

Nomor Publikasi/Publication Number: 05220.1603

Katalog/Catalog: 5401003

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 Cm x 25 Cm

Jumlah Halaman/Total Pages: xxxviii + 144 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Subdirektorat Statistik Perikanan, BPS

Statistics Indonesia, Subdirectorate of Fishery Statistics

Gambar Kulit/Cover Design:

Subdirektorat Statistik Perikanan, BPS

Statistics Indonesia, Subdirectorate of Fishery Statistics

Diterbitkan oleh/Published by:

© Badan Pusat Statistik - BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh - Printed by:

Penjelasan Gambar Kulit/Cover Explanation:

1. Udang vaname, salah satu komoditi utama hasil budidaya di tambak/*Vaname Shrimp, one of the main commodity of brakish water pond culture.*
2. Tongkol, salah satu produksi perusahaan penangkapan ikan/*Skipjack Little Tuna, one of the fishing establishment production.*
3. Tambak, tempat budidaya udang vaname/*Brakish water pond is vaname shrimp farming*
4. Kapal penangkap ikan, kapal yang digunakan di perusahaan penangkapan ikan/*Fishing boat, Fishing boat used in fishing establishment*
5. Tempat budidaya kerang mutiara/*The pearl farming.*
6. Mutiara, salah satu komoditi utama hasil budidaya perikanan/*Pearls, one of the main culture fisheries commodity.*
7. Benih, salah satu komoditas budidaya pembenihan/*Seed, one of the main commodity of hatchery culture*

Sumber Gambar/Source of Picture:

www.udanglautdaribayu.blogspot.com; www.mongabay.co.id,

www.dwidevilancar.blogspot.com; www.originalmutiara.com; www.trptrus.com; www.tips-ukam.com; www.binatangpeliharaan.org

.....
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perusahaan Perikanan 2015 ini merupakan data perusahaan perikanan yang dikumpulkan dari masing-masing perusahaan perikanan secara rutin setiap tahun.

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data tentang input dan output perusahaan, tenaga kerja, produksi dan biaya produksi. Penyajian data sampai tingkat provinsi.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para konsumen data. Saran dari semua pihak akan dijadikan bahan masukan yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas dan penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, September 2016

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suhariyanto

PREFACE

Publication of fishery establishment statistic 2015 is a compilation of fishery establishment data that is routinely collected from each fishery establishment every year.

The data served in this publication comprise data on input and output of establishments, workers, productions, and cost of productions. Data supply conducted up to the province level.

We hope this publication can benefit data consumers. Suggestions from all parties will be regarded as valuable inputs in enhancing data quality and completing our next publications. To all parties that have contributed to this publication, we are very much grateful.

Jakarta, September 2016
BPS-STATISTIC INDONESIA



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

DAFTAR ISI / CONTENTS

KATA PENGANTAR / PREFACE	i/ii
DAFTAR ISI / CONTENTS	iii
PENDAHULUAN / INTRODUCTION	xiii
KONSEP DAN DEFINISI / CONCEPT AND DEFINITION	xvi
PEMBAHASAN / DISCUSSIONS	xviii
TABEL 2015 / TABLES 2015	
PERUSAHAAN PENANGKAPAN IKAN / FISHING ESTABLISHMENT	
1. Jumlah Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi dan Status Penanaman Modal, 2015 <i>Number of Fishing Establishment By Province And Investment Status, 2015</i>	5
2. Persentase Jumlah Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi dan Status Penanaman Modal, 2015 <i>Percentage of Fishing Establishment By Province And Investment Status, 2015</i>	6
3. Jumlah Pekerja Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi, Tempat Kerja dan Jenis Kelamin, 2015 <i>Number Of Fishing Establishment Workers by Province, Location Of Work And Sex, 2015</i>	7
4. Jumlah Pekerja Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi dan Status, 2015 <i>Number Of Fishing Establishment Workers by Province And Status, 2015</i>	8
5. Jumlah Pekerja di Darat Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi dan Pendidikan, 2015 <i>Number Of Land Fishing Establishment Workers By Province And Education, 2015</i>	9
6. Jumlah Pekerja di Laut Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi dan Pendidikan, 2015 <i>Number Of Marine Fishing Establishment Workers By Province And Education, 2015</i>	10

7. Rata-Rata Jumlah Pekerja Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2015 <i>Average Of Fishing Establishment Workers By Province And Sex, 2015</i>	11
8. Rata-Rata Jumlah Pekerja Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi dan Status, 2015 <i>Average Of Fishing Establishment Workers By Province And Status, 2015</i>	12
9. Rata-Rata Jumlah Pekerja di Darat Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi dan Pendidikan, 2015 <i>Average Of Land Fishing Establishment Workers By Province And Education, 2015</i>	13
10. Rata-Rata Jumlah Pekerja Di Laut Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi Dan Pendidikan, 2015 <i>Average Of Marine Fishing Establishment Workers By Province And Education, 2015</i>	14
11. Jumlah Perahu/Kapal yang dikuasai Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2015 <i>Number Of Fishing Boat Controlled By Fishing Establishment By Province And Type Of Boats, 2015</i>	15
12. Produksi Perusahaan Penangkapan Ikan dan Penggunaan Menurut Provinsi, 2015 <i>Production Of Fishing Establishment And Usege By Province, 2015</i>	16
13. Produksi Tuna dan Cakalang Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi, 2015 <i>Production Of Tunas And Skipjack Tuna Of Fishing Establishment By Province, 2015</i>	17
14. Produksi Tongkol dan Cucut Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi, 2015 <i>Production by Skipjack Little Tuna And Shark Of Fishing Establishment By Province, 2015</i>	18
15. Produksi Udang dan Komoditi Lain Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi, 2015 <i>Production Of Shrimp And Others Commodities Of Fishing Establishment By Province, 2015</i>	19
16. Pengeluaran untuk Pekerja Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi, 2015 <i>Cost Of Fishing Establishment Workers By Province, 2015</i>	20

17. Pemakaian Bahan Bakar Selama Operasi Penangkapan Menurut Provinsi, 2015 <i>Fuel Use During Fishing Operation By Province, 2015</i>	21
18. Pemakaian Bahan Bakar di Luar Operasi Penangkapan Menurut Provinsi, 2015 <i>Fuel Use out Of Fishing Operation by province, 2015</i>	22
19. Pemakaian Bahan Bakar Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi, 2015 <i>Fuel Use Of Fishing Establishment By Province, 2015</i>	23
20. Pengeluaran Bahan Bakar Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi, 2015 <i>Fuel Cost Of Fishing Establishment by Province, 2015</i>	24
21. Pengeluaran Bahan Lain Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi, 2015 <i>Material Cost Of Fishing Establishment By Province, 2015</i>	26
22. Pengeluaran Jasa Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi, 2015 <i>Cost of Service Of Fishing Establishment By province, 2015</i>	28
23. Pengeluaran Lainnya Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi, 2015 <i>Other Costs Of Fishing Establishment By Province, 2015</i>	29
24. Pemakaian Listrik, Air dan Gas Selama Operasi Penangkapan Menurut Provinsi, 2015 <i>Electricity, Water And gas Used During Fishing Operation By province, 2015</i>	31
25. Pengeluaran Listrik, Air dan Gas di Luar Operasi Penangkapan Menurut Provinsi, 2015 <i>Electricity, Water And Gas Used other Than Fishing Operation By Province, 2015</i>	32
26. Pengeluaran Listrik, Air dan Gas Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi, 2015 <i>Cost of Electricity, Water And Gas Of Fishing Establishment By Province, 2015</i>	33
27. Total Pengeluaran Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi, 2015 <i>Total Expenditure Of Fishing Establishment By Province, 2015</i>	34

28. Total Penerimaan Perusahaan Penangkapan Ikan Menurut Provinsi, 2015 <i>Total Income Of Fishing Establishment By Province, 2015</i>	36
---	----

PERUSAHAAN BUDIDAYA PERIKANAN
AQUACULTURE ESTABLISHMENT

29. Jumlah Perusahaan Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2015 <i>Number of Aquaculture Establishment By Province And Type Of Culture, 2015</i>	39
30. Jumlah Perusahaan Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Status Penanaman Modal, 2015 <i>Number of Aquaculture Establishment By Province And Investment Status, 2015</i>	40
31. Jumlah Perusahaan Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Badan Hukum/Usaha, 2015 <i>Number of Aquaculture Establishment by Province And Legal Status, 2015</i>	41

PERUSAHAAN BUDIDAYA TAMBAK
BRACKISH WATER CULTURE ESTABLISHMENT

32. Jumlah Pekerja Perusahaan Budidaya Tambak Menurut Provinsi, Bidang Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2015 <i>Number of Workers of Brackish Water Culture Establishment By Province, task Field And Sex, 2015</i>	45
33. Jumlah Pekerja Perusahaan Budidaya Tambak Menurut Provinsi, dan Status, 2015 <i>Number of Workers Of Brackish Water Culture Establishment By Province And Status, 2015</i>	46
34. Jumlah Pekerja Produksi Perusahaan Budidaya Tambak Menurut Provinsi dan Pendidikan, 2015 <i>Number of Production Workers of Brackish Water Culture Establishment By Province And Education, 2015</i>	47
35. Jumlah Pekerja Non Produksi Perusahaan Budidaya Tambak Menurut Provinsi dan Pendidikan, 2015 <i>Number of Non Production Workers of Brackish Water Culture Establishment By Province And Education, 2015</i>	48
36. Luas Lahan Perusahaan Budidaya Tambak Menurut Provinsi, 2015 <i>Land Area of Brackish Water Culture Establishment By Province, 2015</i>	49

37. Produksi Perusahaan Budidaya Tambak Menurut Provinsi, 2015 <i>Production of Brackish Water Culture Establishment By Province, 2015</i>	50
38. Pengeluaran Sarana Produksi Perusahaan Budidaya Tambak Menurut Provinsi, 2015 <i>Production Facility of Brackish Water Culture Establishment By Province, 2015</i>	52
39. Pengeluaran untuk Pekerja Perusahaan Budidaya Tambak Menurut Provinsi, 2015 <i>Cost For Workers of Brackish Water Culture Establishment By Province, 2015</i>	54
40. Pemakaian Bahan Bakar Perusahaan Budidaya Tambak Menurut Provinsi, 2015 <i>Fuel Used of Brackish Water Culture Establishment By Province, 2015</i>	55
41. Pengeluaran Bahan Bakar Perusahaan Budidaya Tambak Menurut Provinsi, 2015 <i>Fuel Cost of Brackish Water Culture Establishment By Province, 2015</i>	56
42. Pengeluaran Bahan-Bahan Perusahaan Budidaya Tambak Menurut Provinsi, 2015 <i>Materials Cost of Brackish Water Culture Establishment By Province, 2015</i>	57
43. Pengeluaran Lain Perusahaan Budidaya Tambak Menurut Provinsi, 2015 <i>Other Cost of Brackish Water Culture Establishment By Province, 2015</i>	58
44. Pengeluaran Jasa Perusahaan Budidaya Tambak Menurut Provinsi, 2015 <i>Services Costs of Brackish Water Culture Establishment By Province, 2015</i>	59
45. Pemakaian Listrik dan Air Perusahaan Budidaya Tambak Menurut Provinsi, 2015 <i>Electricity And Water Used by Brackish Water Culture Establishment By Province, 2015</i>	60
46. Pengeluaran Listrik, Air dan Gas Perusahaan Budidaya Tambak Menurut Provinsi, 2015 <i>Cost of Electricity, Water And Gas Of Brackish Water Culture Establishment By Province, 2015</i>	61

47. Total Pengeluaran Perusahaan Budidaya Tambak Menurut Provinsi, 2015 <i>Total Cost of brackish Water Culture Establishment By province, 2015</i>	62
48. Total Penerimaan Perusahaan Budidaya Tambak Menurut Provinsi, 2015 <i>Total Income of brackish Water Culture Establishment by Province 2015</i>	64
PERUSAHAAN BUDIDAYA PEMBENIHAN HATCHERY ESTABLISHMENT	
49. Jumlah Pekerja Perusahaan Budidaya Pembenuhan Menurut Provinsi, Bidang Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2015 <i>Number of Workers of Hatchery Establishment by Province Task Field and Sex, 2015</i>	67
50. Jumlah Pekerja Perusahaan Budidaya Pembenuhan Menurut Provinsi, Bidang Pekerjaan dan Status, 2015 <i>Number of Workers of Hatchery Establishment by Province Task field and Status, 2015</i>	68
51. Jumlah Pekerja Produksi Perusahaan Budidaya Pembenuhan Menurut Provinsi dan Pendidikan, 2015 <i>Number of Production Workers of Hatchery Establishment by Province and Education, 2015</i>	69
52. Jumlah Pekerja Non Produksi Perusahaan Budidaya Pembenuhan Menurut Provinsi dan Pendidikan, 2015 <i>Number of Non Production Workers of Hatchery Establishment by Province and Education, 2015</i>	70
53. Luas Lahan untuk Produksi Perusahaan Budidaya Pembenuhan Menurut Provinsi, 2015 <i>Land Area for Production of hatchery Establishment by Province, 2015</i>	71
54. Produksi Perusahaan Budidaya Pembenuhan Menurut Provinsi, 2015 <i>Production of Hatchery Establishment by Province, 2015</i>	72
55. Pengeluaran Sarana Produksi Perusahaan Budidaya Pembenuhan Menurut Provinsi, 2015 <i>Cost of Production Facility of Hatchery Establishment by Province, 2015</i>	73
56. Pengeluaran untuk Pekerja Perusahaan Budidaya Pembenuhan Menurut Provinsi, 2015 <i>Cost for Workers of Hatchery Establishment by Province, 2015</i>	74

57. Pemakaian Bahan Bakar Perusahaan Budidaya Pembenihan Menurut Provinsi, 2015 <i>Fuel Used of Hatchery Establishment by Province, 2015</i>	75
58. Pengeluaran Bahan Bakar Perusahaan Budidaya Pembenihan Menurut Provinsi, 2015 <i>Fuel Cost of hatchery Establishment by Province, 2015</i>	76
59. Pengeluaran Bahan-Bahan Perusahaan Budidaya Pembenihan Menurut Provinsi, 2015 <i>Material Cost of Hatchery Establishment by Province, 2015</i>	77
60. Pengeluaran Lain Perusahaan Budidaya Pembenihan Menurut Provinsi, 2015 <i>Other Cost of Hatchery Establishment by Province, 2015</i>	78
61. Pengeluaran Jasa Perusahaan Budidaya Pembenihan Menurut Provinsi, 2015 <i>Services Costs of Hatchery Establishment by Province, 2015</i>	79
62. Pemakaian Listrik dan Air Perusahaan Budidaya Pembenihan Menurut Provinsi, 2015 <i>Electricity and Water Used by Hatchery Establishment by Province, 2015</i>	80
63. Pengeluaran Listrik, Air dan Gas Perusahaan Budidaya Pembenihan Menurut Provinsi, 2015 <i>Cost of Electricity, Water and Gas of Hatchery Establishment by Province, 2015</i>	81
64. Total Pengeluaran Perusahaan Budidaya Pembenihan Menurut Provinsi, 2015 <i>Total Cost of Hatchery Establishment by Province, 2015</i>	82
65. Total Penerimaan Perusahaan Budidaya Pembenihan Menurut Provinsi, 2015 <i>Total Income of Hatchery Establishment by Province, 2015</i>	84

PERUSAHAAN BUDIDAYA LAUT
MARINE CULTURE ESTABLISHMENT

66. Jumlah Pekerja Perusahaan Budidaya Laut Menurut Provinsi, Bidang Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2015 <i>Number of Workers of Marine Culture Establishment by Province, Task Field and Sex, 2015</i>	87
67. Jumlah Pekerja Perusahaan Budidaya Laut Menurut Provinsi, Bidang Pekerjaan dan Status, 2015 <i>Number of Workers of Marine Culture Establishment by Province, Taskfield and Status, 2015</i>	88

68. Jumlah Pekerja Produksi Perusahaan Budidaya Laut Menurut Provinsi dan Pendidikan, 2015 <i>Number of Production Workers of Marine Culture Establishment by Province and Education, 2015</i>	89
69. Jumlah Pekerja Non Produksi Perusahaan Budidaya Laut Menurut Provinsi dan Pendidikan, 2015 <i>Number of Non Production Workers of marine Culture Establishment by Province and Education, 2015</i>	90
70. Luas Lahan Perusahaan Budidaya Laut Menurut Provinsi, 2015 <i>Land Area of Marine Culture Establishment by Province, 2015</i>	91
71. Produksi Perusahaan Budidaya Laut Menurut Provinsi, 2015 <i>Production of Marine Culture Establishment by province, 2015</i>	92
72. Pengeluaran Sarana Produksi Perusahaan Budidaya Laut Menurut Provinsi, 2015 <i>Cost of Production Facility of Marine Culture Establishment by Province, 2015</i>	93
73. Pengeluaran untuk Pekerja Perusahaan Budidaya Laut Menurut Provinsi, 2015 <i>Cost for Workers of Marine Culture Establishment by Province, 2015</i>	94
74. Pemakaian Bahan Bakar Perusahaan Budidaya Laut Menurut Provinsi, 2015 <i>Fuel Used by Marine Culture Establishment by Province, 2015</i>	95
75. Pengeluaran Bahan Bakar Perusahaan Budidaya Laut Menurut Provinsi, 2015 <i>Fuel Cost of Marine Culture Establishment by Province, 2015</i>	96
76. Pengeluaran Bahan-Bahan Perusahaan Budidaya Laut Menurut Provinsi, 2015 <i>Material Cost of Marine Culture Establishment by Province, 2015</i>	97
77. Pengeluaran Lain Perusahaan Budidaya Laut Menurut Provinsi, 2015 <i>Other Cost of Marine Culture Establishment by Province, 2015</i>	98
78. Pengeluaran Jasa Perusahaan Budidaya Laut Menurut Provinsi, 2015 <i>Services Cost of Marine Culture Establishment by Province, 2015</i>	99
79. Pemakaian Listrik dan Air Perusahaan Budidaya Laut Menurut Provinsi, 2015 <i>Electricity And Water Used by Marine Culture Establishment by Province, 2015</i>	100

80. Pengeluaran Listrik, Air dan Gas Perusahaan Budidaya Laut Menurut Provinsi, 2015 <i>Cost of Electricity Water and Gas of Marine Culture Establishment by Province, 2015</i>	101
81. Total Pengeluaran Perusahaan Budidaya Laut Menurut Provinsi, 2015 <i>Total Cost of Marine Culture Establishment by Province, 2015</i>	102
82. Total Penerimaan Perusahaan Budidaya Laut Menurut Provinsi, 2015 <i>Total Income of Marine Culture Establishment by Province, 2015</i>	104

PERUSAHAAN BUDIDAYA AIR TAWAR
FRESH WATER CULTURE ESTABLISHMENT

83. Jumlah Pekerja Perusahaan Budidaya Air Tawar Menurut Provinsi, Bidang Pekerjaan, dan Jenis Kelamin, 2015 <i>Number of workers of fresh Water Culture Establishment by Province, Task Field and Sex, 2015</i>	107
84. Jumlah Pekerja Perusahaan Budidaya Air Tawar Menurut Provinsi, Bidang Pekerjaan, dan Status, 2015 <i>Number of Workers of Fresh Water Culture Establishment by Province, Task Field and Sex, 2015</i>	108
85. Jumlah Pekerja Produksi Perusahaan Budidaya Air Tawar Menurut Provinsi dan Pendidikan, 2015 <i>Number of Workers of Fresh Water Culture Establishment by Province and Education, 2015</i>	109
86. Jumlah Pekerja Non Produksi Perusahaan Budidaya Air Tawar Menurut Provinsi dan Pendidikan, 2015 <i>Number of Non Production Workers of Fresh Water Culture Establishment by Province and Education, 2015</i>	110
87. Luas Lahan Perusahaan Budidaya Air Tawar Menurut Provinsi, 2015 <i>Land Area of Fresh Water Pond Culture Establishment by Province, 2015</i> .	111
88. Produksi Perusahaan Budidaya Air Tawar Menurut Provinsi, 2015 <i>Production of Fresh Water Culture Establishment by province, 2015</i>	112
89. Pengeluaran Sarana Produksi Perusahaan Budidaya Air Tawar Menurut Provinsi, 2015 <i>Cost of Production Facility of Fresh Water Culture Establishment by Province, 2015</i>	113

90. Pengeluaran untuk Pekerja Perusahaan Budidaya Air Tawar Menurut Provinsi, 2015 <i>Cost for Workers of Fresh Water Culture Establishment by Province, 2015</i>	114
91. Pemakaian Bahan Bakar Perusahaan Budidaya Air Tawar Menurut Provinsi, 2015 <i>Fuel Used by Fresh Water Culture Establishment by Province, 2015</i>	115
92. Pengeluaran Bahan Bakar Perusahaan Budidaya Air Tawar Menurut Provinsi, 2015 <i>Fuel Cost of Fresh Water Culture Establishment by Province, 2015</i>	116
93. Pengeluaran bahan-bahan Perusahaan Budidaya Air Tawar Menurut Provinsi, 2015 <i>Material Cost of Fresh Water Culture Establishment by Province, 2015</i>	117
94. Pengeluaran Lain Perusahaan Budidaya Air Tawar Menurut Provinsi, 2015 <i>Other Costs of fresh Water Culture Establishment by Province, 2015</i>	118
95. Pengeluaran Jasa Perusahaan Budidaya Air Tawar Menurut Provinsi, 2015 <i>Services Costs of Fresh Water Culture Establishment by Province, 2015</i>	119
96. Pemakaian Listrik dan Air Perusahaan Budidaya Air Tawar Menurut Provinsi, 2015 <i>Electricity and Water Used by Fresh Water Pond Culture Establishment by Province, 2015</i>	120
97. Pengeluaran Listrik, Air dan Gas Budidaya Air Tawar Menurut Provinsi, 2015 <i>Cost of Electricity, Water and Gas of Fresh Water Culture Establishment by Province, 2015</i>	121
98. Total Pengeluaran Perusahaan Budidaya Air Tawar Menurut Provinsi, 2015 <i>Total Cost of Fresh Water Establishment by Province, 2015</i>	122
99. Total Penerimaan Perusahaan Budidaya Air Tawar Menurut Provinsi, 2015 <i>Total Income of Fresh Water Establishment by Province, 2015</i>	124
Kuesioner / Questionnaire	127

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor penting semenjak pemerintahan Orde Baru hingga pemerintah sekarang. Output yang dihasilkan sektor perikanan cukup besar untuk memenuhi gizi dan protein, khususnya penduduk Indonesia dan masyarakat dunia umumnya.

Peranan data dan informasi sangat diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pengembangan pembangunan. Sesuai UU RI No. 25 Tahun 2006 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) telah ditetapkan bahwa kebijakan perencanaan pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Mengingat hal tersebut kebijaksanaan pembangunan statistik diarahkan untuk menghasilkan data statistik yang akurat, tepat waktu, dan realible yang berorientasi pada pemakai data.

Data statistik perikanan sangat diperlukan untuk mengetahui potensi

I. INTRODUCTION

1.1 General Overview

Fishery sector is regarded as one of the important sectors since the new order government until recent government. The outputs of this sector are big enough to meet the requirement of nutrition and protein, especially for Indonesian people and for all over the world.

The role of data and information are very necessary as bases on planning and development. Based on Indonesia's Law No. 25 (2006) on National Planning of Development System (Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional-SPPN), stated that the policy on planning of development based on accurate and responsible data and information. Bearing in mind that policy on statistic development directed to produce accurate, timely, and reliable statistic and is oriented to data users.

Statistic of fisheries is required to acknowledge potential

sumber alami yang berguna untuk bahan perencanaan dan kebijaksanaan di bidang perikanan. Pengumpulan data perusahaan perikanan merupakan salah satu upaya melengkapi data statistik yang masih sangat lemah.

1.2 Ruang Lingkup dan Cakupan

Pengumpulan data perusahaan perikanan dilakukan terhadap seluruh perusahaan perikanan yang berada di wilayah Republik Indonesia. Perusahaan perikanan yang dicakup adalah perusahaan perikanan yang berbadan hukum yang melakukan kegiatan penangkapan ikan atau budidaya perikanan.

Data yang dikumpulkan mencakup data produksi, tenaga kerja, sarana produksi dan struktur ongkos.

a. Penyajian Data

Data yang disajikan pada publikasi ini antara lain meliputi :

- a. Keterangan Umum Perusahaan Perikanan
- b. Produksi
- c. Tenaga Kerja
- d. Struktur Ongkos
- e. Sarana Produksi

natural resources which is useful as input in planning and policy making in fishery sector. Data collecting on fishery establishment constitutes one of our endeavors to complete statistical data which are still weak.

1.2 Scope and Coverage

Data collecting on fishery establishment conducted upon all fishery establishments under the coverage of republic of Indonesia. The covered fishery establishments are law-based establishment capturing fishes or fish culturing.

The collected data consist of data on productions, workers, production facilities, and cost structures.

a. Data Supply

Data supplied in this publication consist of as follows:

- a. *General Explanation of Fishery Establishment*
- b. *Productions*
- c. *Workers*
- d. *Cost Structures*
- e. *Production Facilities*

b. Metodologi

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah pencacahan lengkap terhadap seluruh perusahaan perikanan. Pengumpulan data dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Data yang dikumpulkan adalah keadaan perusahaan pada bulan Desember 2015. Di samping itu, data tertentu dikumpulkan menurut keadaan satu tahun (Januari sampai dengan Desember 2015).

c. Daftar yang digunakan

Daftar yang digunakan dalam pelaksanaan pengumpulan data adalah Daftar LTP untuk perusahaan yang melakukan kegiatan penangkapan ikan, dan Daftar LTB untuk perusahaan budidaya perikanan. Penerbitan publikasi ini merupakan hasil pengolahan dari daftar tersebut.

b. Methodology

The method used in collecting data is complete enumeration on all fishery establishments. Data collecting is routinely registered every year. The collected data was establishment profile on December 2015. Besides, particular data collected based on one year circumstances (January to December 2015).

c. Lists

The form used in data collecting are LTP-Form for fishing establishments and LTB-lists for fish culture establishments. This publication is resulted from processing both form.

II. KONSEP DAN DEFINISI

Perusahaan Perikanan ialah perusahaan yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/ tanaman air atau melakukan kegiatan memelihara ikan/binatang air lainnya/ tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.

Perusahaan perikanan yang dicakup hanya yang berbadan hukum dan mempunyai kegiatan penangkapan atau budidaya ikan/binatang air lainnya/ tanaman air.

Penangkapan adalah kegiatan menangkap atau mengumpulkan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air yang hidup di laut atau perairan umum.

Penangkapan ikan/binatang air lainnya/ tanaman air di laut ialah kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/ tanaman air di laut dengan atau tanpa perahu/kapal dan alat penangkap.

Penangkapan ikan/binatang air lainnya/ tanaman air di perairan umum ialah

II. CONCEPTS AND DEFINITION

Fishery establishment is the establishment conducting fish capture/ other water animals/ water plants or conducting fish nursery activities/ other water animals/ water plants which aim to sell its output (wholly or partly). Fishery establishments include only law-based establishments and conducting activities of fish capture or fish culture/ other water animals/ water plants.

Capture of fishing is activities to catch or collecting fishes/other water animals/ water plants in marine waters or in public fresh water pond.

Fish/ other water animals/ marine water plants capture is an activity of capturing fishes/ other water animals/ water plants in sea or marine water with or without using boat/ motorboat and capture equipment.

Fish/ other water animals/ open water plants capture is

kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air di perairan umum seperti sungai, waduk dan lain sebagainya, dengan atau tanpa perahu/kapal.

an activity of capturing fishes/ other water animals/ water plants in open water such as river, reservoir , etc with or without using boat/ motorboat and capture equipment.

Budidaya ialah kegiatan memelihara ikan/binatang air lainnya/tanaman air mulai dari pembenihan sampai pemungutan hasil. Budidaya yang dicakup meliputi budidaya tambak, budidaya pembenihan, budidaya air tawar, dan budidaya laut.

Culture is an activity to rear fishes/ other water animals/ water animals from seeding process until output collecting. Culture covers brackish water pond culture, hatchery culture, fresh water culture, and marine culture.

III. PEMBAHASAN

3.1. Perusahaan Penangkapan Ikan

Jumlah perusahaan penangkapan ikan tahun 2015 yang aktif ada 86 perusahaan. Provinsi Bali adalah provinsi yang memiliki perusahaan penangkapan ikan terbanyak yaitu 19 perusahaan (Tabel .1).

Jumlah perahu/kapal yang dikuasai perusahaan mengalami penurunan dari 1.148 unit terdiri dari 984 kapal motor, 124 motor tempel dan 984 perahu biasa pada tahun 2014 menjadi 1.107 unit pada tahun 2015 yang terdiri dari 891 kapal motor, 124 motor tempel dan 92 perahu biasa (Tabel .11).

Salah satu sumberdaya utama di perusahaan penangkapan ikan adalah tenaga kerja, karena tenaga kerja digunakan untuk keberlangsungan proses produksi maupun kegiatan perusahaan secara menyeluruh. Jumlah tenaga kerja perusahaan penangkapan ikan tahun 2015 di darat maupun di laut sebanyak 15.079 orang

III. DISCUSSIONS

3.1. Fishing Establishment

The number of active fishing establishments in 2015 is 86 establishments. Bali province has the highest number of fishing establishments which were as many as 19 establishments (Table .1).

The number of boats/ships controlled by establishments decreased from 1,148 units consisted of 984 inboard motors, 124 outboard motors, and 984 boat in 2014 to 1,107 units in 2015 consisted of 891 in board motors, 124 out board motors, and 92 boats (Table .11).

One of the main resources of fishing establishment is labour, it used to support the viability of production processes as well as overall establishment activities. The number workers of fishing establishment in 2015 whether inland or marine workers as many as 15,079 workers

terdiri dari 3.819 orang tenaga kerja darat (2.645 laki-laki, 1.174 perempuan) dan jumlah tenaga kerja di laut sebanyak 11.260 orang dan didominasi oleh tenaga kerja laki-laki sebanyak 11.235 orang (Tabel .3).

Nilai produksi perusahaan penangkapan ikan tahun 2015 secara keseluruhan mencapai nilai 1,72 triliun rupiah, dengan produksi terbesar didominasi Cakalang (25.201 ton) senilai 325,34 milyar rupiah (Tabel 13). Produksi perikanan tersebut sebagian besar digunakan untuk dijual di dalam negeri sekitar 62,82 persen dan sisanya untuk diekspor (37,18 persen)(Tabel .12).

Total penerimaan perusahaan penangkapan ikan tahun 2015 sebesar 1,80 triliun rupiah dengan total nilai pengeluaran 1,27 triliun rupiah.

3.2. Perusahaan Budidaya

Pada tahun 2015, jumlah perusahaan yang melakukan kegiatan budidaya perikanan mencapai 270 perusahaan, tersebar di 26 provinsi dan terbanyak berlokasi di Provinsi Jawa Timur 39,26 persen.

consisted of 3,819 inland workers (2,645 men, 1,174 women) and 11,260 marine workers and dominated by men as many as, 11,235 workers (Table .3).

The production value of fishing establishments in 2015 reached 1.72 trillion rupiahs, with the highest number of production dominated by Skipjack Tuna (25,201 tons), the production value reached 325.34 billion rupiahs (Table 13). A great number of fishery production sold domestically and approximately 62.82 percent and the rest were exported (37.18 per cent) (Table .12).

The total income of fishing establishment in 2015 were 1.80 trillion rupiahs and the total costs were 1.27 trillion rupiahs.

3.2. Aquaculture Establishment

In 2015, the number of fish aquaculture establishments up to 270 establishments, spread over 26 provinces and the highest number was located in Jawa Timur Province, 39.26 percent.

Jenis kegiatan budidaya perikanan masih didominasi oleh kegiatan budidaya tambak (137 perusahaan), kegiatan pembenihan (75 perusahaan), kemudian budidaya laut (42 perusahaan) dan budidaya air tawar (16 perusahaan).

3.2.1. Perusahaan Budidaya Tambak

Jumlah tenaga kerja di perusahaan budidaya tambak pada tahun 2015 sebanyak 3.789 orang. Dari tenaga kerja tersebut, 3.199 orang merupakan tenaga kerja di bidang produksi dan sisanya (590 orang) merupakan tenaga kerja non produksi. Jika dilihat dari statusnya, 3.140 orang 82,87 persen merupakan tenaga kerja tetap. Tenaga kerja perusahaan budidaya ini umumnya 38,37 persen berpendidikan SLTA, sedangkan yang berpendidikan Sarjana hanya 5,81 persen.

Pada tahun 2015, nilai produksi yang dihasilkan oleh perusahaan budidaya tambak mencapai 751,92 milyar rupiah. Produksi tahun 2015 tersebut terdiri dari 7.483 ton udang vaname (bernilai 437,00 milyar rupiah), 1.770 ton udang putih (106,32 milyar rupiah),

Type of aquaculture activities was dominated by brackish water culture activities (137 establishments), hatchery activities (75 establishments), then marine culture (42 establishments), activities and fresh water culture (16 establishments).

3.2.1. Brackish Water Culture Establishment

The number of workers in brackish water establishments in 2015 was 3,789 workers. Those of 3,199 among them were production workers and the rests (590 workers) were non production workers. Based on their working status, 3,140 workers or 82.87 percent were permanent workers. Generally, 38.37 percent of the workers holding education level of Senior High School, whereas those holding bachelor degrees were only 5.81 per cent.

In 2015, production value of brackish water culture activities reached 751.92 billion rupiahs, The production consisted of 7,483 tons vaname shrimps (437.00 billion rupiahs), 1,770 tons white shrimps (106.32 billion rupiahs),

udang lainnya 3.693 ton (201,46 milyar), dan lainnya sebesar 208 juta rupiah.

Total pengeluaran yang digunakan dalam usaha ini pada tahun 2015 mencapai 528,60 milyar rupiah, yang terdiri dari sarana produksi 284,29 milyar rupiah (53,78 persen), upah/gaji pekerja 65,70 milyar rupiah (12,43 persen), bahan-bahan 9,79 milyar rupiah (1,85 persen), jasa 2,16 milyar rupiah (0,41 persen), bahan bakar 31,72 milyar rupiah (6,00 persen), biaya listrik, gas, dan air 124,72 milyar rupiah (23,61 persen), dan biaya lain-lain 10,16 milyar rupiah (1,92 persen).

3.2.2. Perusahaan Budidaya Pembenihan

Jumlah tenaga kerja perusahaan budidaya pembenihan pada tahun 2015 sebanyak 1.372 orang. Dari tenaga kerja tersebut, 1 063 orang merupakan tenaga kerja di bidang produksi dan sisanya (309 orang) merupakan tenaga kerja non produksi. Jika dilihat dari statusnya, 1.264 orang (62,76 persen) merupakan tenaga kerja tetap.

other types of shrimps 3,693 tons (201.46 billion rupiahs), and others were 208 million rupiahs.

The total cost expended in 2015 reached 528.60 billion rupiahs, consisted of production facilities 284.29 billion rupiahs (53.78 per cent), labour wages 65.70 billion rupiahs (12.43 per cent), material costs 9.79 billion rupiahs (1.85 per cent), services costs 2.16 billion rupiahs (0.41 per cent), fuel costs 31.72 billion rupiahs (6.00 per cent), and costs for electricity, gas, and water were 124.72 billion rupiahs (23.61 percent), and other costs 10.16 billion rupiahs (1.92 per cent).

3.2.2. Hatchery Establishment

The number of labour of hatchery establishment was 1.372 workers in 2015. Those of 1 063 among them were production workers and the rests (309 workers) were non production workers. Based on their working status, 1,264 workers (62.76 per cent) were permanent workers.

Tenaga kerja perusahaan budidaya pembenihan ini umumnya (62,76 persen) berpendidikan SLTA, sedangkan yang berpendidikan Sarjana hanya 13,48 persen.

Pada tahun 2015, nilai produksi yang dihasilkan oleh perusahaan budidaya pembenihan mencapai 176,26 milyar rupiah (lihat Tabel 54). Produksi tahun 2015 tersebut terdiri dari 5.516,25 juta ekor benur (bernilai 168,33 milyar rupiah), dan lainnya 5,10 milyar rupiah.

Total pengeluaran yang digunakan dalam usaha ini pada tahun 2015 mencapai 106,80 milyar rupiah, yang terdiri dari sarana produksi 49,76 milyar rupiah (46,59 persen), upah/gaji pekerja 34,30 milyar rupiah (32,12 persen), bahan-bahan 5,15 milyar rupiah (4,82 persen), jasa 1,87 juta rupiah (1,75 persen), bahan bakar 3,43 milyar rupiah (3,22 persen), biaya listrik, air, dan gas 10,08 milyar rupiah (9,44 persen), dan biaya lain-lain 2,21 milyar rupiah (2,07 persen).

The hatchery establishment labour (62.76 per cent) generally holding level of education of Senior High School, whereas those of bachelor degrees were only 13.48 per cent.

In 2015, the production values of hatchery establishments were up to 176.26 billion rupiahs (see Table 54). It consisted of 5,516.25 million shrimp-fries/benurs (168.33 billion rupiahs), and others were 5.10 billion rupiahs.

The total costs expended in 2015 reached 106.80 billion rupiahs, which consisted of production facilities 49.76 billion rupiahs (46.59 percent), labour wages 34.30 billion rupiahs (32.12 per cent), material costs 5.15 billion rupiahs (4.82 per cent) service costs 1.87 million rupiahs (1.75 per cent) fuel costs 3.43 billion rupiahs (3.22 per cent), costs for electricity, water, and gas 10.08 billion rupiahs (9.44 per cent), and other costs 2.21 billion rupiahs (2.07 per cent).

3.2.3. Perusahaan Budidaya Laut

Jumlah tenaga kerja di perusahaan budidaya laut pada tahun 2015 sebanyak 3.774 orang. Dari tenaga kerja tersebut, 2.470 orang merupakan tenaga kerja di bidang produksi dan sisanya (1.304 orang) merupakan tenaga kerja non produksi. Jika dilihat dari statusnya, 2.269 orang (60,12 persen) merupakan tenaga kerja tetap. Tenaga kerja perusahaan ini umumnya (43,27 persen) berpendidikan SLTA, sedangkan yang berpendidikan Sarjana hanya 3,02 persen.

Pada tahun 2015, nilai produksi yang dihasilkan perusahaan budidaya laut mencapai 611,63 milyar rupiah lihat Tabel 71. Produksi tahun 2014 tersebut terdiri dari 3,1 ton mutiara (bernilai 528,79 milyar rupiah), dan lainnya mencapai 82,85 milyar rupiah.

Sementara itu, total pengeluaran yang digunakan dalam usaha ini pada tahun 2015 mencapai 195,42 milyar rupiah, yang terdiri dari sarana produksi 47,10 milyar rupiah (24,10 persen), upah/gaji pekerja 82,91 milyar rupiah (42,42 persen), bahan-bahan 6,94 milyar rupiah (3,55 persen),

3.2.3. Marine Culture Establishment

The number labour of marine culture establishment was 3,774 workers in 2015. It consisted of 2,470 production workers and the rests (1,304 workers) were nonproduction workers. Based on working status, 2,269 (60.12 per cent) were permanent workers. Educational level of the workers generally Senior High School (43.27 per cent), whereas those of bachelor degrees were only 3.02 per cent.

Production value of marine culture establishment was 611.63 billion rupiahs in 2015. It consisted of 3.1 tons pearls (528.79 billion rupiahs), and other products reached 82.85 billion rupiahs.

The total cost expended in 2015 reached 195.42 billion rupiahs, consisted of production facilities 47.10 billion rupiahs (24.10 percent), labour wages 82.91 billion rupiahs (42.42 percent), material costs 6.94 billion rupiahs (3.55 per cent),

jasa 1,44 milyar rupiah (0,74 persen), bahan bakar 44,54 milyar rupiah (22,79 persen), biaya listrik, air, dan gas 1,60 milyar rupiah (0,82 persen), dan biaya lain-lain 10,90 milyar rupiah (5,58 persen).

3.2.4. Perusahaan Budidaya Air Tawar

Jumlah tenaga kerja di perusahaan budidaya air tawar pada tahun 2015 sebanyak 708 orang. Dari tenaga kerja tersebut, 608 orang merupakan tenaga kerja di bidang produksi dan sisanya (100 orang) merupakan tenaga kerja non produksi. Jika dilihat dari statusnya, 519 orang merupakan tenaga kerja tetap. Tenaga kerja perusahaan ini umumnya (62,85%) berpendidikan SLTA, sedangkan yang berpendidikan Sarjana hanya 7,49 persen.

Pada tahun 2015, nilai produksi yang dihasilkan perusahaan budidaya air tawar mencapai 272,54 milyar rupiah lihat Tabel 88. Produksi tahun 2015 tersebut terdiri dari 168.964 ekor ikan hias (23,82 milyar rupiah) dan ikan lainnya mencapai 248,72 milyar rupiah.

service costs 1.44 billion rupiahs (0.74 per cent), fuel costs 44.54 billion rupiahs (22.79 per cent), cost on electricity, water, and gas 1.60 million rupiahs (0.82 per cent), and other costs 10.90 billion rupiahs (5.58 per cent).

3.2.4. Fresh Water Culture Establishment

The number of labour fresh water culture establishments was 708 workers in 2015. It consisted of 608 production workers, whereas the rests (100 workers) were non production workers. Based on working status, 519 were permanent workers. The workers mostly holding educational level of Senior High School were 62.85 per cent, whereas those of bachelor degree, were only 7.49 per cent.

In 2015, the production value of fresh water culture establishments was up to 272.54 billion rupiahs (see Table 88). It consisted of 168,964 ornamental fishes (23.82 billion rupiahs) and other fishes up to 248.72 billion rupiahs.

Total pengeluaran yang digunakan dalam usaha ini pada tahun 2015 mencapai 134,35 milyar rupiah lihat Tabel 98, yang terdiri dari sarana produksi 108,70 milyar rupiah (80,91 persen), upah/gaji pekerja 11,39 milyar rupiah (8,48 persen), bahan-bahan 5,14 milyar rupiah (3,82 persen), jasa 2,40 milyar rupiah (1,79 persen), bahan bakar 1,55 milyar rupiah (1,15 persen), biaya listrik, air, dan gas 3,98 milyar rupiah (2,96 persen), dan biaya lain-lain 1,20 milyar rupiah (0,89 persen).

The total cost in 2015 reached 134.35 billion rupiahs Table 98, it consisted of production facilities 108.70 billion rupiahs (80.91 per cent), labour wages 11.39 billion rupiahs (8.48 per cent), material costs 5.14 billion rupiahs (3.82 per cent), service costs 2.40 billion rupiahs (1.79 per cent), fuel costs 1.55 billion rupiahs (1.15 per cent), costs for electricity, water, and gas 3.98 billion rupiahs (2.96 per cent), and other costs 1.20 billion rupiahs (0.89 per cent).

II. KONSEP DAN DEFINISI

Perusahaan Perikanan ialah perusahaan yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/ tanaman air atau melakukan kegiatan memelihara ikan/binatang air lainnya/ tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.

Perusahaan perikanan yang dicakup hanya yang berbadan hukum dan mempunyai kegiatan penangkapan atau budidaya ikan/binatang air lainnya/ tanaman air.

Penangkapan adalah kegiatan menangkap atau mengumpulkan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air yang hidup di laut atau perairan umum.

Penangkapan ikan/binatang air lainnya/ tanaman air di laut ialah kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/ tanaman air di laut dengan atau tanpa perahu/kapal dan alat penangkap.

Penangkapan ikan/binatang air lainnya/ tanaman air di perairan umum ialah

II. CONCEPTS AND DEFINITION

Fishery establishment is the establishment conducting fish capture/ other water animals/ water plants or conducting fish nursery activities/ other water animals/ water plants which aim to sell its output (wholly or partly). Fishery establishments include only law-based establishments and conducting activities of fish capture or fish culture/ other water animals/ water plants.

Capture of fishing is activities to catch or collecting fishes/other water animals/ water plants in marine waters or in public fresh water pond.

Fish/ other water animals/ marine water plants capture is an activity of capturing fishes/ other water animals/ water plants in sea or marine water with or without using boat/ motorboat and capture equipment.

Fish/ other water animals/ open water plants capture is

kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air di perairan umum seperti sungai, waduk dan lain sebagainya, dengan atau tanpa perahu/kapal.

an activity of capturing fishes/ other water animals/ water plants in open water such as river, reservoir , etc with or without using boat/ motorboat and capture equipment.

Budidaya ialah kegiatan memelihara ikan/binatang air lainnya/tanaman air mulai dari pembenihan sampai pemungutan hasil. Budidaya yang dicakup meliputi budidaya tambak, budidaya pembenihan, budidaya air tawar, dan budidaya laut.

Culture is an activity to rear fishes/ other water animals/ water animals from seeding process until output collecting. Culture covers brackish water pond culture, hatchery culture, fresh water culture, and marine culture.

III. PEMBAHASAN

3.1. Perusahaan Penangkapan Ikan

Jumlah perusahaan penangkapan ikan tahun 2015 yang aktif ada 86 perusahaan. Provinsi Bali adalah provinsi yang memiliki perusahaan penangkapan ikan terbanyak yaitu 19 perusahaan (Tabel .1).

Jumlah perahu/kapal yang dikuasai perusahaan mengalami penurunan dari 1.148 unit terdiri dari 984 kapal motor, 124 motor tempel dan 984 perahu biasa pada tahun 2014 menjadi 1.107 unit pada tahun 2015 yang terdiri dari 891 kapal motor, 124 motor tempel dan 92 perahu biasa (Tabel .11).

Salah satu sumberdaya utama di perusahaan penangkapan ikan adalah tenaga kerja, karena tenaga kerja digunakan untuk keberlangsungan proses produksi maupun kegiatan perusahaan secara menyeluruh. Jumlah tenaga kerja perusahaan penangkapan ikan tahun 2015 di darat maupun di laut sebanyak 15.079 orang

III. DISCUSSIONS

3.1. Fishing Establishment

The number of active fishing establishments in 2015 is 86 establishments. Bali province has the highest number of fishing establishments which were as many as 19 establishments (Table .1).

The number of boats/ships controlled by establishments decreased from 1,148 units consisted of 984 inboard motors, 124 outboard motors, and 984 boat in 2014 to 1,107 units in 2015 consisted of 891 in board motors, 124 out board motors, and 92 boats (Table .11).

One of the main resources of fishing establishment is labour, it used to support the viability of production processes as well as overall establishment activities. The number workers of fishing establishment in 2015 whether inland or marine workers as many as 15,079 workers

terdiri dari 3.819 orang tenaga kerja darat (2.645 laki-laki, 1.174 perempuan) dan jumlah tenaga kerja di laut sebanyak 11.260 orang dan didominasi oleh tenaga kerja laki-laki sebanyak 11.235 orang (Tabel .3).

Nilai produksi perusahaan penangkapan ikan tahun 2015 secara keseluruhan mencapai nilai 1,72 triliun rupiah, dengan produksi terbesar didominasi Cakalang (25.201 ton) senilai 325,34 milyar rupiah (Tabel 13). Produksi perikanan tersebut sebagian besar digunakan untuk dijual di dalam negeri sekitar 62,82 persen dan sisanya untuk diekspor (37,18 persen)(Tabel .12).

Total penerimaan perusahaan penangkapan ikan tahun 2015 sebesar 1,80 triliun rupiah dengan total nilai pengeluaran 1,27 triliun rupiah.

3.2. Perusahaan Budidaya

Pada tahun 2015, jumlah perusahaan yang melakukan kegiatan budidaya perikanan mencapai 270 perusahaan, tersebar di 26 provinsi dan terbanyak berlokasi di Provinsi Jawa Timur 39,26 persen.

consisted of 3,819 inland workers (2,645 men, 1,174 women) and 11,260 marine workers and dominated by men as many as, 11,235 workers (Table .3).

The production value of fishing establishments in 2015 reached 1.72 trillion rupiahs, with the highest number of production dominated by Skipjack Tuna (25,201 tons), the production value reached 325.34 billion rupiahs (Table 13). A great number of fishery production sold domestically and approximately 62.82 percent and the rest were exported (37.18 per cent) (Table .12).

The total income of fishing establishment in 2015 were 1.80 trillion rupiahs and the total costs were 1.27 trillion rupiahs.

3.2. Aquaculture Establishment

In 2015, the number of fish aquaculture establishments up to 270 establishments, spread over 26 provinces and the highest number was located in Jawa Timur Province, 39.26 percent.

Jenis kegiatan budidaya perikanan masih didominasi oleh kegiatan budidaya tambak (137 perusahaan), kegiatan pembenihan (75 perusahaan), kemudian budidaya laut (42 perusahaan) dan budidaya air tawar (16 perusahaan).

3.2.1. Perusahaan Budidaya Tambak

Jumlah tenaga kerja di perusahaan budidaya tambak pada tahun 2015 sebanyak 3.789 orang. Dari tenaga kerja tersebut, 3.199 orang merupakan tenaga kerja di bidang produksi dan sisanya (590 orang) merupakan tenaga kerja non produksi. Jika dilihat dari statusnya, 3.140 orang 82,87 persen merupakan tenaga kerja tetap. Tenaga kerja perusahaan budidaya ini umumnya 38,37 persen berpendidikan SLTA, sedangkan yang berpendidikan Sarjana hanya 5,81 persen.

Pada tahun 2015, nilai produksi yang dihasilkan oleh perusahaan budidaya tambak mencapai 751,92 milyar rupiah. Produksi tahun 2015 tersebut terdiri dari 7.483 ton udang vaname (bernilai 437,00 milyar rupiah), 1.770 ton udang putih (106,32 milyar rupiah),

Type of aquaculture activities was dominated by brackish water culture activities (137 establishments), hatchery activities (75 establishments), then marine culture (42 establishments), activities and fresh water culture (16 establishments).

3.2.1. Brackish Water Culture Establishment

The number of workers in brackish water establishments in 2015 was 3,789 workers. Those of 3,199 among them were production workers and the rests (590 workers) were non production workers. Based on their working status, 3,140 workers or 82.87 percent were permanent workers. Generally, 38.37 percent of the workers holding education level of Senior High School, whereas those holding bachelor degrees were only 5.81 per cent.

In 2015, production value of brackish water culture activities reached 751.92 billion rupiahs, The production consisted of 7,483 tons vaname shrimps (437.00 billion rupiahs), 1,770 tons white shrimps (106.32 billion rupiahs),

udang lainnya 3.693 ton (201,46 milyar), dan lainnya sebesar 208 juta rupiah.

Total pengeluaran yang digunakan dalam usaha ini pada tahun 2015 mencapai 528,60 milyar rupiah, yang terdiri dari sarana produksi 284,29 milyar rupiah (53,78 persen), upah/gaji pekerja 65,70 milyar rupiah (12,43 persen), bahan-bahan 9,79 milyar rupiah (1,85 persen), jasa 2,16 milyar rupiah (0,41 persen), bahan bakar 31,72 milyar rupiah (6,00 persen), biaya listrik, gas, dan air 124,72 milyar rupiah (23,61 persen), dan biaya lain-lain 10,16 milyar rupiah (1,92 persen).

3.2.2. Perusahaan Budidaya Pembenihan

Jumlah tenaga kerja perusahaan budidaya pembenihan pada tahun 2015 sebanyak 1.372 orang. Dari tenaga kerja tersebut, 1 063 orang merupakan tenaga kerja di bidang produksi dan sisanya (309 orang) merupakan tenaga kerja non produksi. Jika dilihat dari statusnya, 1.264 orang (62,76 persen) merupakan tenaga kerja tetap.

other types of shrimps 3,693 tons (201.46 billion rupiahs), and others were 208 million rupiahs.

The total cost expended in 2015 reached 528.60 billion rupiahs, consisted of production facilities 284.29 billion rupiahs (53.78 per cent), labour wages 65.70 billion rupiahs (12.43 per cent), material costs 9.79 billion rupiahs (1.85 per cent), services costs 2.16 billion rupiahs (0.41 per cent), fuel costs 31.72 billion rupiahs (6.00 per cent), and costs for electricity, gas, and water were 124.72 billion rupiahs (23.61 percent), and other costs 10.16 billion rupiahs (1.92 per cent).

3.2.2. Hatchery Establishment

The number of labour of hatchery establishment was 1.372 workers in 2015. Those of 1 063 among them were production workers and the rests (309 workers) were non production workers. Based on their working status, 1,264 workers (62.76 per cent) were permanent workers.

Tenaga kerja perusahaan budidaya pembenihan ini umumnya (62,76 persen) berpendidikan SLTA, sedangkan yang berpendidikan Sarjana hanya 13,48 persen.

Pada tahun 2015, nilai produksi yang dihasilkan oleh perusahaan budidaya pembenihan mencapai 176,26 milyar rupiah (lihat Tabel 54). Produksi tahun 2015 tersebut terdiri dari 5.516,25 juta ekor benur (bernilai 168,33 milyar rupiah), dan lainnya 5,10 milyar rupiah.

Total pengeluaran yang digunakan dalam usaha ini pada tahun 2015 mencapai 106,80 milyar rupiah, yang terdiri dari sarana produksi 49,76 milyar rupiah (46,59 persen), upah/gaji pekerja 34,30 milyar rupiah (32,12 persen), bahan-bahan 5,15 milyar rupiah (4,82 persen), jasa 1,87 juta rupiah (1,75 persen), bahan bakar 3,43 milyar rupiah (3,22 persen), biaya listrik, air, dan gas 10,08 milyar rupiah (9,44 persen), dan biaya lain-lain 2,21 milyar rupiah (2,07 persen).

The hatchery establishment labour (62.76 per cent) generally holding level of education of Senior High School, whereas those of bachelor degrees were only 13.48 per cent.

In 2015, the production values of hatchery establishments were up to 176.26 billion rupiahs (see Table 54). It consisted of 5,516.25 million shrimp-fries/benurs (168.33 billion rupiahs), and others were 5.10 billion rupiahs.

The total costs expended in 2015 reached 106.80 billion rupiahs, which consisted of production facilities 49.76 billion rupiahs (46.59 percent), labour wages 34.30 billion rupiahs (32.12 per cent), material costs 5.15 billion rupiahs (4.82 per cent) service costs 1.87 million rupiahs (1.75 per cent) fuel costs 3.43 billion rupiahs (3.22 per cent), costs for electricity, water, and gas 10.08 billion rupiahs (9.44 per cent), and other costs 2.21 billion rupiahs (2.07 per cent).

3.2.3. Perusahaan Budidaya Laut

Jumlah tenaga kerja di perusahaan budidaya laut pada tahun 2015 sebanyak 3.774 orang. Dari tenaga kerja tersebut, 2.470 orang merupakan tenaga kerja di bidang produksi dan sisanya (1.304 orang) merupakan tenaga kerja non produksi. Jika dilihat dari statusnya, 2.269 orang (60,12 persen) merupakan tenaga kerja tetap. Tenaga kerja perusahaan ini umumnya (43,27 persen) berpendidikan SLTA, sedangkan yang berpendidikan Sarjana hanya 3,02 persen.

Pada tahun 2015, nilai produksi yang dihasilkan perusahaan budidaya laut mencapai 611,63 milyar rupiah lihat Tabel 71. Produksi tahun 2014 tersebut terdiri dari 3,1 ton mutiara (bernilai 528,79 milyar rupiah), dan lainnya mencapai 82,85 milyar rupiah.

Sementara itu, total pengeluaran yang digunakan dalam usaha ini pada tahun 2015 mencapai 195,42 milyar rupiah, yang terdiri dari sarana produksi 47,10 milyar rupiah (24,10 persen), upah/gaji pekerja 82,91 milyar rupiah (42,42 persen), bahan-bahan 6,94 milyar rupiah (3,55 persen),

3.2.3. Marine Culture Establishment

The number labour of marine culture establishment was 3,774 workers in 2015. It consisted of 2,470 production workers and the rests (1,304 workers) were nonproduction workers. Based on working status, 2,269 (60.12 per cent) were permanent workers. Educational level of the workers generally Senior High School (43.27 per cent), whereas those of bachelor degrees were only 3.02 per cent.

Production value of marine culture establishment was 611.63 billion rupiahs in 2015. It consisted of 3.1 tons pearls (528.79 billion rupiahs), and other products reached 82.85 billion rupiahs.

The total cost expended in 2015 reached 195.42 billion rupiahs, consisted of production facilities 47.10 billion rupiahs (24.10 percent), labour wages 82.91 billion rupiahs (42.42 percent), material costs 6.94 billion rupiahs (3.55 per cent),

jasa 1,44 milyar rupiah (0,74 persen), bahan bakar 44,54 milyar rupiah (22,79 persen), biaya listrik, air, dan gas 1,60 milyar rupiah (0,82 persen), dan biaya lain-lain 10,90 milyar rupiah (5,58 persen).

3.2.4. Perusahaan Budidaya Air Tawar

Jumlah tenaga kerja di perusahaan budidaya air tawar pada tahun 2015 sebanyak 708 orang. Dari tenaga kerja tersebut, 608 orang merupakan tenaga kerja di bidang produksi dan sisanya (100 orang) merupakan tenaga kerja non produksi. Jika dilihat dari statusnya, 519 orang merupakan tenaga kerja tetap. Tenaga kerja perusahaan ini umumnya (62,85%) berpendidikan SLTA, sedangkan yang berpendidikan Sarjana hanya 7,49 persen.

Pada tahun 2015, nilai produksi yang dihasilkan perusahaan budidaya air tawar mencapai 272,54 milyar rupiah lihat Tabel 88. Produksi tahun 2015 tersebut terdiri dari 168.964 ekor ikan hias (23,82 milyar rupiah) dan ikan lainnya mencapai 248,72 milyar rupiah.

service costs 1.44 billion rupiahs (0.74 per cent), fuel costs 44.54 billion rupiahs (22.79 per cent), cost on electricity, water, and gas 1.60 million rupiahs (0.82 per cent), and other costs 10.90 billion rupiahs (5.58 per cent).

3.2.4. Fresh Water Culture Establishment

The number of labour fresh water culture establishments was 708 workers in 2015. It consisted of 608 production workers, whereas the rests (100 workers) were non production workers. Based on working status, 519 were permanent workers. The workers mostly holding educational level of Senior High School were 62.85 per cent, whereas those of bachelor degree, were only 7.49 per cent.

In 2015, the production value of fresh water culture establishments was up to 272.54 billion rupiahs (see Table 88). It consisted of 168,964 ornamental fishes (23.82 billion rupiahs) and other fishes up to 248.72 billion rupiahs.

Total pengeluaran yang digunakan dalam usaha ini pada tahun 2015 mencapai 134,35 milyar rupiah lihat Tabel 98, yang terdiri dari sarana produksi 108,70 milyar rupiah (80,91 persen), upah/gaji pekerja 11,39 milyar rupiah (8,48 persen), bahan-bahan 5,14 milyar rupiah (3,82 persen), jasa 2,40 milyar rupiah (1,79 persen), bahan bakar 1,55 milyar rupiah (1,15 persen), biaya listrik, air, dan gas 3,98 milyar rupiah (2,96 persen), dan biaya lain-lain 1,20 milyar rupiah (0,89 persen).

The total cost in 2015 reached 134.35 billion rupiahs Table 98, it consisted of production facilities 108.70 billion rupiahs (80.91 per cent), labour wages 11.39 billion rupiahs (8.48 per cent), material costs 5.14 billion rupiahs (3.82 per cent), service costs 2.40 billion rupiahs (1.79 per cent), fuel costs 1.55 billion rupiahs (1.15 per cent), costs for electricity, water, and gas 3.98 billion rupiahs (2.96 per cent), and other costs 1.20 billion rupiahs (0.89 per cent).

TABEL 2015
TABLE 2015

<http://www.ips.go.id>



Bahan Bakar
Fuel
46,04%

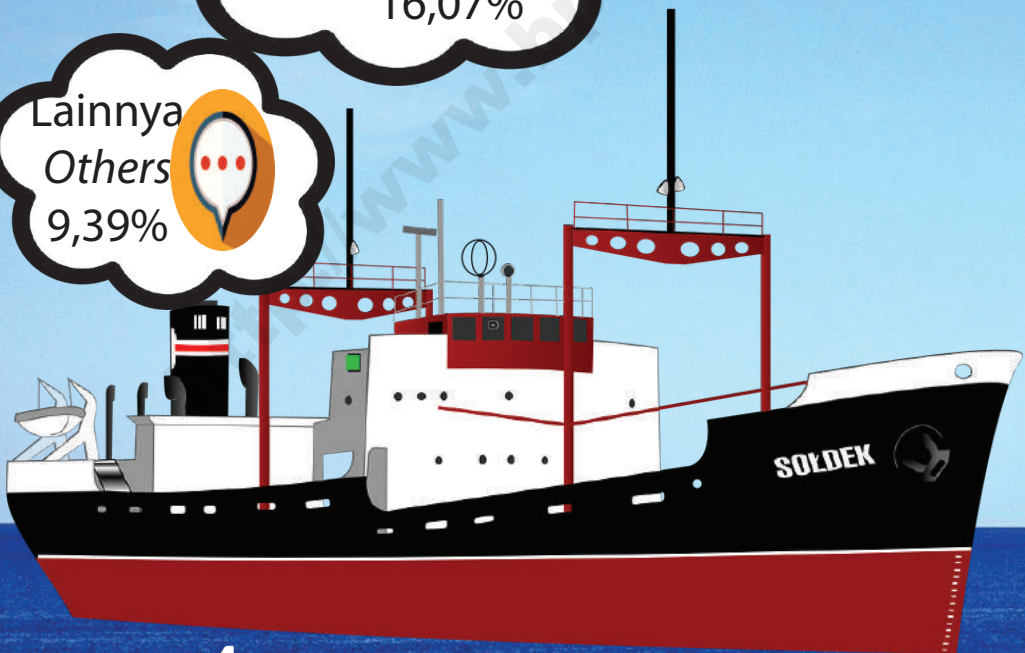


Upah Pekerja
Wages
23,50%



Bahan
bahan
Materials
16,07%

Lainnya
Others
9,39%



4 Terbesar Pengeluaran
Perusahaan Penangkapan Ikan

The Big **4** Cost of Fishing Establishment

**PERUSAHAAN
PENANGKAPAN IKAN
FISHING
*ESTABLISHMENT***

<http://www.bpps.go.id>

TABEL 1. **JUMLAH PERUSAHAAN PENANGKAPAN IKAN MENURUT**
PROVINSI DAN STATUS PENANAMAN MODAL, 2015
NUMBER OF FISHING ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND INVESTMENT STATUS, 2015

Provinsi <i>Province</i>	PMA <i>Foreign Investment</i>	PMDN <i>Domestic Investment</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi	-	4	-	4
Bengkulu	-	1	4	5
Kep. Bangka Belitung	-	1	1	2
Kep. Riau	-	1	1	2
DKI. Jakarta	4	9	2	15
Jawa Timur	-	1	4	5
Bali	3	10	6	19
Nusa Tenggara Timur	1	2	-	3
Sulawesi Utara	1	6	-	7
Sulawesi Tenggara	-	3	-	3
Maluku	3	4	-	7
Maluku Utara	-	3	3	6
Papua Barat	1	3	-	4
Lainnya*)	-	2	2	4
Jumlah / Total	13	50	23	86

*) - Sumatera Selatan
 - Jawa Tengah
 - Sulawesi Tengah
 - Gorontalo

**PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN PENANGKAPAN
IKAN MENURUT PROVINSI DAN STATUS
PENANAMAN MODAL, 2015
PERCENTAGE OF FISHING ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND INVESTMENT STATUS, 2015**

TABEL 2.
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	PMA <i>Foreign Investment</i>	PMDN <i>Domestic Investment</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi	-	100,00	-	100,00
Bengkulu	-	20,00	80,00	100,00
Kep. Bangka Belitung	-	50,00	50,00	100,00
Kep. Riau	-	50,00	50,00	100,00
DKI. Jakarta	26,67	60,00	13,33	100,00
Jawa Timur	-	20,00	80,00	100,00
Bali	15,79	52,63	31,58	100,00
Nusa Tenggara Timur	33,33	66,67	-	100,00
Sulawesi Utara	14,29	85,71	-	100,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
Maluku	42,86	57,14	-	100,00
Maluku Utara	-	50,00	50,00	100,00
Papua Barat	25,00	75,00	-	100,00
Lainnya*)	-	50,00	50,00	100,00
Jumlah / Total	15,12	58,14	26,74	100,00

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL
TABLE 3.

**JUMLAH PEKERJA PERUSAHAAN PENANGKAPAN
IKAN MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN, 2015
NUMBER OF FISHING ESTABLISHMENT WORKERS BY
PROVINCE AND SEX, 2015**

Provinsi Province	Di Darat / Land		Di Laut / Marine		Jumlah Total	Pek.Harian (Orang-Hari) Daily Workers (Man-days)
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jambi	24	8	27	-	59	4 840
Bengkulu	29	10	142	-	181	27 320
Kep. Bangka Belitung	19	6	-	-	25	27 982
Kep. Riau	54	5	420	-	479	-
DKI. Jakarta	807	372	3 060	23	4 262	64 250
Jawa Timur	56	19	601	-	676	2 200
Bali	686	190	3 155	-	4 031	319 008
Nusa Tenggara Timur	117	33	498	-	648	1 560
Sulawesi Utara	260	143	1 406	2	1 811	-
Sulawesi Tenggara	33	4	280	-	317	40 344
Maluku	319	259	1 077	-	1 655	53 412
Maluku Utara	72	49	114	-	235	3 770
Papua Barat	117	29	223	-	369	-
Lainnya*)	52	47	232	-	331	-
Jumlah / Total	2 645	1 174	11 235	25	15 079	544 686

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL
TABLE 4.

**JUMLAH PEKERJA PERUSAHAAN PENANGKAPAN IKAN
MENURUT PROVINSI DAN STATUS, 2015
NUMBER OF FISHING ESTABLISHMENT WORKERS
BY PROVINCE AND STATUS, 2015**

Provinsi Province	Di Darat / Land		Di Laut / Marine		Jumlah Total	Pek.Harian (Orang-Hari) Daily Workers (Man-days)
	Tetap Permanen Workers	Tidak Tetap Non Permanen Workers	Tetap Permanen Workers	Tidak Tetap Non Permanen Workers		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jambi	32	-	27	-	59	4 840
Bengkulu	23	16	22	120	181	27 320
Kep. Bangka Belitung	25	-	-	-	25	27 982
Kep. Riau	20	39	20	400	479	-
DKI. Jakarta	817	362	1 437	1 646	4 262	64 250
Jawa Timur	65	10	141	460	676	2 200
Bali	635	241	1 120	2 035	4 031	319 008
Nusa Tenggara Timur	150	-	149	349	648	1 560
Sulawesi Utara	334	69	436	972	1 811	-
Sulawesi Tenggara	27	10	280	-	317	40 344
Maluku	416	162	279	798	1 655	53 412
Maluku Utara	115	6	81	33	235	3 770
Papua Barat	80	66	130	93	369	-
Lainnya*)	98	1	163	69	331	-
Jumlah / Total	2 837	982	4 285	6 975	15 079	544 686

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

**JUMLAH PEKERJA DI DARAT PERUSAHAAN PENANGKAPAN
IKAN MENURUT PROVINSI DAN PENDIDIKAN, 2015**
**TABEL 5. NUMBER OF LAND FISHING ESTABLISHMENT WORKERS
TABLE BY PROVINCE AND EDUCATION, 2015**

Provinsi Province	Sarjana Bachelor Degree	Akademi Academy	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Primary School	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jambi	-	-	13	10	9	32
Bengkulu	-	3	23	7	6	39
Kep. Bangka Belitung	2	-	16	5	2	25
Kep. Riau	-	-	43	16	-	59
DKI. Jakarta	62	45	1 062	9	1	1 179
Jawa Timur	5	1	24	44	1	75
Bali	45	27	787	12	5	876
Nusa Tenggara Timur	5	8	57	24	56	150
Sulawesi Utara	16	11	124	211	41	403
Sulawesi Tenggara	2	-	25	10	-	37
Maluku	41	33	426	28	50	578
Maluku Utara	3	1	54	37	26	121
Papua Barat	15	13	114	4	-	146
Lainnya*)	4	2	39	27	27	99
Jumlah / Total	200	144	2 807	444	224	3 819

*) - Sumatera Selatan
 - Jawa Tengah
 - Sulawesi Tengah
 - Gorontalo

TABEL
TABLE 6.

**JUMLAH PEKERJA DI LAUT PERUSAHAAN PENANGKAPAN
IKAN MENURUT PROVINSI DAN PENDIDIKAN, 2015**
**NUMBER OF MARINE FISHING
ESTABLISHMENT WORKERS BY PROVINCE AND
EDUCATION, 2015**

Provinsi Province	Sarjana Bachelor Degree	Akademi Academy	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Primary School	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jambi	-	-	-	4	23	27
Bengkulu	-	-	12	130	-	142
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	0
Kep. Riau	-	-	90	330	-	420
DKI. Jakarta	105	1 184	1 630	152	12	3 083
Jawa Timur	-	-	50	181	370	601
Bali	-	59	1 433	877	786	3 155
Nusa Tenggara Timur	-	68	407	12	11	498
Sulawesi Utara	3	46	594	421	344	1 408
Sulawesi Tenggara	-	-	94	135	51	280
Maluku	12	12	951	22	80	1 077
Maluku Utara	-	-	8	24	82	114
Papua Barat	-	2	178	32	11	223
Lainnya*)	-	-	-	18	214	232
Jumlah / Total	120	1 371	5 447	2 338	1 984	11 260

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL 7.
TABLE

**RATA-RATA JUMLAH PEKERJA PERUSAHAAN
PENANGKAPAN IKAN MENURUT PROVINSI
DAN JENIS KELAMIN, 2015
AVERAGE OF FISHING
ESTABLISHMENT WORKERS BY PROVINCE AND
SEX, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	Di Darat / <i>Land</i>		Di Laut / <i>Marine</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi	6	2	7	-
Bengkulu	6	2	28	-
Kep. Bangka Belitung	10	3	-	-
Kep. Riau	27	3	210	-
DKI. Jakarta	54	25	204	2
Jawa Timur	11	4	120	-
Bali	36	10	166	-
Nusa Tenggara Timur	39	11	166	-
Sulawesi Utara	37	20	201	-
Sulawesi Tenggara	11	1	93	-
Maluku	46	37	154	-
Maluku Utara	12	8	19	-
Papua Barat	29	7	56	-
Lainnya*)	13	12	58	-
Jumlah / <i>Total</i>	31	14	131	0

*) - Sumatera Selatan
 - Jawa Tengah
 - Sulawesi Tengah
 - Gorontalo

**RATA-RATA JUMLAH PEKERJA PERUSAHAAN PENANGKAPAN
IKAN MENURUT PROVINSI DAN STATUS, 2015**

TABEL 8.
TABLE

**AVERAGE OF FISHING
ESTABLISHMENT WORKERS BY PROVINCE AND
STATUS, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	Di Darat / <i>Land</i>		Di Laut / <i>Marine</i>	
	Tetap <i>Permanent</i> Workers	Tidak Tetap <i>Non Permanent</i> Workers	Tetap <i>Permanent</i> Workers	Tidak Tetap <i>Non Permanent</i> Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi	8	-	7	-
Bengkulu	5	3	4	24
Kep. Bangka Belitung	13	-	-	-
Kep. Riau	10	20	10	200
DKI. Jakarta	54	24	96	110
Jawa Timur	13	2	28	92
Bali	33	13	59	107
Nusa Tenggara Timur	50	-	50	116
Sulawesi Utara	48	10	62	139
Sulawesi Tenggara	9	3	93	-
Maluku	59	23	40	114
Maluku Utara	19	1	14	6
Papua Barat	20	17	33	23
Lainnya*)	25	-	41	17
Jumlah / <i>Total</i>	33	11	50	81

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL
TABLE 9.

**RATA-RATA JUMLAH PEKERJA DI DARAT PERUSAHAAN
PENANGKAPAN IKAN MENURUT PROVINSI
DAN PENDIDIKAN, 2015
AVERAGE OF LAND FISHING
ESTABLISHMENT WORKERS BY PROVINCE AND
EDUCATION, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	Sarjana <i>Bachelor Degree</i>	Akademi <i>Academy</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SD <i>Primary School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jambi	-	-	3	3	2
Bengkulu	-	1	5	1	1
Kep. Bangka Belitung	1	-	8	3	1
Kep. Riau	-	-	22	8	-
DKI. Jakarta	4	3	71	1	-
Jawa Timur	1	-	5	9	-
Bali	2	1	41	1	-
Nusa Tenggara Timur	2	3	19	8	19
Sulawesi Utara	2	2	18	30	6
Sulawesi Tenggara	1	-	8	3	-
Maluku	6	5	61	4	7
Maluku Utara	1	-	9	6	4
Papua Barat	4	3	29	1	-
Lainnya*)	1	1	10	7	7
Jumlah / Total	2	2	33	5	3

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

**RATA-RATA JUMLAH PEKERJA DI LAUT PERUSAHAAN
PENANGKAPAN IKAN MENURUT PROVINSI DAN
PENDIDIKAN, 2015**
**AVERAGE OF MARINE FISHING
ESTABLISHMENT WORKERS BY PROVINCE
AND EDUCATION, 2015**

TABEL 10.
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Sarjana <i>Bachelor Degree</i>	Akademi <i>Academy</i>	S L T A <i>Senior High School</i>	S L T P <i>Junior High School</i>	S D <i>Primary School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jambi	-	-	-	1	6
Bengkulu	-	-	2	26	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
Kep. Riau	-	-	45	165	-
DKI. Jakarta	7	79	109	10	1
Jawa Timur	-	-	10	36	74
Bali	-	3	75	46	41
Nusa Tenggara Timur	-	23	136	4	4
Sulawesi Utara	-	7	85	60	49
Sulawesi Tenggara	-	-	31	45	17
Maluku	2	2	136	3	11
Maluku Utara	-	-	1	4	14
Papua Barat	-	1	45	8	3
Lainnya*)	-	-	-	5	54
Jumlah / Total	1	16	63	27	23

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL 11.
TABLE

**JUMLAH PEPERAHU/KAPAL YANG DIKUASAI
PERUSAHAAN PENANGKAPAN IKAN MENURUT
PROVINSI DAN JENIS PERAHU/KAPAL, 2015
NUMBER OF FISHING BOATS CONTROLLED BY
FISHING ESTABLISHMENT BY
PROVINCE AND TYPE OF BOATS, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	Kapal Motor Pengangkut <i>Carrying Boats</i>			Kapal Motor Penangkap <i>Fishing Boats</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Perahu <i>Boats</i>	Motor	Kapal Motor <i>In Boats</i>	Perahu <i>Boats</i>	Motor	Kapal Motor <i>In Boats</i>	
		Tempel <i>Out Boats</i>			Tempel <i>Out Boats</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jambi	-	-	-	-	-	8	8
Bengkulu	-	-	6	20	48	8	82
Kep. Bangka Belitung	-	-	1	-	-	37	38
Kep. Riau	-	-	-	10	10	3	23
DKI. Jakarta	-	-	2	-	4	263	269
Jawa Timur	-	-	2	-	-	79	81
Bali	-	-	16	-	-	198	214
Nusa Tenggara Timur	-	-	3	-	-	36	39
Sulawesi Utara	-	-	48	30	2	60	140
Sulawesi Tenggara	-	-	2	-	-	27	29
Maluku	-	-	1	-	1	60	62
Maluku Utara	-	3	-	17	39	5	64
Papua Barat	2	2	-	2	3	20	29
Lainnya*)	1	-	-	10	12	6	29
Jumlah / Total	3	5	81	89	119	810	1107

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL 12.
TABLE

**PRODUKSI PERUSAHAAN PENANGKAPAN IKAN DAN
PENGUNAAN MENURUT PROVINSI, 2015
PRODUCTION OF FISHING ESTABLISHMENT
AND USAGE BY PROVINCE, 2015**

Provinsi Province	Produksi (Ton) Production (Ton)	Nilai (Juta Rupiah) Value (Million Rupiahs)	Penggunaan / Used (%)		
			Dijual di Dalam Negeri Domestic Sale	Di Ekspor Export	Diolah sendiri Self Process
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jambi	38,00	1 264,64	100,00	0,00	0,00
Bengkulu	2 637,00	40 227,10	100,00	0,00	0,00
Kep. Bangka Belitung	1 772,00	38 805,79	100,00	0,00	0,00
Kep. Riau	3 790,00	37 900,00	100,00	0,00	0,00
DKI. Jakarta	85 530,00	577 926,21	51,22	48,78	0,00
Jawa Timur	1 669,00	24 552,53	100,00	0,00	0,00
Bali	13 426,00	272 436,17	73,15	26,85	0,00
Nusa Tenggara Timur	1 528,00	14 110,46	100,00	0,00	0,00
Sulawesi Utara	20 057,00	236 359,44	92,75	7,25	0,00
Sulawesi Tenggara	5 389,00	42 462,80	100,00	0,00	0,00
Maluku	12 118,00	306 888,73	31,43	68,57	0,00
Maluku Utara	956,00	15 835,80	99,48	0,52	0,00
Papua Barat	1 032,00	102 970,14	0,00	100,00	0,00
Lainnya*)	1 228,00	9 775,23	93,81	6,19	0,00
Jumlah / Total	151 170,00	1 721 515,04	62,82	37,18	0,00

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL 13.
TABLE

**PRODUKSI TUNA DAN CAKALANG PERUSAHAAN
PENANGKAPAN IKAN MENURUT PROVINSI, 2015
PRODUCTION OF TUNAS AND SKIPJACK TUNA OF
FISHING ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015**

Provinsi Province	T u n a / T u n a s		Cakalang / Skipjack Tuna	
	Produksi (Ton) Production (Ton)	Nilai (Juta Rupiah) Value (Million Rupiahs)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Nilai (Juta Rupiah) Value (Million Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi	-	-	-	-
Bengkulu	1 224,00	19 823,25	2,00	20,00
Kep. Bangka Belitung	985,00	20 279,29	-	-
Kep. Riau	-	-	-	-
DKI. Jakarta	2 711,00	52 517,42	3 782,00	78 527,00
Jawa Timur	-	-	-	-
Bali	7 632,00	189 599,19	1 946,00	20 632,13
Nusa Tenggara Timur	180,00	2 415,76	1 282,00	11 158,54
Sulawesi Utara	3 013,00	27 695,97	16 100,00	193 429,35
Sulawesi Tenggara	153,00	1 266,00	548,00	5 078,00
Maluku	786,00	10 414,34	814,00	10 076,82
Maluku Utara	158,00	4 282,00	270,00	4 200,00
Papua Barat	30,00	135,00	281,00	1 265,85
Lainnya*)	231,00	1 045,40	176,00	948,20
Jumlah / Total	17 103,00	329 473,62	25 201,00	325 335,89

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL 14.
TABLE

**PRODUKSI TONGKOL DAN CUCUT PERUSAHAAN
PENANGKAPAN IKAN MENURUT PROVINSI, 2015
PRODUCTION OF SKIPJACK LITTLE TUNA AND SHARK OF
FISHING ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015**

Provinsi Province	Tongkol / Skipjack Little Tuna		Cucut / Shark	
	Produksi (Ton) Production (Ton)	Nilai (Juta Rupiah) Value (Million Rupiahs)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Nilai (Juta Rupiah) Value (Million Rupiahs)
	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi	-	-	-	-
Bengkulu	1 321,00	19 213,70	0,00	0,00
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-
Kep. Riau	900,00	9 000,00	0,00	0,00
DKI. Jakarta	580,00	3 999,16	0,00	0,00
Jawa Timur	-	-	-	-
Bali	1 061,00	11 060,05	34,00	232,00
Nusa Tenggara Timur	66,00	536,16	0,00	0,00
Sulawesi Utara	379,00	3 717,76	0,00	0,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Maluku	1 292,00	9 716,88	0,00	0,00
Maluku Utara	84,00	1 092,00	0,00	0,00
Papua Barat	-	-	-	-
Lainnya*)	48,00	879,20	0,00	0,00
Jumlah / Total	5 731,00	59 214,91	34,00	232,00

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

**PRODUKSI UDANG DAN KOMODITI LAIN PERUSAHAAN
PENANGKAPAN IKAN MENURUT PROVINSI, 2015**

**TABEL 15. PRODUCTION OF SHRIMP AND OTHERS COMMODITIES OF
FISHING ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015**

Provinsi Province	Udang / Shrimp		Komoditi Lain / Others	
	Produksi (Ton) Production (Ton)	Nilai (Juta Rupiah) Value (Million Rupiahs)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Nilai (Juta Rupiah) Value (Million Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi	5,00	516,94	33,00	747,70
Bengkulu	-	-	90,00	1 170,15
Kep. Bangka Belitung	-	-	787,00	18 526,50
Kep. Riau	-	-	2 890,00	28 900,00
DKI. Jakarta	1 837,00	74 304,00	76 620,00	368 578,63
Jawa Timur	-	-	1 669,00	24 552,53
Bali	-	-	2 753,00	50 912,80
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	565,00	11 516,36
Sulawesi Tenggara	-	-	4 688,00	36 118,80
Maluku	2 059,00	210 448,61	7 167,00	66 232,08
Maluku Utara	-	-	444,00	6 261,80
Papua Barat	721,00	101 569,29	-	-
Lainnya*)	-	-	773,00	6 902,43
Jumlah / Total	4 622,00	386 838,84	98 479,00	620 419,78

*) - Sumatera Selatan
 - Jawa Tengah
 - Sulawesi Tengah
 - Gorontalo

TABEL 16.
TABLE

**PENGELUARAN UNTUK PEKERJA PERUSAHAAN
PENANGKAPAN IKAN MENURUT PROVINSI, 2015
COST OF FISHING ESTABLISHMENT
WORKERS BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah / Million Rupiahs)**

Provinsi <i>Province</i>	Upah/ Gaji <i>Wages/ Salaries</i>	Upah Lembur <i>Overtime Wages</i>	Hadiah/ Bonus <i>Reward/ Bonus</i>	Tunjangan Sosial, Asuransi Pegawai, dll <i>Social Subsidy, Staffing Insurance, etc</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jambi	400,63	2,88	6,60	-	410,11
Bengkulu	5 203,20	144,00	11,25	-	5 358,45
Kep. Bangka Belitung	16 542,82	-	-	-	16 542,82
Kep. Riau	5 063,91	192,37	-	-	5 256,28
DKI. Jakarta	93 824,92	2 205,90	379,40	9 406,34	105 816,56
Jawa Timur	5 818,55	60,32	216,20	23,86	6 118,93
Bali	60 707,90	1 360,16	5 135,82	796,52	68 000,40
Nusa Tenggara Timur	3 084,51	277,20	71,08	-	3 432,79
Sulawesi Utara	29 187,21	635,70	1 088,93	1 304,00	32 215,84
Sulawesi Tenggara	4 489,30	210,00	-	-	4 699,30
Maluku	24 805,68	645,71	1 722,60	1 302,03	28 476,02
Maluku Utara	4 638,36	40,00	98,60	112,50	4 889,46
Papua Barat	9 144,52	3 561,90	462,60	1 174,10	14 343,12
Lainnya*)	2 093,84	-	84,02	-	2 177,86
Jumlah / Total	265 005,35	9 336,14	9 277,10	14 119,35	297 737,94

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL 17.
TABLE

**PEMAKAIAN BAHAN BAKAR SELAMA OPERASI
PENANGKAPAN MENURUT PROVINSI, 2015
FUEL USE DURING FISHING OPERATION
BY PROVINCE, 2015
(LITER/ LITRE)**

Provinsi Province	Bensin Benzine	Solar dan Minyak Diesel Solar and Diesel Fuel	Minyak Tanah Kerosene	Pelumas Lubricant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi	33,40	33,05	1,07	2,40
Bengkulu	637,13	351,04	-	5,78
Kep. Bangka Belitung	-	609,43	-	3,69
Kep. Riau	10,80	2 400,00	-	2,00
DKI. Jakarta	10 949,78	22 532,13	100,00	281,41
Jawa Timur	3,50	896,20	6,58	4,37
Bali	103,59	12 178,61	5,20	75,03
Nusa Tenggara Timur	6,29	684,76	10,42	9,69
Sulawesi Utara	6 000,84	12 319,76	9,02	15,01
Sulawesi Tenggara	-	742,44	2,16	1,32
Maluku	2,82	18 750,28	0,50	77,12
Maluku Utara	92,80	165,46	25,19	6,12
Papua Barat	35,69	7 318,10	2,66	53,70
Lainnya*)	6,57	208,05	0,01	19,91
Jumlah / Total	17 883,21	79 189,31	162,81	557,55

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL 18.
TABLE

**PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DILUAR OPERASI
PENANGKAPAN MENURUT PROVINSI, 2015
FUEL USE OUT OF FISHING OPERATION
BY PROVINCE, 2015
(LITER / LITRE)**

Provinsi Province	Bensin Benzine	Solar dan Minyak Diesel Solar and Diesel Fuel	Minyak Tanah Kerosene	Pelumas Lubricant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-
Kep. Riau	-	290,00	-	5,83
DKI. Jakarta	-	970,00	5,57	170,00
Jawa Timur	2,65	2,84	-	0,03
Bali	9,94	12,20	-	25,40
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	0,12	96,00	-	0,84
Sulawesi Tenggara	0,10	-	-	-
Maluku	-	5,00	-	0,40
Maluku Utara	41,03	309,50	5,34	2,93
Papua Barat	-	-	-	0,48
Lainnya*)	-	-	-	-
Jumlah / Total	53,84	1 685,54	10,91	205,91

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL 19. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR PERUSAHAAN PENANGKAPAN IKAN MENURUT PROVINSI, 2015
TABLE **FUEL USE OF FISHING ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015 (LITER/ LITRE)**

Provinsi <i>Province</i>	Bensin <i>Benzine</i>	Solar dan Minyak Diesel <i>Solar and Diesel Fuel</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Pelumas <i>Lubricant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi	33,40	33,05	1,07	2,40
Bengkulu	637,13	351,04	0,00	5,78
Kep. Bangka Belitung	0,00	609,43	0,00	3,69
Kep. Riau	10,80	2 690,00	0,00	7,83
DKI. Jakarta	10 949,78	23 502,13	105,57	451,41
Jawa Timur	6,15	899,04	6,58	4,40
Bali	113,53	12 190,81	5,20	100,43
Nusa Tenggara Timur	6,29	684,76	10,42	9,69
Sulawesi Utara	6 000,96	12 415,76	9,02	15,85
Sulawesi Tenggara	0,10	742,44	2,16	1,32
Maluku	2,82	18 755,28	0,50	77,52
Maluku Utara	133,82	474,96	30,53	9,05
Papua Barat	35,69	7 318,10	2,66	54,18
Lainnya*)	6,57	208,05	0,01	19,91
Jumlah / Total	17 937,04	80 874,85	173,72	763,46

*) - Sumatera Selatan
 - Jawa Tengah
 - Sulawesi Tengah
 - Gorontalo

TABEL 20.
TABLE

**PENGELUARAN BAHAN BAKAR PERUSAHAAN
PENANGKAPAN IKAN MENURUT PROVINSI, 2015
FUEL COST OF FISHING
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah / Million Rupiahs)**

Berlanjut / *Continues*

Provinsi <i>Province</i>	Bensin <i>Benzine</i>	Solar dan Minyak Diesel <i>Solar and Diesel Fuel</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jambi	200,00	164,60	3,22
Bengkulu	3 822,76	2 106,14	-
Kep. Bangka Belitung	-	3 586,40	-
Kep. Riau	48,60	12 250,00	-
DKI. Jakarta	55 998,56	134 110,60	519,50
Jawa Timur	36,33	5 118,08	39,48
Bali	661,60	71 670,83	30,80
Nusa Tenggara Timur	37,72	4 108,51	52,12
Sulawesi Utara	35 405,62	72 899,52	49,60
Sulawesi Tenggara	0,61	4 454,64	12,96
Maluku	16,38	109 127,99	1,60
Maluku Utara	796,75	3 089,00	169,10
Papua Barat	210,55	42 984,64	9,31
Lainnya*)	39,42	1 156,81	-
Jumlah / Total	97 274,90	466 827,76	887,69

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL 20.
TABLE

**PENGELUARAN BAHAN BAKAR PERUSAHAAN
PENANGKAPAN IKAN MENURUT PROVINSI, 2015
FUEL COST OF FISHING
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah / Million Rupiahs)**

Lanjutan / Connection

Provinsi <i>Province</i>	Pelumas dan Lainnya <i>Lubricant and Others</i>	Bahan Bakar Lainnya <i>Other Fuels</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Jambi	67,43	-	435,25
Bengkulu	201,50	-	6 130,40
Kep. Bangka Belitung	113,70	-	3 700,10
Kep. Riau	110,00	-	12 408,60
DKI. Jakarta	9 813,28	-	200 441,94
Jawa Timur	105,66	-	5 299,55
Bali	2 431,69	500,00	75 294,92
Nusa Tenggara Timur	336,63	-	4 534,98
Sulawesi Utara	274,37	186,03	108 815,14
Sulawesi Tenggara	39,24	-	4 507,45
Maluku	2 253,00	-	111 398,97
Maluku Utara	292,83	-	4 347,68
Papua Barat	1 369,91	-	44 574,41
Lainnya*)	262,04	-	1 458,27
Jumlah / Total	17 671,28	686,03	583 347,66

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL 21.
TABLE

**PENGELUARAN BAHAN - BAHAN PERUSAHAAN
PENANGKAPAN IKAN MENURUT PROVINSI, 2015
MATERIAL COST OF FISHING
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah / Million Rupiahs)**

Berlanjut / Continues

Provinsi <i>Province</i>	Umpan <i>Feed</i>	Garam, Es, dsb <i>Salt, Ice etc</i>	Kemasan & Pembungkus <i>Package and Wrapper</i>	Suku cadang perbaikan Barang Modal <i>Spare Parts of Capital Goods Maintenance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi	-	85,20	11,30	36,00
Bengkulu	36,00	149,50	21,25	75,00
Kep. Bangka Belitung	-	168,20	-	192,68
Kep. Riau	-	510,00	-	-
DKI. Jakarta	25 309,00	7 469,95	2 955,28	56 802,90
Jawa Timur	540,25	41,61	246,59	153,00
Bali	32 086,92	961,09	2 894,82	8 299,08
Nusa Tenggara Timur	1 277,93	588,78	6,00	144,00
Sulawesi Utara	537,74	731,54	-	242,28
Sulawesi Tenggara	27,60	713,12	-	200,27
Maluku	800,26	338,23	10 911,32	20 536,00
Maluku Utara	7,94	165,86	59,31	103,05
Papua Barat	171,00	239,59	2 308,15	1 231,00
Lainnya*)	426,30	543,74	46,60	171,80
Jumlah / Total	61 220,94	12 706,41	19 460,62	88 187,06

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL 21.
TABLE

**PENGELUARAN BAHAN - BAHAN PERUSAHAAN
PENANGKAPAN IKAN MENURUT PROVINSI, 2015
MATERIAL COST OF FISHING
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah / Million Rupiahs)**

Lanjutan / Connection

Provinsi <i>Province</i>	Keperluan Kantor <i>Stationery</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Jambi	3,90	33,05	169,45
Bengkulu	2,18	8,00	291,93
Kep. Bangka Belitung	13,75	1,08	375,71
Kep. Riau	3,00	1 192,00	1 705,00
DKI. Jakarta	1 608,20	4 239,98	98 385,31
Jawa Timur	37,88	109,27	1 128,60
Bali	1 423,71	5 563,82	51 229,44
Nusa Tenggara Timur	29,50	496,40	2 542,61
Sulawesi Utara	8,72	1 175,14	2 695,42
Sulawesi Tenggara	28,10	75,60	1 044,69
Maluku	1 010,00	4 008,60	37 604,41
Maluku Utara	5,30	6,69	348,15
Papua Barat	45,70	534,12	4 529,56
Lainnya*)	96,14	275,20	1 559,78
Jumlah / Total	4 316,08	17 718,95	203 610,06

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

PENGELUARAN JASA PERUSAHAAN PENANGKAPAN IKAN
MENURUT PROVINSI, 2015
COST OF SERVICE OF FISHING
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah / Million Rupiahs)

TABEL 22.
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Jasa Perikanan <i>Fishery Services</i>	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	Sewa Tanah <i>Land Rent</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi	3,98	36,00	-	39,98
Bengkulu	15,00	1,50	21,15	37,65
Kep. Bangka Belitung	-	46,68	-	46,68
Kep. Riau	-	-	-	-
DKI. Jakarta	2 453,04	10 353,00	6 747,41	19 553,45
Jawa Timur	156,94	82,81	159,48	399,23
Bali	518,55	625,29	10 643,31	11 787,15
Nusa Tenggara Timur	73,88	47,50	33,00	154,38
Sulawesi Utara	-	647,67	35,00	682,67
Sulawesi Tenggara	135,00	52,00	26,25	213,25
Maluku	3 028,00	-	275,00	3 303,00
Maluku Utara	-	13,80	-	13,80
Papua Barat	67,20	278,40	-	345,60
Lainnya*)	-	180,70	-	180,70
Jumlah / Total	6 451,59	12 365,35	17 940,60	36 757,54

*) - Sumatera Selatan
 - Jawa Tengah
 - Sulawesi Tengah
 - Gorontalo

TABEL 23.
TABLE

**PENGELUARAN LAINNYA PERUSAHAAN PENANGKAPAN
IKAN MENURUT PROVINSI, 2015
OTHER COSTS OF FISHING
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah / Million Rupiahs)**

Berlanjut / *Continues*

Provinsi <i>Province</i>	Hadiah, Sumbangan, dsb <i>Reward Contribution, etc</i>	Pajak tak Langsung <i>Indirect Tax</i>	Penyusutan <i>Depreciation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jambi	12,00	6,25	-
Bengkulu	5,00	50,00	40,45
Kep. Bangka Belitung	76,40	105,12	-
Kep. Riau	2,00	4,00	-
DKI. Jakarta	139,81	4 550,18	13 063,42
Jawa Timur	16,95	110,95	7,46
Bali	60,85	1 292,69	5 278,03
Nusa Tenggara Timur	24,00	41,30	32,50
Sulawesi Utara	35,98	1 354,97	1 830,62
Sulawesi Tenggara	580,50	32,40	192,00
Maluku	786,00	1 051,33	6 506,15
Maluku Utara	0,50	9,65	35,00
Papua Barat	291,50	10 685,00	200,00
Lainnya*)	6,00	324,17	6,00
Jumlah / Total	2 037,49	19 618,01	27 191,63

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

**PENGELUARAN LAINNYA PERUSAHAAN PENANGKAPAN
IKAN MENURUT PROVINSI, 2015
OTHER COSTS OF FISHING
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah / Million Rupiahs)**

TABEL 23.
TABLE

Lanjutan / Connection

Provinsi <i>Province</i>	Bunga atas Pinjaman <i>Interest of Loan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
Jambi	-	20,70	38,95
Bengkulu	15,00	151,20	261,65
Kep. Bangka Belitung	-	34,80	216,32
Kep. Riau	-	-	6,00
DKI. Jakarta	3 283,10	56 359,43	77 395,94
Jawa Timur	285,38	51,02	471,76
Bali	3 137,46	2 411,84	12 180,87
Nusa Tenggara Timur	28,00	15,50	141,30
Sulawesi Utara	331,07	-	3 552,64
Sulawesi Tenggara	-	340,00	1 144,90
Maluku	2 000,00	1 128,14	11 471,62
Maluku Utara	-	180,00	225,15
Papua Barat	-	384,73	11 561,23
Lainnya*)	15,15	13,58	364,90
Jumlah / Total	9 095,16	61 090,94	119 033,23

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL 24.
TABLE

**PEMAKAIAN LISTRIK, AIR DAN GAS SELAMA OPERASI
PENANGKAPAN MENURUT PROVINSI, 2015
ELECTRICITY, WATER AND GAS USED DURING
FISHING OPERATION BY PROVINCE, 2015**

Provinsi Province	Listrik Electricity (Kwh)	Air Water (M³)	LPG (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jambi	-	1 025,00	948,00
Bengkulu	-	2 500,00	800,00
Kep. Bangka Belitung	-	-	-
Kep. Riau	-	-	-
DKI. Jakarta	-	893 996,00	91 800,00
Jawa Timur	178 500,00	32 800,00	-
Bali	600,00	1 156 056,00	84 312,00
Nusa Tenggara Timur	-	52 850,00	-
Sulawesi Utara	-	9 000,00	-
Sulawesi Tenggara	-	15 560,00	227 740,00
Maluku	1 091 323,00	185 543,00	4 380,00
Maluku Utara	840,00	2 401,00	-
Papua Barat	8,00	228,00	10 562,00
Lainnya*)	396,00	5 350,00	48 295,00
Jumlah / Total	1 271 667,00	2 357 309,00	468 837,00

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL 25.
TABLE

**PEMAKAIAN LISTRIK, AIR DAN GAS DILUAR OPERASI
PENANGKAPAN MENURUT PROVINSI, 2015
ELECTRICITY, WATER AND GAS USED OTHER THAN
FISHING OPERATION BY PROVINCE, 2015**

Provinsi Province	Listrik Electricity (Kwh)	Air Water (M³)	LPG (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jambi	825,00	-	-
Bengkulu	6 160,00	-	-
Kep. Bangka Belitung	10 745,00	-	-
Kep. Riau	770 000,00	-	-
DKI. Jakarta	1 441 595,00	9 000,00	4 400,00
Jawa Timur	73 587,00	7 000,00	1 722,00
Bali	3 002 654,00	333 625,00	30,00
Nusa Tenggara Timur	150 047,00	6 760,00	-
Sulawesi Utara	2 581 093,00	7 000,00	19 650,00
Sulawesi Tenggara	-	4 580,00	-
Maluku	3 660 483,00	30 180,00	96,00
Maluku Utara	604 220,00	800,00	-
Papua Barat	503 104,00	10 000,00	-
Lainnya*)	529 150,00	1 320,00	-
Jumlah / Total	13 333 663,00	410 265,00	25 898,00

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL 26.
TABLE

**PENGELUARAN LISTRIK, AIR DAN GAS PERUSAHAAN
PENANGKAPAN IKAN MENURUT PROVINSI, 2015
COST OF ELECTRICITY, WATER AND GAS OF FISHING
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah / Million Rupiahs)**

Provinsi Province	Listrik Electricity	Air Water	LPG LPG	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi	1,65	2,05	4,31	8,01
Bengkulu	12,24	5,00	4,80	22,04
Kep. Bangka Belitung	23,64	-	-	23,64
Kep. Riau	1 520,00	-	-	1 520,00
DKI. Jakarta	2 672,21	948,52	586,39	4 207,12
Jawa Timur	89,48	45,19	10,76	145,43
Bali	4 616,08	1 675,53	547,63	6 839,24
Nusa Tenggara Timur	273,90	90,85	-	364,75
Sulawesi Utara	2 903,84	18,45	122,81	3 045,10
Sulawesi Tenggara	-	23,32	1 478,76	1 502,08
Maluku	4 877,82	334,02	28,50	5 240,34
Maluku Utara	1 207,72	4,00	-	1 211,72
Papua Barat	1 109,90	10,91	68,44	1 189,25
Lainnya*)	965,14	10,50	219,80	1 195,44
Jumlah / Total	20 273,62	3 168,34	3 072,20	26 514,16

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL 27.
TABLE

**TOTAL PENGELUARAN PERUSAHAAN PENANGKAPAN
IKAN MENURUT PROVINSI, 2015
TOTAL EXPENDITURE OF FISHING
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah / Million Rupiahs)**

Berlanjut / Continues

Provinsi Province	Upah Pekerja Wages/ Salaries	Bahan Bahan Materials	Jasa Perikanan Fishery Services	Jasa Lainnya Other Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi	410,11	169,45	3,98	36,00
Bengkulu	5 358,45	291,93	15,00	22,65
Kep. Bangka Belitung	16 542,82	375,71	-	46,68
Kep. Riau	5 256,28	1 705,00	-	-
DKI. Jakarta	105 816,56	98 385,31	2 453,04	17 100,41
Jawa Timur	6 118,93	1 128,60	156,94	242,29
Bali	68 000,40	51 229,44	518,55	11 268,60
Nusa Tenggara Timur	3 432,79	2 542,61	73,88	80,50
Sulawesi Utara	32 215,84	2 695,42	-	682,67
Sulawesi Tenggara	4 699,30	1 044,69	135,00	78,25
Maluku	28 476,02	37 604,41	3 028,00	275,00
Maluku Utara	4 889,46	348,15	-	13,80
Papua Barat	14 343,12	4 529,56	67,20	278,40
Lainnya*)	2 177,86	1 559,78	-	180,70
Jumlah / Total	297 737,94	203 610,06	6 451,59	30 305,95

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

**TOTAL PENGELUARAN PERUSAHAAN PENANGKAPAN IKAN
MENURUT PROVINSI, 2015**
**TABEL 27. TOTAL EXPENDITURE OF FISHING
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015**
(Juta Rupiah / Million Rupiahs)

Lanjutan / Connection

Provinsi <i>Province</i>	Bahan Bakar & Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Listrik, Air dan Gas <i>Electricity, Water and Gas</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jambi	435,25	8,01	38,95	1 101,75
Bengkulu	6 130,40	22,04	261,65	12 102,12
Kep. Bangka Belitung	3 700,10	23,64	216,32	20 905,27
Kep. Riau	12 408,60	1 520,00	6,00	20 895,88
DKI. Jakarta	200 441,94	4 207,12	77 395,94	505 800,32
Jawa Timur	5 299,55	145,43	471,76	13 563,50
Bali	75 294,92	6 839,24	12 180,87	225 332,02
Nusa Tenggara Timur	4 534,98	364,75	141,30	11 170,81
Sulawesi Utara	108 815,14	3 045,10	3 552,64	151 006,81
Sulawesi Tenggara	4 507,45	1 502,08	1 144,90	13 111,67
Maluku	111 398,97	5 240,34	11 471,62	197 494,36
Maluku Utara	4 347,68	1 211,72	225,15	11 035,96
Papua Barat	44 574,41	1 189,25	11 561,23	76 543,17
Lainnya*)	1 458,27	1 195,44	364,90	6 936,95
Jumlah / Total	583 347,66	26 514,16	119 033,23	1 267 000,59

*) - Sumatera Selatan
 - Jawa Tengah
 - Sulawesi Tengah
 - Gorontalo

TABEL 28.
TABLE

**TOTAL PENERIMAAN PERUSAHAAN PENANGKAPAN IKAN
MENURUT PROVINSI, 2015
TOTAL INCOME OF FISHING
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah / Million Rupiahs)**

Provinsi <i>Province</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>	Jasa Perikanan <i>Fishery Services</i>	Keuntungan Penjualan Barang <i>Sold Good Profit</i>	Penerimaan Lain <i>Others Income</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jambi	1 264,64	-	103,39	-	1 368,03
Bengkulu	40 227,10	-	-	1,80	40 228,90
Kep. Bangka Belitung	38 805,79	-	-	1 984,00	40 789,79
Kep. Riau	37 900,00	400,00	-	1 000,00	39 300,00
DKI. Jakarta	577 926,21	5 400,00	-	61 186,57	644 512,78
Jawa Timur	24 552,53	5 827,99	597,31	8,58	30 986,41
Bali	272 436,17	268,64	31,70	1 259,77	273 996,28
Nusa Tenggara Timur	14 110,46	-	-	-	14 110,46
Sulawesi Utara	236 359,44	-	-	-	236 359,44
Sulawesi Tenggara	42 462,80	-	-	-	42 462,80
Maluku	306 888,73	-	-	-	306 888,73
Maluku Utara	15 835,80	-	-	-	15 835,80
Papua Barat	102 970,14	-	3 938,00	420,00	107 328,14
Lainnya*)	9 775,23	-	-	-	9 775,23
Jumlah / Total	1 721 515,04	11 896,63	4 670,40	65 860,72	1 803 942,79

*) - Sumatera Selatan
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

Persentase Jumlah Perusahaan Budidaya Ikan menurut Jenis Budidaya

*Percentage of Aquaculture Establishment
by Type of Farming*

50,74
%

**Perusahaan
Budidaya Tambak**
*Brakish Water
Culture Establihsment*



15,56
%

**Perusahaan
Budidaya Laut**
*Marine Culture
Establishment*



5,93
%

**Perusahaan
Budidaya Air Tawar**
*Fresh Water Culture
Establishment*



**PERUSAHAAN
BUDIDAYA PERIKANAN
*AQUACULTURE
ESTABLISHMENT***

<http://www.mpp5-20-id>

TABEL 29.
TABLE

**JUMLAH PERUSAHAAN BUDIDAYA PERIKANAN MENURUT
PROVINSI DAN JENIS BUDIDAYA, 2015
NUMBER OF AQUACULTURE ESTABLISHMENT BY
PROVINCE AND TYPE OF CULTURE, 2015**

Provinsi Province	Tambak Brackish Water	Pembenihan Hatchery	Air Tawar Fresh Water	Laut Marine	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	6	1	2	-	9
Sumatera Barat	-	-	-	1	1
J a m b i	-	-	1	-	1
Bengkulu	2	-	-	-	2
Lampung	13	2	1	1	17
Bangka Belitung	2	-	-	1	3
Kepulauan Riau	-	-	-	1	1
DKI Jakarta	-	-	1	1	2
Jawa Barat	5	5	3	-	13
Jawa Tengah	1	-	3	1	5
D. I. Jogjakarta	1	-	-	-	1
Jawa Timur	69	35	2	-	106
B a n t e n	5	4	-	-	9
B a l i	4	3	-	6	13
Nusa Tenggara Barat	17	2	-	10	29
Nusa Tenggara Timur	-	-	1	6	7
Kalimantan Barat	7	1	1	-	9
Kalimantan Tengah	-	1	1	-	2
Kalimantan Timur	-	7	-	-	7
Sulawesi Tengah	1	-	-	1	2
Sulawesi Selatan	4	14	-	-	18
Sulawesi Tenggara	-	-	-	2	2
Gorontalo	-	-	-	1	1
Maluku	-	-	-	5	5
Maluku Utara	-	-	-	2	2
Papua Barat	-	-	-	3	3
Jumlah / Total	137	75	16	42	270

TABEL 30.
TABLE

**JUMLAH PERUSAHAAN BUDIDAYA PERIKANAN MENURUT
PROVINSI DAN STATUS PENANAMAN MODAL, 2015
NUMBER OF AQUACULTURE ESTABLISHMENT BY
PROVINCE AND INVESTMENT STATUS, 2015**

Provinsi Province	PMA Foreign Investment	PMDN Domestic Investment	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	7	1	1	9
Sumatera Barat	1	-	-	1
J a m b i	1	-	-	1
Bengkulu	1	-	1	2
Lampung	9	2	6	17
Bangka Belitung	1	-	2	3
Kepulauan Riau	1	-	-	1
DKI Jakarta	2	-	-	2
Jawa Barat	7	-	6	13
Jawa Tengah	2	3	-	5
D. I. Jogjakarta	1	-	-	1
Jawa Timur	62	1	43	106
B a n t e n	4	1	4	9
B a l i	7	4	2	13
Nusa Tenggara Barat	17	5	7	29
Nusa Tenggara Timur	1	4	2	7
Kalimantan Barat	5	2	2	9
Kalimantan Tengah	-	-	2	2
Kalimantan Timur	6	-	1	7
Sulawesi Tengah	1	-	1	2
Sulawesi Selatan	11	1	6	18
Sulawesi Tenggara	-	-	2	2
Gorontalo	-	1	-	1
Maluku	2	-	2	4
Maluku Utara	-	-	2	2
Papua Barat	-	3	-	3
Jumlah / Total	149	28	92	269

TABEL 31.
TABLE

**JUMLAH PERUSAHAAN BUDIDAYA PERIKANAN MENURUT
PROVINSI DAN BADAN HUKUM/USAHA, 2015
NUMBER OF AQUACULTURE ESTABLISHMENT BY
PROVINCE AND LEGAL STATUS, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	PN/PD/Persero/ Perum Government Ltd	PT/ NV Ltd	CV Ltd Partner- ship	Firma Firm	Koperasi Coope- ration	Yayasan Founda- tion	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Utara	-	9	-	-	-	-	9
Sumatera Barat	-	-	1	-	-	-	1
J a m b i	-	-	-	-	1	-	1
Bengkulu	-	2	-	-	-	-	2
Lampung	2	12	1	1	1	-	17
Bangka Belitung	-	3	-	-	-	-	3
Kepulauan Riau	-	1	-	-	-	-	1
DKI Jakarta	-	2	-	-	-	-	2
Jawa Barat	1	9	3	-	-	-	13
Jawa Tengah	-	4	1	-	-	-	5
D. I. Jogjakarta	-	1	-	-	-	-	1
Jawa Timur	3	87	15	-	1	-	106
B a n t e n	1	5	2	-	-	1	9
B a l i	-	9	3	1	-	-	13
Nusa Tenggara Barat	-	23	6	-	-	-	29
Nusa Tenggara Timur	-	4	3	-	-	-	7
Kalimantan Barat	-	9	-	-	-	-	9
Kalimantan Tengah	-	-	2	-	-	-	2
Kalimantan Timur	-	-	7	-	-	-	7
Sulawesi Tengah	-	2	-	-	-	-	2
Sulawesi Selatan	-	11	7	-	-	-	18
Sulawesi Tenggara	-	1	1	-	-	-	2
Gorontalo	-	1	-	-	-	-	1
Maluku	-	2	2	-	-	-	4
Maluku Utara	-	-	2	-	-	-	2
Papua Barat	-	3	-	-	-	-	3
Jumlah / Total	7	200	56	2	3	1	269

**PERUSAHAAN
BUDIDAYA TAMBAK
*BRAKISH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT***

<http://www.1234567890-id>

**JUMLAH PEKERJA PERUSAHAAN BUDIDAYA TAMBAK
MENURUT PROVINSI, BIDANG PEKERJAAN
DAN JENIS KELAMIN, 2015**
**NUMBER OF WORKERS OF BRACKISH WATER
CULTURE ESTABLISHMENT BY PROVINCE, TASK FIELD
AND SEX, 2015**

TABEL 32.
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Produksi <i>Production</i>		Non Produksi <i>Non Production</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	101	3	4	10	118
Bengkulu	7	-	3	5	15
Lampung	321	23	15	10	369
Bangka Belitung	92	4	5	3	104
Jawa Barat	204	20	8	3	235
Jawa Timur	1 260	41	199	107	1 607
B a n t e n	311	16	-	-	327
B a l i	76	14	8	5	103
Nusa Tenggara Barat	355	24	71	40	490
Kalimantan Barat	48	9	6	6	69
Sulawesi Selatan	37	5	13	9	64
Lainnya*)	213	15	58	2	288
Jumlah / Total	3 025	174	390	200	3 789

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

**JUMLAH PEKERJA PERUSAHAAN BUDIDAYA TAMBAK
MENURUT PROVINSI DAN STATUS, 2015
NUMBER OF WORKERS OF
BRACKISH WATER CULTURE ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND STATUS, 2015**

TABEL 33.
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Produksi <i>Production</i>		Non Produksi <i>Non Production</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Tetap <i>Permanent</i>	Tidak Tetap <i>Non Permanent</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Tidak Tetap <i>Non Permanent</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	63	41	14	-	118
Bengkulu	7	-	8	-	15
Lampung	344	-	25	-	369
Bangka Belitung	96	-	8	-	104
Jawa Barat	177	47	11	-	235
Jawa Timur	1 004	297	270	36	1 607
B a n t e n	312	15	-	-	327
B a l i	74	16	13	-	103
Nusa Tenggara Barat	359	20	99	12	490
Kalimantan Barat	56	1	11	1	69
Sulawesi Selatan	37	5	16	6	64
Lainnya*)	93	135	43	17	288
Jumlah / Total	2 622	577	518	72	3 789

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

TABEL 34.
TABLE

**JUMLAH PEKERJA PRODUKSI PERUSAHAAN BUDIDAYA
TAMBAK MENURUT PROVINSI DAN PENDIDIKAN, 2015
NUMBER OF PRODUCTION WORKERS OF
BRACKISH WATER CULTURE ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND EDUCATION, 2015**

Provinsi Province	Sarjana Bachelor Degree	Akademi Academy	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Primary School	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	3	1	17	45	38	104
Bengkulu	1	-	6	-	-	7
Lampung	8	13	141	110	72	344
Bangka Belitung	1	3	61	31	-	96
Jawa Barat	5	3	47	48	121	224
Jawa Timur	57	16	515	397	316	1 301
B a n t e n	7	4	47	83	186	327
B a l i	3	3	35	42	7	90
Nusa Tenggara Barat	12	10	114	90	153	379
Kalimantan Barat	3	1	34	10	9	57
Sulawesi Selatan	4	-	29	4	5	42
Lainnya*)	6	6	86	74	56	228
Jumlah / Total	110	60	1 132	934	963	3 199

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

**JUMLAH PEKERJA NON PRODUKSI PERUSAHAAN BUDIDAYA
TAMBAK MENURUT PROVINSI DAN PENDIDIKAN, 2015**
**NUMBER OF NON PRODUCTION WORKERS OF
BRACKISH WATER CULTURE ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND EDUCATION, 2015**

TABEL 35.
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Sarjana <i>Bachelor Degree</i>	Akademi <i>Academy</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SD <i>Primary School</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	1	-	6	-	7	14
Bengkulu	5	-	3	-	-	8
Lampung	4	6	1	6	8	25
Bangka Belitung	3	-	2	3	-	8
Jawa Barat	4	2	3	1	1	11
Jawa Timur	12	9	95	81	109	306
B a n t e n	-	-	-	-	-	-
B a l i	-	1	4	5	3	13
Nusa Tenggara Barat	16	5	37	22	31	111
Kalimantan Barat	1	2	6	2	1	12
Sulawesi Selatan	9	-	4	3	6	22
Lainnya*)	55	25	161	123	166	530
Jumlah / Total	110	50	322	246	332	1 060

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

TABEL 36.
TABLE

**LUAS LAHAN PERUSAHAAN BUDIDAYA TAMBAK
MENURUT PROVINSI, 2015
LAND AREA OF BRACKISH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015**

Provinsi Province	Luas Lahan Area (Ha)				Rata-rata Luas Per Perusahaan Average Spread per Establishment
	Milik Sendiri Self ownership	Sewa Rent	Lainnya Others	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	57,80	-	-	57,80	9,63
Bengkulu	3,40	-	-	3,40	1,70
Lampung	115,30	4,20	-	119,50	9,19
Bangka Belitung	320,00	-	-	320,00	160,00
Jawa Barat	65,70	20,10	-	85,80	17,16
Jawa Timur	277,60	126,06	-	403,66	5,85
B a n t e n	48,48	-	-	48,48	9,70
B a l i	17,20	0,95	-	18,15	4,54
Nusa Tenggara Barat	167,95	0,20	-	168,15	9,89
Kalimantan Barat	34,30	16,00	-	50,30	7,19
Sulawesi Selatan	165,00	-	-	165,00	41,25
Lainnya*)	84,00	9,00	15,00	108,00	36,00
Jumlah / Total	1356,73	176,51	15,00	1 548,24	11,30

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

TABEL 37.
TABLE

**PRODUKSI PERUSAHAAN BUDIDAYA TAMBAK
MENURUT PROVINSI, 2015
PRODUCTION OF BRACKISH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015**

Berlanjut / *Continues*

Provinsi <i>Province</i>	Udang Vaname <i>Vaname Shrimp</i>		Udang Putih <i>White Shrimp</i>	
	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (Juta/ <i>Million Rp</i>)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (Juta/ <i>Million Rp</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	436,52	20 604,07	-	-
Bengkulu	440,01	44 000,01	-	-
Lampung	376,04	21 578,23	-	-
Bangka Belitung	280,01	11 900,01	-	-
Jawa Barat	469,52	18 740,52	-	-
Jawa Timur	3 141,75	188 940,67	530,00	31 588,00
B a n t e n	311,82	20 477,12	-	-
B a l i	224,54	12 490,03	-	-
Nusa Tenggara Barat	463,85	27 653,05	1 240,00	74 740,00
Kalimantan Barat	220,02	11 221,02	-	-
Sulawesi Selatan	393,68	18 026,55	-	-
Lainnya*)	724,84	41 365,88	-	-
Jumlah / Total	7 482,60	436 997,16	1 770,00	106 328,00

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

**PRODUKSI PERUSAHAAN BUDIDAYA TAMBAK
MENURUT PROVINSI, 2015
PRODUCTION OF BRACKISH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015**

TABEL 37.
TABLE

Lanjutan / Connection

Provinsi Province	Udang Lainnya Others Shrimp		Lainnya Others	Jumlah Total (Juta/ Million Rp)
	Produksi Production (Ton)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	-	-	-	20 604,07
Bengkulu	-	-	-	44 000,01
Lampung	971,85	55 233,13	-	76 811,36
Bangka Belitung	-	-	-	11 900,01
Jawa Barat	412,70	20 500,00	-	39 240,52
Jawa Timur	1 531,68	86 864,64	88,00	312 583,31
B a n t e n	576,00	25 920,00	-	46 397,12
B a l i	14,10	810,75	5,30	14 117,78
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	102 393,05
Kalimantan Barat	-	-	-	11 221,02
Sulawesi Selatan	2,15	197,25	114,29	19 356,32
Lainnya*)	185,00	11 932,50	-	53 298,38
Jumlah / Total	3 693,48	201 458,27	207,59	751 922,95

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

TABEL 38.
TABLE

**PENGELUARAN SARANA PRODUKSI PERUSAHAAN
BUDIDAYA TAMBAK MENURUT PROVINSI, 2015
COST OF PRODUCTION FACILITY OF BRACKISH WATER
CULTURE ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah / Million Rupiahs)**

Berlanjut / *Continues*

Provinsi <i>Province</i>	Benih <i>Fish Seed</i>	Induk <i>Mother fish</i>	Pupuk <i>Fertilizer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera Utara	1 474,00	-	39,25
Bengkulu	2 148,30	-	1 034,00
Lampung	8 640,63	-	819,76
Bangka Belitung	340,00	-	559,50
Jawa Barat	4 060,30	-	242,70
Jawa Timur	19 105,84	457,77	1 622,09
B a n t e n	2 044,91	-	1 609,64
B a l i	879,20	-	54,00
Nusa Tenggara Barat	3 789,00	555,00	24,81
Kalimantan Barat	1 087,70	-	473,93
Sulawesi Selatan	547,19	933,84	144,72
Lainnya*)	5 918,00	15,65	169,43
Jumlah / Total	50 035,07	1 962,26	6 793,83

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

TABEL
TABLE

38. COST OF PRODUCTION FACILITY OF BRACKISH WATER CULTURE ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah / Million Rupiahs)

Lanjutan / Connection

Provinsi Province	Obat-Obatan Medicines	Pakan Feed	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	9,63	1 770,80	3 293,68
Bengkulu	-	3 070,00	6 252,30
Lampung	3 728,31	22 403,27	35 591,97
Bangka Belitung	88,95	2 018,00	3 006,45
Jawa Barat	3 120,63	14 752,52	22 176,15
Jawa Timur	6 450,31	97 026,61	124 662,62
B a n t e n	1 096,24	7 665,00	12 415,79
B a l i	182,93	4 726,28	5 842,41
Nusa Tenggara Barat	1 329,47	34 130,90	39 829,18
Kalimantan Barat	55,91	2 991,13	4 608,67
Sulawesi Selatan	37,02	2 935,84	4 598,61
Lainnya*)	88,53	15 817,70	22 009,31
Jumlah / Total	16 187,93	209 308,05	284 287,14

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

**PENGELUARAN UNTUK PEKERJA PERUSAHAAN BUDIDAYA
TAMBAK MENURUT PROVINSI, 2015
COST FOR WORKERS OF BRACKISH WATER
CULTURE ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah / Million Rupiahs)**

TABEL 39.
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Upah/ Gaji <i>Wages/ Salaries</i>	Upah Lembur <i>Overtime Wages</i>	Hadiah/ Bonus <i>Reward/ Bonus</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	1 719,60	-	142,00	1 861,60
Bengkulu	438,00	200,00	78,00	716,00
Lampung	6 086,61	74,00	417,29	6 577,90
Bangka Belitung	2 829,97	-	161,41	2 991,38
Jawa Barat	3 267,46	29,00	1 265,61	4 562,07
Jawa Timur	20 139,16	17,30	4 414,83	24 571,29
B a n t e n	6 863,96	-	430,00	7 293,96
B a l i	1 485,30	-	106,40	1 591,70
Nusa Tenggara Barat	4 886,30	10,00	1 860,00	6 756,30
Kalimantan Barat	1 217,40	15,56	60,50	1 293,46
Sulawesi Selatan	1 602,89	97,97	392,48	2 093,34
Lainnya*)	4 412,89	404,51	571,57	5 388,97
Jumlah / Total	54 949,54	848,34	9 900,09	65 697,97

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

**PEMAKAIAN BAHAN BAKAR PERUSAHAAN BUDIDAYA TAMBAK
MENURUT PROVINSI, 2015**

TABEL 40. **FUEL USED BY BRACKISH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015**
(Liter/ Litre)

Provinsi <i>Province</i>	Bensin <i>Benzine</i>	Solar <i>Solar</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Pelumas <i>Lubricant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	855	62 670	-	728
Bengkulu	3 000	128 334	-	1 254
Lampung	35 660	994 921	-	5 638
Bangka Belitung	11 637	26 200	-	205
Jawa Barat	2 027	526 472	-	3 205
Jawa Timur	67 199	1 454 527	1 450	16 255
B a n t e n	347	33 488	-	1 164
B a l i	3 923	28 304	-	712
Nusa Tenggara Barat	2 640	998 908	20	12 870
Kalimantan Barat	1 855	46 713	270	267
Sulawesi Selatan	6 695	37 839	-	912
Lainnya*)	622 253	280 235	-	3 227
Jumlah / Total	758 091	4 618 611	1 740	46 437

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

**PENGELUARAN BAHAN BAKAR PERUSAHAAN BUDIDAYA
TAMBAK MENURUT PROVINSI, 2015
FUEL COST OF BRACKISH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)**

**TABEL
TABLE** 41.

Provinsi <i>Province</i>	Bensin <i>Benzine</i>	Solar <i>Solar</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Pelumas dan Lainnya <i>Lubricant and others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	5,12	372,30	-	27,30	404,72
Bengkulu	18,00	770,00	-	30,00	818,00
Lampung	178,91	5 868,20	-	141,23	6 188,34
Bangka Belitung	69,94	157,20	-	3,23	230,37
Jawa Barat	12,16	2 441,73	-	80,25	2 534,14
Jawa Timur	398,25	8 621,39	8,80	440,93	9 469,37
B a n t e n	2,08	194,42	-	38,34	234,84
B a l i	23,53	169,08	-	21,21	213,82
Nusa Tenggara Barat	16,38	6 244,16	0,12	354,34	6 615,00
Kalimantan Barat	11,13	280,22	1,60	12,03	304,98
Sulawesi Selatan	43,17	208,54	-	20,13	271,84
Lainnya*)	2 800,14	1 568,21	-	69,33	4 437,68
Jumlah / Total	3 578,81	26 895,45	10,52	1 238,32	31 723,10

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

**PENGELUARAN BAHAN-BAHAN PERUSAHAAN BUDIDAYA
TAMBAK MENURUT PROVINSI, 2015
MATERIALS COST OF BRACKISH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)**

TABEL 42.
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Kemasan dan Pembungkus <i>Package and Wrapper</i>	Suku Cadang untuk Perbaikan Barang Modal <i>Spareparts</i>	Bahan Keperluan Kantor <i>Stationery</i>	Garam dan Es <i>Salt and Ice</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	-	101,60	8,10	8,25	117,95
Bengkulu	3,00	5,00	5,00	10,00	23,00
Lampung	83,00	451,40	52,68	206,04	793,12
Bangka Belitung	45,00	43,00	19,00	24,00	131,00
Jawa Barat	-	579,25	30,54	13,79	623,58
Jawa Timur	16,92	5 910,53	326,86	29,21	6 283,52
B a n t e n	7,13	17,14	17,62	1,80	43,69
B a l i	-	57,33	11,55	-	68,88
Nusa Tenggara Barat	300,00	307,45	32,10	15,10	654,65
Kalimantan Barat	8,20	16,00	2,12	5,00	31,32
Sulawesi Selatan	29,44	46,70	26,10	-	102,24
Lainnya*)	21,35	875,43	10,11	9,13	916,02
Jumlah / Total	514,04	8 410,83	541,78	322,32	9 788,97

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

**PENGELUARAN LAIN PERUSAHAAN BUDIDAYA TAMBAK
MENURUT PROVINSI, 2015
OTHER COSTS OF BRACKISH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)**

TABEL 43.
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Sewa Tanah <i>Land Rent</i>	Pajak tak Langsung <i>Indirect Tax</i>	Bunga atas Pinjaman <i>Interest of Loan</i>	Hadiah, Sumbangan, dsb <i>Reward Contribution, etc</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	-	23,80	3,50	21,00	960,00	1 008,30
Bengkulu	-	15,00	-	-	-	15,00
Lampung	30,00	363,28	-	627,30	24,00	1 044,58
Bangka Belitung	-	19,25	-	36,00	-	55,25
Jawa Barat	150,00	92,50	210,00	138,00	5,00	595,50
Jawa Timur	1 903,50	1 079,53	209,92	396,86	141,19	3 731,00
B a n t e n	-	21,90	3,30	81,25	-	106,45
B a l i	20,00	42,48	250,00	21,00	136,23	469,71
Nusa Tenggara Barat	-	692,45	-	113,00	126,00	931,45
Kalimantan Barat	-	82,20	-	24,50	27,00	133,70
Sulawesi Selatan	-	78,03	-	11,45	16,50	105,98
Lainnya*)	80,00	78,01	1 593,33	21,25	186,50	1 959,09
Jumlah / Total	2 183,50	2 588,43	2 270,05	1 491,61	1 622,42	10 156,01

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

**PENGELUARAN JASA PERUSAHAAN BUDIDAYA TAMBAK
MENURUT PROVINSI, 2015
SERVICES COSTS OF BRACKISH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)**

**TABEL 44.
TABLE**

Provinsi <i>Province</i>	Ongkos Perbaikan <i>Cost of Repair and Maintenance</i>	Jasa Prikanan <i>Fishery Services</i>	Sewa Gedung <i>Building Rent</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	60,20	-	369,46	429,66
Bengkulu	2,00	-	-	2,00
Lampung	541,14	21,50	-	562,64
Bangka Belitung	3,00	-	-	3,00
Jawa Barat	18,20	22,45	-	40,65
Jawa Timur	659,62	48,29	20,00	727,91
B a n t e n	-	-	-	-
B a l i	29,25	-	-	29,25
Nusa Tenggara Barat	83,38	-	162,50	245,88
Kalimantan Barat	11,50	-	-	11,50
Sulawesi Selatan	73,75	-	-	73,75
Lainnya*)	36,20	-	-	36,20
Jumlah / Total	1 518,24	92,24	551,96	2 162,44

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

TABEL 45.
TABLE

**PEMAKAIAN LISTRIK DAN AIR PERUSAHAAN BUDIDAYA
TAMBAK MENURUT PROPINSI, 2015
ELECTRICITY AND WATER USED BY BRACKISH WATER
CULTURE ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	Listrik / <i>Electricity</i>		Air <i>Water</i> (M ³)
	Dibangkitkan Sendiri <i>Own Produced Electricity</i> (Kwh)	Dibeli dari PLN <i>Purchased from State Electricity Company</i> (Kwh)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera Utara	14	349 000	3 920
Bengkulu	60	1 385	240 000
Lampung	36 130	5 717 417	198
Bangka Belitung	1 540	1 125 000	-
Jawa Barat	-	3 487 970	-
Jawa Timur	161 730	21 961 002	18 337
B a n t e n	-	607 700	16 300
B a l i	5 000	1 064 018	20 760
Nusa Tenggara Barat	34 952	1 846 026	11 362
Kalimantan Barat	-	1 252 694	-
Sulawesi Selatan	-	1 585 044	4 000
Lainnya*)	621 378	2 883 052	3 948
Jumlah / <i>Total</i>	860 804	41 880 308	318 825

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

**PENGELUARAN LISTRIK, AIR DAN GAS PERUSAHAAN
BUDIDAYA TAMBAK MENURUT PROVINSI, 2015**

**TABEL 46. COST OF ELECTRICITY, WATER AND GAS OF BRACKISH
TABLE WATER CULTURE ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)**

Provinsi <i>Province</i>	Listrik <i>Electricity</i>	A i r <i>Water</i>	L P G <i>L P G</i>	G a s <i>G a s</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	1 033,80	9,60	19,99	0,98	1 064,37
Bengkulu	2,08	240,00	1 879,20	-	2 121,28
Lampung	9 029,38	0,22	2,29	0,14	9 032,03
Bangka Belitung	1 425,00	-	1,40	-	1 426,40
Jawa Barat	5 126,34	-	5,67	-	5 132,01
Jawa Timur	32 783,13	22,99	105,36	-	32 911,48
B a n t e n	1 032,95	27,38	35,28	-	1 095,61
B a l i	1 597,04	22,37	16,83	-	1 636,24
Nusa Tenggara Barat	2 148,70	23,90	27,08	0,64	2 200,32
Kalimantan Barat	1 922,18	-	11,04	-	1 933,22
Sulawesi Selatan	3 817,72	4,73	17,28	-	3 839,73
Lainnya*)	59 918,32	351,19	2 121,42	1,76	62 392,69
Jumlah / Total	119 836,64	702,38	4 242,84	3,52	124 785,38

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

**TOTAL PENGELUARAN PERUSAHAAN BUDIDAYA TAMBAK
MENURUT PROVINSI, 2015
TOTAL COST OF BRACKISH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)**

TABEL
TABLE 47.

Berlanjut / *Continues*

Provinsi <i>Province</i>	Sarana Produksi <i>Production Facility</i>	Upah/ Gaji <i>Wages/ Salaries</i>	Bahan- Bahan <i>Materials</i>	Jasa <i>Services</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	3 293,68	1 861,60	117,95	429,66
Bengkulu	6 252,30	716,00	23,00	2,00
Lampung	35 591,97	6 577,90	793,12	562,64
Bangka Belitung	3 006,45	2 991,38	131,00	3,00
Jawa Barat	22 176,15	4 562,07	623,58	40,65
Jawa Timur	124 662,62	24 571,29	6 283,52	727,91
B a n t e n	12 415,79	7 293,96	43,69	-
B a l i	5 842,41	1 591,70	68,88	29,25
Nusa Tenggara Barat	39 829,18	6 756,30	654,65	245,88
Kalimantan Barat	4 608,67	1 293,46	31,32	11,50
Sulawesi Selatan	4 598,61	2 093,34	102,24	73,75
Lainnya*)	22 009,31	5 388,97	916,02	36,20
Jumlah / Total	284 287,14	65 697,97	9 788,97	2 162,44

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

**TOTAL PENGELUARAN PERUSAHAAN BUDIDAYA TAMBAK
MENURUT PROVINSI, 2015**

TABEL
TABLE 47.

**TOTAL COST OF BRACKISH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)**

Lanjutan / Connection

Provinsi <i>Province</i>	Bahan Bakar <i>Fuel</i>	Listrik Air dan Gas <i>Electricity Water and Gas</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	404,72	1 064,37	1 008,30	8 180,28
Bengkulu	818,00	2 121,28	15,00	9 947,58
Lampung	6 188,34	9 032,03	1 044,58	59 790,58
Bangka Belitung	230,37	1 426,40	55,25	7 843,85
Jawa Barat	2 534,14	5 132,01	595,50	35 664,10
Jawa Timur	9 469,37	32 911,48	3 731,00	202 357,19
B a n t e n	234,84	1 095,61	106,45	21 190,34
B a l i	213,82	1 636,24	469,71	9 852,01
Nusa Tenggara Barat	6 615,00	2 200,32	931,45	57 232,78
Kalimantan Barat	304,98	1 933,22	133,70	8 316,85
Sulawesi Selatan	271,84	3 839,73	105,98	11 085,49
Lainnya*)	4 437,68	62 392,69	1 959,09	97 139,96
Jumlah / Total	31 723,10	124 785,38	10 156,01	528 601,01

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

TABEL
TABLE 48.

TOTAL PENERIMAAN PERUSAHAAN BUDIDAYA TAMBAK
MENURUT PROVINSI, 2015
TOTAL INCOME OF BRACKISH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	Nilai Produksi <i>Production</i> Value	Jasa Perikanan <i>Fishery</i> Services Salaries	Keuntungan Penjualan Barang <i>Sold Goods</i> Profit	Penerimaan Lain <i>Others</i> Income	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	20 604,05	-	-	-	20 604,05
Bengkulu	44 000,00	-	-	1 200,00	45 200,00
Lampung	76 811,31	255,80	-	-	77 067,11
Bangka Belitung	11 900,00	-	-	-	11 900,00
Jawa Barat	39 240,50	-	-	8,00	39 248,50
Jawa Timur	312 583,11	-	-	0,51	312 583,62
B a n t e n	46 397,10	-	-	680,00	47 077,10
B a l i	14 117,77	-	-	10,00	14 127,77
Nusa Tenggara Barat	102 393,00	-	-	-	102 393,00
Kalimantan Barat	11 221,00	-	-	-	11 221,00
Sulawesi Selatan	19 714,39	-	-	-	19 714,39
Lainnya*)	53 298,38	-	-	1 766,00	55 064,38
Jumlah / Total	752 280,61	255,80	-	3 664,51	756 200,92

*) - Jawa Tengah
- D.I. Yogyakarta
- Sulawesi Tengah

**PERUSAHAAN
BUDIDAYA PEMBENIHAN
HATCHERY
*ESTABLISHMENT***

<http://www.bps.go.id>

TABEL 49.
TABLE

**JUMLAH PEKERJA PERUSAHAAN BUDIDAYA PEMBENIHAN
MENURUT PROVINSI, BIDANG PEKERJAAN DAN
JENIS KELAMIN, 2015**
**NUMBER OF WORKERS OF HATCHERY ESTABLISHMENT BY
PROVINCE, TASK FIELD AND SEX, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	Produksi <i>Production</i>		Non Produksi <i>Non Production</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung	266	16	131	19	432
Jawa Barat	32	3	2	1	38
Jawa Timur	334	34	39	31	438
B a n t e n	52	5	12	4	73
B a l i	56	3	11	6	76
Nusa Tenggara Barat	25	0	0	2	27
Kalimantan Timur	27	13	8	1	49
Sulawesi Selatan	130	17	10	7	164
Lainnya*)	49	1	17	8	75
Jumlah / Total	971	92	230	79	1 372

*) - Sumatera Utara
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

TABEL 50.
TABLE

**JUMLAH PEKERJA PERUSAHAAN BUDIDAYA
PEMBENIHAN MENURUT PROVINSI, BIDANG
PEKERJAAN DAN STATUS, 2015
NUMBER OF WORKERS OF HATCHERY
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, TASK FIELD
AND STATUS, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	Produksi <i>Production</i>		Non Produksi <i>Non Production</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Tetap <i>Permanent</i>	Tidak Tetap <i>Non Permanent</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Tidak Tetap <i>Non Permanent</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung	282	-	150	-	432
Jawa Barat	25	10	3	-	38
Jawa Timur	354	14	65	5	438
B a n t e n	41	16	7	9	73
B a l i	50	9	16	1	76
Nusa Tenggara Barat	8	17	2	-	27
Kalimantan Timur	39	1	9	-	49
Sulawesi Selatan	144	3	14	3	164
Lainnya*)	40	10	15	10	75
Jumlah / Total	983	80	281	28	1 372

*) - Sumatera Utara
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

TABEL 51.
TABLE

**JUMLAH PEKERJA PRODUKSI PERUSAHAAN
BUDIDAYA PEMBENIHAN MENURUT PROVINSI DAN
PENDIDIKAN, 2015
NUMBER OF PRODUCTION WORKERS OF
HATCHERY ESTABLISHMENT BY PROVINCE
AND EDUCATION, 2015**

Provinsi Province	Sarjana Bachelor Degree	Akademi Academy	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	S D Primary School	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung	26	9	211	32	4	282
Jawa Barat	5	2	16	9	3	35
Jawa Timur	39	5	232	77	15	368
B a n t e n	5	3	31	9	9	57
B a l i	10	0	31	12	6	59
Nusa Tenggara Barat	4	0	17	4	0	25
Kalimantan Timur	2	1	32	5	0	40
Sulawesi Selatan	14	8	89	29	7	147
Lainnya*)	5	0	33	8	4	50
Jumlah / Total	110	28	692	185	48	1 063

*) - Sumatera Utara
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

TABEL 52.
TABLE

**JUMLAH PEKERJA NON PRODUKSI PERUSAHAAN
BUDIDAYA PEMBENIHAN MENURUT PROVINSI DAN
PENDIDIKAN, 2015**
**NUMBER OF NON PRODUCTION WORKERS OF
HATCHERY ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND
EDUCATION, 2015**

Provinsi Province	Sarjana Bachelor Degree	Akademi Academy	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	S D Primary School	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung	48	14	77	5	6	150
Jawa Barat	1	-	1	-	1	3
Jawa Timur	8	1	46	6	9	70
B a n t e n	3	-	10	2	1	16
B a l i	6	-	4	4	3	17
Nusa Tenggara Barat	-	-	2	-	-	2
Kalimantan Timur	3	-	4	-	2	9
Sulawesi Selatan	1	-	12	2	2	17
Lainnya*)	5	2	13	1	4	25
Jumlah / Total	75	17	169	20	28	309

*) - Sumatera Utara
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

TABEL 53. LUAS LAHAN UNTUK PRODUKSI PERUSAHAAN BUDIDAYA
TABLE PEMBENIHAN MENURUT PROVINSI, 2015
 LAND AREA FOR PRODUCTION OF HATCHERY
 ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015

Provinsi Province	Luas Lahan Area (Ha)			Jumlah Total	Rata-rata Luas Per Perusahaan Average Spread per Establishment
	Milik Sendiri Self ownership	Sewa Rent	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung	52,41	-	-	52,41	26,21
Jawa Barat	1,17	-	-	1,17	0,23
Jawa Timur	11,68	13,86	-	25,54	0,73
B a n t e n	0,06	3,60	-	3,66	0,92
B a l i	1,02	-	-	1,02	0,34
Nusa Tenggara Barat	0,05	2,09	-	2,14	1,07
Kalimantan Timur	3,56	-	-	3,56	0,51
Sulawesi Selatan	8,81	-	-	8,81	0,63
Lainnya*)	2,35	1,00	-	3,35	1,12
Jumlah / Total	81,11	20,55	-	101,66	1,36

*) - Sumatera Utara
 - Kalimantan Barat
 - Kalimantan Tengah

**PRODUKSI PERUSAHAAN BUDIDAYA PEMBENIHAN
MENURUT PROVINSI, 2015
PRODUCTION OF HATCHERY ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015**

TABEL 54.
TABLE

Provinsi Province	Benur Shrimps Fry		Lainnya Others	Jumlah Total (Juta/ Million Rp)
	Produksi Production (000 Ekor/ Fishes)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung	710 680,0	35 824,1	-	35 824,1
Jawa Barat	151 000,0	2 750,0	-	2 847,0
Jawa Timur	1 752 795,0	39 635,4	-	40 430,4
B a n t e n	693 000,0	24 226,0	-	24 226,0
B a l i	80 000,0	3 120,0	-	4 880,0
Nusa Tenggara Barat	90 000,0	3 150,0	-	3 335,0
Kalimantan Timur	410 961,0	9 215,3	3 600,0	12 815,3
Sulawesi Selatan	916 610,0	23 350,9	-	23 350,9
Lainnya*)	711 200,0	27 056,0	1 500,0	28 556,0
Jumlah / Total	5 516 246,0	168 327,7	5 100,0	176 264,7

*) - Sumatera Utara
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

TABEL 55.
TABLE

**PENGELUARAN SARANA PRODUKSI PERUSAHAAN
BUDIDAYA PEMBENIHAN MENURUT PROVINSI, 2015
COST OF PRODUCTION FACILITY OF HATCHERY
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)**

Provinsi Province	Benih Fish Seed	Induk Motherfish	Pupuk Fertilizer	Obat-Obatan Medicines	Pakan Feed	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung	-	4 804,27	96,81	321,52	7 468,52	12 691,12
Jawa Barat	149,60	134,20	0,21	18,48	535,82	838,31
Jawa Timur	6 131,04	1 595,05	28,20	774,25	8 512,51	17 041,05
B a n t e n	1 848,00	37,64	5,27	46,95	1 241,61	3 179,47
B a l i	75,20	2,34	2,25	1,00	28,37	109,16
Nusa Tenggara Barat	-	78,26	29,83	-	12,63	120,72
Kalimantan Timur	360,00	1 700,40	230,32	143,60	1 412,74	3 847,06
Sulawesi Selatan	158,72	1 822,51	24,22	372,31	4 719,94	7 097,70
Lainnya*)	126,90	1 000,00	36,87	496,28	3 173,30	4 833,35
Jumlah / Total	8 849,46	11 174,67	453,98	2 174,39	27 105,44	49 757,94

*) - Sumatera Utara
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

**PENGELUARAN UNTUK PEKERJA PERUSAHAAN BUDIDAYA
PEMBENIHAN MENURUT PROVINSI, 2015**

TABEL
TABLE 56.

**COST FOR WORKERS OF HATCHERY ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)**

Provinsi <i>Province</i>	Upah/ Gaji <i>Wages/ Salaries</i>	Upah Lembur <i>Overtime Wages</i>	Hadiah/ Bonus <i>Reward/ Bonus</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung	14 913,73	350,00	-	15 263,73
Jawa Barat	360,10	-	8,55	368,65
Jawa Timur	4 358,15	19,10	559,53	4 936,78
B a n t e n	1 869,50	33,50	126,20	2 029,20
B a l i	1 715,98	-	-	1 715,98
Nusa Tenggara Barat	840,00	-	44,80	884,80
Kalimantan Timur	947,62	29,20	1 068,80	2 045,62
Sulawesi Selatan	3 247,65	-	278,50	3 526,15
Lainnya*)	2 975,50	120,20	438,00	3 533,70
Jumlah / Total	31 228,23	552,00	2 524,38	34 304,61

*) - Sumatera Utara
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

**PEMAKAIAN BAHAN BAKAR PERUSAHAAN BUDIDAYA
PEMBENIHAN MENURUT PROVINSI, 2015
FUEL USED BY HATCHERY ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015
(Liter/ Litre)**

TABEL 57.
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Bensin <i>Benzine</i>	Solar <i>Solar</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Pelumas <i>Lubricant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung	-	381 079	-	1 021
Jawa Barat	355	1 170	-	161
Jawa Timur	22 160	53 535	-	3 026
B a n t e n	9 363	2 004	-	221
B a l i	285	9 714	-	252
Nusa Tenggara Barat	40	1 960	-	24
Kalimantan Timur	2 280	17 252	-	500
Sulawesi Selatan	3 472	9 093	-	725
Lainnya*)	2 460	47 120	-	290
Jumlah / Total	40 415	522 927	-	6 220

*) - Sumatera Utara
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

TABEL 58.
TABLE

**PENGELUARAN BAHAN BAKAR PERUSAHAAN BUDIDAYA
PEMBENIHAN MENURUT PROVINSI, 2015
FUEL COST OF HATCHERY ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)**

Provinsi <i>Province</i>	Bensin <i>Benzine</i>	Solar <i>Solar</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Pelumas dan Lainnya <i>Lubricant and Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung	-	2 206,81	-	24,34	2 231,15
Jawa Barat	2,11	6,94	-	4,29	13,34
Jawa Timur	124,23	299,20	-	87,68	511,11
B a n t e n	56,18	12,02	-	8,20	76,40
B a l i	1,55	57,01	-	6,46	65,02
Nusa Tenggara Barat	0,24	12,67	-	0,93	13,84
Kalimantan Timur	11,16	101,26	-	7,50	119,92
Sulawesi Selatan	22,03	51,09	-	23,66	96,78
Lainnya*)	14,75	282,32	-	10,15	307,22
Jumlah / Total	232,25	3 029,32	-	173,21	3 434,78

*) - Sumatera Utara
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

**PENGELUARAN BAHAN-BAHAN PERUSAHAAN BUDIDAYA
PEMBENIHAN MENURUT PROVINSI, 2015
MATERIAL COST OF HATCHERY ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)**

TABEL 59.
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Kemasan dan Pembungkus <i>Package and Wrapper</i>	Suku Cadang untuk Perbaikan Barang Modal <i>Spareparts</i>	Bahan Keperluan Kantor <i>Stationery</i>	Garam dan Es <i>Salt and Ice</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung	489,90	-	47,90	1,62	539,42
Jawa Barat	65,75	5,95	0,60	0,70	73,00
Jawa Timur	720,52	229,30	73,25	30,05	1 053,12
B a n t e n	1 739,40	49,58	52,60	463,44	2 305,02
B a l i	75,00	25,00	7,00	-	107,00
Nusa Tenggara Barat	6,80	10,00	4,70	5,60	27,10
Kalimantan Timur	48,00	3,10	3,10	-	54,20
Sulawesi Selatan	178,26	240,59	13,23	3,29	435,37
Lainnya*)	432,50	27,32	8,82	84,45	553,09
Jumlah / Total	3 756,13	590,84	211,20	589,15	5 147,32

*) - Sumatera Utara
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

**PENGELUARAN LAIN PERUSAHAAN BUDIDAYA PEMBENIHAN
MENURUT PROVINSI, 2015**

**TABEL
TABLE** 60.

**OTHER COSTS OF HATCHERY ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)**

Provinsi <i>Province</i>	Sewa Tanah <i>Land Rent</i>	Pajak tak Langsung <i>Indirect Tax</i>	Bunga atas Pinjaman <i>Interest of Loan</i>	Hadiah, Sumbangan, dsb <i>Reward Contribution, etc</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	3,10	-	4,20	61,58	68,88
Jawa Timur	-	184,83	367,56	77,85	137,00	767,24
B a n t e n	120,00	36,00	-	21,00	6,00	183,00
B a l i	-	12,00	-	11,00	-	23,00
Nusa Tenggara Barat	30,00	317,73	9,00	-	-	356,73
Kalimantan Timur	100,00	68,50	-	-	-	168,50
Sulawesi Selatan	-	42,99	406,10	15,81	1,00	465,90
Lainnya*)	120,00	48,55	-	6,20	-	174,75
Jumlah / Total	370,00	713,70	782,66	136,06	205,58	2 208,00

*) - Sumatera Utara
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

**PENGELUARAN JASA PERUSAHAAN BUDIDAYA PEMBENIHAN
MENURUT PROVINSI, 2015**

TABEL 61.
TABLE

**SERVICES COSTS OF HATCHERY ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015**

(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	Jasa Perikanan <i>Fishery Services</i>	Ongkos Perbaikan <i>Cost of Repair and Maintenance</i>	Sewa Gedung <i>Building Rent</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung	155,76	-	-	155,76
Jawa Barat	1,05	-	-	1,05
Jawa Timur	41,77	95,40	1 039,00	1 176,17
B a n t e n	25,50	6,00	132,70	164,20
B a l i	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	270,00	270,00
Kalimantan Timur	8,40	-	7,00	15,40
Sulawesi Selatan	26,13	8,10	-	34,23
Lainnya*)	-	3,60	51,60	55,20
Jumlah / Total	258,61	113,10	1 500,30	1 872,01

*) - Sumatera Utara
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

**PEMAKAIAN LISTRIK DAN AIR PERUSAHAAN BUDIDAYA
PEMBENIHAN MENURUT PROVINSI, 2015
ELECTRICITY AND WATER USED BY HATCHERY
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015**

TABEL 62.
TABLE

Provinsi Province	Listrik / Electricity		Air Water (M ³)
	Dibangkitkan Sendiri Own Produced Electricity (Kwh)	Dibeli dari PLN Purchased by State Electricity Company (Kwh)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung	896	4 876 864	-
Jawa Barat	-	46 300	-
Jawa Timur	90 271	1 794 074	24 363
B a n t e n	94	326 600	-
B a l i	-	35 500	-
Nusa Tenggara Barat	180	268 682	-
Kalimantan Timur	-	262 993	5 250
Sulawesi Selatan	-	864 695	-
Lainnya*)	-	416 646	-
Jumlah / Total	91 441	8 892 354	29 613

*) - Sumatera Utara
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

**PENGELUARAN LISTRIK, AIR DAN GAS PERUSAHAAN
BUDIDAYA PEMBENIHAN MENURUT PROVINSI, 2015**
**TABEL 63. COST OF ELECTRICITY, WATER AND GAS OF HATCHERY
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015**
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	Listrik <i>Electricity</i>	Air <i>Water</i>	L P G <i>L P G</i>	G a s <i>G a s</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung	4 233,09	-	19,20	82,56	4 334,85
Jawa Barat	70,50	-	0,90	-	71,40
Jawa Timur	2 360,05	25,83	101,11	27,42	2 514,41
B a n t e n	568,40	-	2,41	50,00	620,81
B a l i	71,00	-	15,60	-	86,60
Nusa Tenggara Barat	363,60	-	3,26	-	366,86
Kalimantan Timur	385,71	7,20	14,46	-	407,37
Sulawesi Selatan	987,55	-	31,97	8,33	1 027,85
Lainnya*)	568,00	-	15,00	64,80	647,80
Jumlah / Total	9 607,90	33,03	203,91	233,11	10 077,95

*) - Sumatera Utara
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

TABEL
TABLE 64.

**TOTAL PENGELUARAN PERUSAHAAN BUDIDAYA
PEMBENIHAN MENURUT PROVINSI, 2015
TOTAL COST OF HATCHERY ESTABLISHMENT BY
PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)**

Berlanjut / *Continues*

Provinsi <i>Province</i>	Sarana Produksi <i>Production Facility</i>	Upah/ Gaji <i>Wages/ Salaries</i>	Bahan- Bahan <i>Materials</i>	Jasa <i>Services</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung	12 691,12	15 263,73	539,42	155,76
Jawa Barat	838,31	368,65	73,00	1,05
Jawa Timur	17 041,05	4 936,78	1 053,12	1 176,17
B a n t e n	3 179,47	2 029,20	2 305,02	164,20
B a l i	109,16	1 715,98	107,00	-
Nusa Tenggara Barat	120,72	884,80	27,10	270,00
Kalimantan Timur	3 847,06	2 045,62	54,20	15,40
Sulawesi Selatan	7 097,70	3 526,15	435,37	34,23
Lainnya*)	4 833,35	3 533,70	553,09	55,20
Jumlah / Total	49 757,94	34 304,61	5 147,32	1 872,01

*) - Sumatera Utara
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

**TOTAL PENGELUARAN PERUSAHAAN BUDIDAYA PEMBENIHAN
MENURUT PROVINSI, 2015**

TABEL 64.
TABLE

**TOTAL COST OF HATCHERY ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)**

Lanjutan / Connection

Provinsi <i>Province</i>	Bahan Bakar <i>Fuel</i>	Listrik Air dan Gas <i>Electricity Water and Gas</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung	2 231,15	4 334,85	-	35 216,03
Jawa Barat	13,34	71,40	68,88	1 434,63
Jawa Timur	511,11	2 514,41	767,24	27 999,88
B a n t e n	76,40	620,81	183,00	8 558,10
B a l i	65,02	86,60	23,00	2 106,76
Nusa Tenggara Barat	13,84	366,86	356,73	2 040,05
Kalimantan Timur	119,92	407,37	168,50	6 658,07
Sulawesi Selatan	96,78	1 027,85	465,90	12 683,98
Lainnya*)	307,22	647,80	174,75	10 105,11
Jumlah / Total	3 434,78	10 077,95	2 208,00	106 802,61

*) - Sumatera Utara
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

**TOTAL PENERIMAAN PERUSAHAAN BUDIDAYA PEMBENIHAN
MENURUT PROVINSI, 2015
TOTAL INCOME OF HATCHERY ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)**

TABEL 65.
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>	Jasa Perikanan <i>Fishery Services Salaries</i>	Keuntungan Penjualan Barang <i>Sold Goods Profit</i>	Penerimaan Lain <i>Others Income</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung	35 824,14	-	-	-	35 824,14
Jawa Barat	2 847,00	-	-	-	2 847,00
Jawa Timur	40 430,38	-	-	8,50	40 438,88
B a n t e n	24 226,00	-	-	-	24 226,00
B a l i	4 880,00	-	-	-	4 880,00
Nusa Tenggara Barat	3 335,00	8,75	-	-	3 343,75
Kalimantan Timur	12 815,30	-	-	-	12 815,30
Sulawesi Selatan	23 350,88	-	-	-	23 350,88
Lainnya*)	28 556,00	-	-	26,42	28 582,42
Jumlah / Total	176 264,70	8,75	-	34,92	176 308,37

*) - Sumatera Utara
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

**PERUSAHAAN
BUDIDAYA LAUT
*MARINE CULTURE
ESTABLISHMENT***

<http://www.mce.go.id>

TABEL 66.
TABLE

**JUMLAH PEKERJA PERUSAHAAN BUDIDAYA LAUT
MENURUT PROVINSI, BIDANG PEKERJAAN DAN
JENIS KELAMIN, 2015
NUMBER OF WORKERS OF MARINE CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, TASK FIELD
AND SEX, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	Produksi <i>Production</i>		Non Produksi <i>Non Production</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B a l i	296	119	153	21	589
Nusa Tenggara Barat	335	97	265	94	791
Nusa Tenggara Timur	194	37	209	10	450
Sulawesi Tenggara	42	85	11	1	139
Maluku	162	121	90	14	387
Maluku Utara	112	134	11	11	268
Papua Barat	229	128	199	59	615
Lainnya*)	273	106	136	20	535
Jumlah / Total	1 643	827	1 074	230	3 774

*) - Sumatera Barat

- Lampung

- Kepulauan Bangka Belitung

- Kepulauan Riau

- DKI Jakarta

- Jawa Tengah

- Sulawesi Tengah

- Gorontalo

**JUMLAH PEKERJA PERUSAHAAN BUDIDAYA LAUT
MENURUT PROVINSI, BIDANG PEKERJAAN DAN
STATUS, 2015**

TABEL 67.
TABLE

**NUMBER OF WORKERS OF MARINE CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, TASK FIELD AND
STATUS, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	Produksi <i>Production</i>		Non Produksi <i>Non Production</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Tetap <i>Permanent</i>	Tidak Tetap <i>Non Permanent</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Tidak Tetap <i>Non Permanent</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B a l i	363	52	100	74	589
Nusa Tenggara Barat	286	146	301	58	791
Nusa Tenggara Timur	171	60	136	83	450
Sulawesi Tenggara	108	19	12	-	139
Maluku	66	217	57	47	387
Maluku Utara	151	95	6	16	268
Papua Barat	148	209	120	138	615
Lainnya*)	149	230	95	61	535
Jumlah / Total	1 442	1 028	827	477	3 774

*) - Sumatera Barat

- Lampung

- Kepulauan Bangka Belitung

- Kepulauan Riau

- DKI Jakarta

- JawaTengah

- Sulawesi Tengah

- Gorontalo

TABEL 68.
TABLE

**JUMLAH PEKERJA PRODUKSI PERUSAHAAN BUDIDAYA
LAUT MENURUT PROVINSI DAN PENDIDIKAN, 2015
NUMBER OF PRODUCTION WORKERS OF MARINE
CULTURE ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND
EDUCATION, 2015**

Provinsi Province	Sarjana Bachelor Degree	Akademi Academy	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Primary School	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bali	1	5	162	127	120	415
Nusa Tenggara Barat	14	8	198	102	110	432
Nusa Tenggara Timur	10	1	120	27	73	231
Sulawesi Tenggara	-	-	20	8	99	127
Maluku	3	1	87	130	62	283
Maluku Utara	3	5	30	69	139	246
Papua Barat	6	1	152	95	103	357
Lainnya*)	14	3	255	83	24	379
Jumlah / Total	51	24	1 024	641	730	2 470

*) - Sumatera Barat
- Lampung
- Kepulauan Bangka Belitung
- Kepulauan Riau

- DKI Jakarta
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL 69.
TABLE

**JUMLAH PEKERJA NON PRODUKSI PERUSAHAAN
BUDIDAYA LAUT MENURUT PROVINSI DAN
PENDIDIKAN, 2015
NUMBER OF NON PRODUCTION WORKERS OF
MARINE CULTURE ESTABLISHMENT BY PROVINCE
AND EDUCATION, 2015**

Provinsi Province	Sarjana Bachelor Degree	Akademi Academy	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Primary School	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B a l i	6	3	69	81	15	174
Nusa Tenggara Barat	23	14	122	80	120	359
Nusa Tenggara Timur	3	3	183	5	25	219
Sulawesi Tenggara	-	-	6	1	5	12
Maluku	18	-	46	40	-	104
Maluku Utara	-	-	5	6	11	22
Papua Barat	-	1	87	81	89	258
Lainnya*)	13	-	91	29	23	156
Jumlah / Total	63	21	609	323	288	1 304

*) - Sumatera Barat

- Lampung

- Kepulauan Bangka Belitung

- Kepulauan Riau

- DKI Jakarta

- Jawa Tengah

- Sulawesi Tengah

- Gorontalo

**LUAS LAHAN PERUSAHAAN BUDIDAYA LAUT
MENURUT PROVINSI, 2015**

TABEL 70.
**TABLE LAND AREA OF MARINE CULTURE ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015**

Provinsi Province	Luas Lahan Area (Ha)			Jumlah Total	Rata-rata Luas Per Perusahaan Average Spread per Establishment
	Milik Sendiri Self ownership	Sewa Rent	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B a l i	12,44	5,90	22,00	40,34	6,72
Nusa Tenggara Barat	1 516,82	-	331,32	1848,14	184,81
Nusa Tenggara Timur	2,36	157,14	470,52	630,02	105,00
Sulawesi Tenggara	5,12	-	-	5,12	2,56
Maluku	-	4,02	10,00	14,02	2,80
Maluku Utara	-	-	12,00	12,00	6,00
Papua Barat	-	636,88	0,00	636,88	212,29
Lainnya*)	10,67	1,18	1191,67	1 203,52	150,44
Jumlah / Total	1 547,41	805,12	2 037,51	4 390,04	104,52

*) - Sumatera Barat

- Lampung

- Kepulauan Bangka Belitung

- Kepulauan Riau

- DKI Jakarta

- Jawa Tengah

- Sulawesi Tengah

- Gorontalo

TABEL 71.
TABLE

**PRODUKSI PERUSAHAAN BUDIDAYA LAUT
MENURUT PROVINSI, 2015
PRODUCTION OF MARINE CULTURE ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015**

Provinsi Province	Mutiara Pearl		Lainnya Others	Jumlah Total (Juta/ Million Rp)
	Produksi Production (Gram/ Grams)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B a l i	679 075	20 259,32	980,50	21 239,82
Nusa Tenggara Barat	850 979	160 679,95	9 628,56	170 308,51
Nusa Tenggara Timur	258 634	243 979,83	134,00	244 113,83
Sulawesi Tenggara	246 000	2 337,00	4 348,76	6 685,76
Maluku	-	-	16 553,48	16 553,48
Maluku Utara	50 800	4 000,00	8 112,90	12 112,90
Papua Barat	780 062	86 238,64	-	86 238,64
Lainnya*)	261 489	11 293,75	43 087,40	54 381,15
Jumlah / Total	3 127 039	528 788,49	82 845,60	611 634,09

*) - Sumatera Barat

- Lampung

- Kepulauan Bangka Belitung

- Kepulauan Riau

- DKI Jakarta

- Jawa Tengah

- Sulawesi Tengah

- Gorontalo

TABEL 72.
TABLE

**PENGELUARAN SARANA PRODUKSI PERUSAHAAN
BUDIDAYA LAUT MENURUT PROVINSI, 2015
COST OF PRODUCTION FACILITY OF MARINE CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)**

Provinsi <i>Province</i>	Benih <i>Fish Seed</i>	Induk <i>Motherfish</i>	Pupuk <i>Fertilizer</i>	Obat-Obatan <i>Medicines</i>	Pakan <i>Feed</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bali	170,00	1 026,73	-	8,69	0,00	1 205,42
Nusa Tenggara Barat	3 693,18	2 764,50	-	-	684,00	7 141,68
Nusa Tenggara Timur	125,00	4 183,24	-	-	21,50	4 329,74
Sulawesi Tenggara	1 695,43	221,40	-	9,60	61,00	1 987,43
Maluku	-	163,23	-	-	-	163,23
Maluku Utara	141,00	4,00	-	0,38	-	145,38
Papua Barat	-	22 611,21	-	75,00	-	22 686,21
Lainnya*)	899,20	391,83	8,35	157,75	7 986,45	9 443,58
Jumlah / Total	6 723,81	31 366,14	8,35	251,42	8 752,95	47 102,67

*) - Sumatera Barat
- Lampung
- Kepulauan Bangka Belitung
- Kepulauan Riau

- DKI Jakarta
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL 73.
TABLE

**PENGELUARAN UNTUK PEKERJA PERUSAHAAN
BUDIDAYA LAUT MENURUT PROVINSI, 2015
COST FOR WORKERS OF MARINE CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)**

Provinsi Province	Upah/ Gaji Wages/ Salaries	Upah Lembur Overtime Wages	Hadiah/ Bonus Reward/ Bonus	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bali	6 929,30	11,45	547,43	7 488,18
Nusa Tenggara Barat	28 320,21	282,96	2 110,87	30 714,04
Nusa Tenggara Timur	11 289,89	140,00	99,50	11 529,39
Sulawesi Tenggara	1 401,89	71,90	484,60	1 958,39
Maluku	4 465,75	55,14	424,54	4 945,43
Maluku Utara	3 187,20	78,00	69,80	3 335,00
Papua Barat	11 618,70	780,00	630,00	13 028,70
Lainnya*)	8 620,76	983,31	303,11	9 907,18
Jumlah / Total	75 833,70	2 402,76	4 669,85	82 906,31

*) - Sumatera Barat

- Lampung

- Kepulauan Bangka Belitung

- Kepulauan Riau

- DKI Jakarta

- Jawa Tengah

- Sulawesi Tengah

- Gorontalo

**PEMAKAIAN BAHAN BAKAR PERUSAHAAN BUDIDAYA LAUT
MENURUT PROVINSI, 2015**

**TABEL 74. FUEL USED BY MARINE CULTURE ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015
(Liter/ Litre)**

Provinsi <i>Province</i>	Bensin <i>Benzine</i>	Solar <i>Solar</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Pelumas <i>Lubricant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B a l i	242 882	59 430	0	3 740
Nusa Tenggara Barat	636 684	659 474	14 849	20 705
Nusa Tenggara Timur	913 986	469 655	8 605	19 189
Sulawesi Tenggara	70	7 600	300	240
Maluku	137 365	773 460	149 025	14 235
Maluku Utara	22 800	162 000	150 000	19 440
Papua Barat	531 389	773 560	268 700	54 185
Lainnya*)	167 459	1 120 388	9 600	10 043
Jumlah / Total	2 652 635	4 025 567	601 079	141 777

*) - Sumatera Barat
 - Lampung
 - Kepulauan Bangka Belitung
 - Kepulauan Riau

- DKI Jakarta
 - Jawa Tengah
 - Sulawesi Tengah
 - Gorontalo

TABEL
TABLE 75.

**PENGELUARAN BAHAN BAKAR PERUSAHAAN
BUDIDAYA LAUT MENURUT PROVINSI, 2015
FUEL COST OF FRESH WATER POND CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)**

Provinsi <i>Province</i>	Bensin <i>Benzine</i>	Solar <i>Solar</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Pelumas dan Lainnya <i>Lubricant and Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bali	1 457,29	357,72	-	132,55	1 947,56
Nusa Tenggara Barat	3 811,03	3 698,29	76,05	511,02	8 096,39
Nusa Tenggara Timur	5 467,91	2 763,93	51,92	583,95	8 867,71
Sulawesi Tenggara	0,42	45,60	1,80	5,52	53,34
Maluku	696,53	3 868,67	501,50	473,65	5 540,35
Maluku Utara	139,48	972,00	921,00	487,00	2 519,48
Papua Barat	2 877,35	3 982,14	1 691,61	932,15	9 483,25
Lainnya*)	1 001,08	6 714,87	35,52	277,28	8 028,75
Jumlah / Total	15 451,09	22 403,22	3 279,40	3 403,12	44 536,83

*) - Sumatera Barat

- Lampung

- Kepulauan Bangka Belitung

- Kepulauan Riau

- DKI Jakarta

- JawaTengah

- Sulawesi Tengah

- Gorontalo

TABEL 76.
TABLE

**PENGELUARAN BAHAN BAHAN PERUSAHAAN
BUDIDAYA LAUT MENURUT PROVINSI, 2015
MATERIAL COSTS OF MARINE CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)**

Provinsi Province	Kemasan dan Pembungkus Package and Wrapper	Suku Cadang untuk Perbaikan Barang Modal Spareparts	Bahan Keperluan Kantor Stationery	Garam dan Es Salt and Ice	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B a l i	81,00	1 041,85	51,35	48,00	1 222,20
Nusa Tenggara Barat	15,11	1 605,63	55,85	13,50	1 690,09
Nusa Tenggara Timur	-	120,14	25,67	1,80	147,61
Sulawesi Tenggara	5,00	84,00	5,00	-	94,00
Maluku	-	331,00	19,16	-	350,16
Maluku Utara	3,50	247,50	10,75	-	261,75
Papua Barat	40,60	2 335,68	112,83	28,00	2 517,11
Lainnya*)	4,90	211,59	20,98	421,55	659,02
Jumlah / Total	150,11	5 977,39	301,59	512,85	6 941,94

*) - Sumatera Barat
- Lampung
- Kepulauan Bangka Belitung
- Kepulauan Riau

- DKI Jakarta
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

**PENGELUARAN LAIN PERUSAHAAN BUDIDAYA LAUT
MENURUT PROVINSI, 2015**

**TABEL 77. OTHER COSTS OF MARINE CULTURE ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015**
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Provinsi Province	Sewa Tanah Land Rent	Pajak tak Langsung Indirect Tax	Bunga atas Pinjaman Interest of Loan	Hadiah, Sumbangan, dsb Reward Contribution, etc	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B a l i	1,33	229,17	-	179,67	57,12	467,29
Nusa Tenggara Barat	-	2 776,58	10,84	318,90	3 278,02	6 384,34
Nusa Tenggara Timur	30,00	290,17	-	152,50	-	472,67
Sulawesi Tenggara	-	114,03	-	-	-	114,03
Maluku	30,00	68,67	387,71	-	-	486,38
Maluku Utara	-	1,16	0,00	101,00	-	102,16
Papua Barat	-	1 114,14	416,94	184,49	712,44	2 428,01
Lainnya*)	4,00	399,62	-	14,60	22,40	440,62
Jumlah / Total	65,33	4 993,54	815,49	951,16	4 069,98	10 895,50

*) - Sumatera Barat

- Lampung

- Kepulauan Bangka Belitung

- Kepulauan Riau

- DKI Jakarta

- Jawa Tengah

- Sulawesi Tengah

- Gorontalo

**PENGELUARAN JASA PERUSAHAAN BUDIDAYA LAUT
MENURUT PROVINSI, 2015**

**TABEL 78. SERVICES COSTS OF MARINE CULTURE ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015**
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	Ongkos Perbaikan <i>Cost of Repair and Maintenance</i>	Jasa Prikanan <i>Fishery Services</i>	Sewa Gedung <i>Building Rent</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B a l i	18,00	75,00	-	93,00
Nusa Tenggara Barat	274,32	398,20	37,65	710,17
Nusa Tenggara Timur	2,55	-	-	2,55
Sulawesi Tenggara	18,00	-	-	18,00
Maluku	7,50	-	-	7,50
Maluku Utara	7,30	40,00	-	47,30
Papua Barat	47,50	144,00	11,05	202,55
Lainnya*)	177,30	-	180,00	357,30
Jumlah / Total	552,47	657,20	228,70	1 438,37

*) - Sumatera Barat
 - Lampung
 - Kepulauan Bangka Belitung
 - Kepulauan Riau

- DKI Jakarta
 - Jawa Tengah
 - Sulawesi Tengah
 - Gorontalo

**PEMAKAIAN LISTRIK DAN AIR PERUSAHAAN BUDIDAYA LAUT
MENURUT PROVINSI, 2015
ELECTRICITY AND WATER USED BY MARINE CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015**

**TABEL 79.
TABLE**

Provinsi Province	Listrik / Electricity		P A M City Water (M ³)
	Dibangkitkan Sendiri Own Produced Electricity (Kwh)	Dibeli dari PLN Purchased from State Electricity Company (Kwh)	
(1)	(2)	(3)	(4)
B a l i	1 280	182 801	5 400
Nusa Tenggara Barat	3 000	328 759	32 000
Nusa Tenggara Timur	455 115	20 400	186 321
Sulawesi Tenggara	3 000	20 768	1 000
Maluku	248	900	-
Maluku Utara	100	-	-
Papua Barat	620	-	-
Lainnya*)	1 326	16 200	13 535
Jumlah / Total	464 689	569 828	238 256

*) - Sumatera Barat

- Lampung

- Kepulauan Bangka Belitung

- Kepulauan Riau

- DKI Jakarta

- Jawa Tengah

- Sulawesi Tengah

- Gorontalo

TABEL 80.
TABLE

**PENGELUARAN LISTRIK AIR DAN GAS PERUSAHAAN
BUDIDAYA LAUT MENURUT PROVINSI, 2015
COST OF ELECTRICITY WATER AND GAS OF MARINE
CULTURE ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)**

Provinsi Province	Listrik Electricity	Air Water	L P G L P G	G a s G a s	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B a l i	399,16	5,45	26,66	-	431,27
Nusa Tenggara Barat	391,75	117,89	62,09	205,05	776,78
Nusa Tenggara Timur	23,17	213,90	20,00	-	257,07
Sulawesi Tenggara	36,00	1,50	4,68	-	42,18
Maluku	1,80	-	-	-	1,80
Maluku Utara	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-
Lainnya*)	24,30	29,74	29,34	8,93	92,31
Jumlah / Total	876,18	368,48	142,77	213,98	1 601,41

*) - Sumatera Barat
- Lampung
- Kepulauan Bangka Belitung
- Kepulauan Riau

- DKI Jakarta
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL
TABLE 81.

**TOTAL PENGELUARAN PERUSAHAAN BUDIDAYA LAUT
MENURUT PROVINSI, 2015
TOTAL COST OF MARINE CULTURE ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)**

Berlanjut / Continues

Provinsi <i>Province</i>	Sarana Produksi <i>Production Facility</i>	Upah/ Gaji <i>Wages/ Salaries</i>	Bahan- Bahan <i>Materials</i>	Jasa <i>Services</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B a l i	1 205,42	7 488,18	1 222,20	93,00
Nusa Tenggara Barat	7 141,68	30 714,04	1 690,09	710,17
Nusa Tenggara Timur	4 329,74	11 529,39	147,61	2,55
Sulawesi Tenggara	1 987,43	1 958,39	94,00	18,00
Maluku	163,23	4 945,43	350,16	7,50
Maluku Utara	145,38	3 335,00	261,75	47,30
Papua Barat	22 686,21	13 028,70	2 517,11	202,55
Lainnya*)	9 443,58	9 907,18	659,02	357,30
Jumlah / Total	47 102,67	82 906,31	6 941,94	1 438,37

*) - Sumatera Barat

- Lampung

- Kepulauan Bangka Belitung

- Kepulauan Riau

- DKI Jakarta

- Jawa Tengah

- Sulawesi Tengah

- Gorontalo

TABEL 81.
TABLE

**TOTAL PENGELUARAN PERUSAHAAN BUDIDAYA LAUT
MENURUT PROVINSI, 2015
TOTAL COST OF MARINE CULTURE ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)**

Lanjutan / Connection

Provinsi <i>Province</i>	Bahan Bakar <i>Fuel</i>	Listrik Air dan Gas <i>Electricity Water and Gas</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
B a l i	1 947,56	431,27	467,29	12 854,92
Nusa Tenggara Barat	8 096,39	776,78	6 384,34	55 513,49
Nusa Tenggara Timur	8 867,71	257,07	472,67	25 606,74
Sulawesi Tenggara	53,34	42,18	114,03	4 267,37
Maluku	5 540,35	1,80	486,38	11 494,85
Maluku Utara	2 519,48	-	102,16	6 411,07
Papua Barat	9 483,25	-	2 428,01	50 345,83
Lainnya*)	8 028,75	92,31	440,62	28 928,76
Jumlah / Total	44 536,83	1 601,41	10 895,50	195 423,03

*) - Sumatera Barat
- Lampung
- Kepulauan Bangka Belitung
- Kepulauan Riau

- DKI Jakarta
- Jawa Tengah
- Sulawesi Tengah
- Gorontalo

TABEL
TABLE 82.

TOTAL PENERIMAAN PERUSAHAAN BUDIDAYA LAUT
MENURUT PROVINSI, 2015
TOTAL INCOME OF MARINE CULTURE ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	Nilai Produksi <i>Production</i> Value	Jasa Perikanan <i>Fishery</i> Services Salaries	Keuntungan Penjualan Barang <i>Sold Goods</i> Profit	Penerimaan Lain <i>Others</i> Income	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B a l i	21 239,82	-	-	-	21 239,82
Nusa Tenggara Barat	170 308,51	-	258,91	1 839,54	172 406,96
Nusa Tenggara Timur	244 113,83	-	7,65	-	244 121,48
Sulawesi Tenggara	6 685,76	-	-	-	6 685,76
Maluku	16 553,48	-	-	4 127,40	20 680,88
Maluku Utara	12 112,90	-	-	-	12 112,90
Papua Barat	86 238,64	-	-	-	86 238,64
Lainnya*)	54 381,15	3,75	-	-	54 384,90
Jumlah / Total	611 634,09	3,75	266,56	5 966,94	617 871,34

*) - Sumatera Barat

- Lampung

- Kepulauan Bangka Belitung

- Kepulauan Riau

- DKI Jakarta

- Jawa Tengah

- Sulawesi Tengah

- Gorontalo

**PERUSAHAAN
BUDIDAYA AIR TAWAR
*FRESH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT***

<http://www.mhsid.id>

TABEL
TABLE

83.

**JUMLAH PEKERJA PERUSAHAAN BUDIDAYA AIR
TAWAR MENURUT PROVINSI, BIDANG PEKERJAAN
DAN JENIS KELAMIN, 2015**
**NUMBER OF WORKERS OF FRESH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE,
TASK FIELD AND SEX, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	Produksi <i>Production</i>		Non Produksi <i>Non Production</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	54	156	51	20	281
Jawa Barat	54	2	-	-	56
Jawa Tengah	251	11	-	-	262
Jawa Timur	36	-	10	2	48
Lainnya*)	37	7	14	3	61
Jumlah / Total	432	176	75	25	708

*) - Jambi
- Lampung
- DKI Jakarta
- Nusa Tenggara Timur
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

TABEL
TABLE

84.

**JUMLAH PEKERJA PERUSAHAAN BUDIDAYA AIR
TAWAR MENURUT PROVINSI, BIDANG PEKERJAAN
DAN STATUS, 2015**
**NUMBER OF WORKERS OF FRESH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE,
TASK FIELD AND STATUS, 2015**

Provinsi Province	Produksi Production		Non Produksi Non Production		Jumlah Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	54	156	71	-	281
Jawa Barat	56	-	-	-	56
Jawa Tengah	238	24	-	-	262
Jawa Timur	27	9	12	-	48
Lainnya*)	44	-	17	-	61
Jumlah / Total	419	189	100	-	708

*) - Jambi
- Lampung
- DKI Jakarta
- Nusa Tenggara Timur
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

TABEL
TABLE 85.

**JUMLAH PEKERJA PRODUKSI PERUSAHAAN BUDIDAYA
AIR TAWAR MENURUT PROVINSI DAN PENDIDIKAN, 2015**
**NUMBER OF PRODUCTION WORKERS OF FRESH
WATER CULTURE ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND EDUCATION, 2015**

Provinsi Province	Sarjana Bachelor Degree	Akademi Academy	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Primary School	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	-	-	198	9	3	210
Jawa Barat	3	3	8	19	23	56
Jawa Tengah	10	4	154	37	57	262
Jawa Timur	1	-	15	14	6	36
Lainnya*)	1	-	23	19	1	44
Jumlah / Total	15	7	398	98	90	608

*) - Jambi
- Lampung
- DKI Jakarta
- Nusa Tenggara Timur
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

TABEL
TABLE 86.

**JUMLAH PEKERJA NON PRODUKSI PERUSAHAAN
BUDIDAYA AIR TAWAR MENURUT PROVINSI DAN
PENDIDIKAN, 2015**
**NUMBER OF NON PRODUCTION WORKERS OF FRESH
WATER CULTURE ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND EDUCATION, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	Sarjana <i>Master Degree</i>	Akademi <i>Academy</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SD <i>Primary School</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	36	2	33	-	-	71
Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	5	7	12
Lainnya*)	2	1	14	-	-	17
Jumlah / Total	38	3	47	5	7	100

*) - Jambi
- Lampung
- DKI Jakarta
- Nusa Tenggara Timur
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

TABEL
TABLE 87.

**LUAS LAHAN PERUSAHAAN BUDIDAYA AIR TAWAR
MENURUT PROVINSI, 2015
LAND AREA OF FRESH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	Luas Lahan <i>Area (Ha)</i>			Jumlah <i>Total</i>	Rata-rata Luas Per Perusahaan <i>Average Spread per Establishment</i>
	Milik Sendiri <i>Self ownership</i>	Sewa <i>Rent</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	-	1,00	2,49	3,49	1,75
Jawa Barat	0,65	-	-	0,65	0,22
Jawa Tengah	-	-	8,80	8,80	2,93
Jawa Timur	5,60	-	-	5,60	2,80
Lainnya*)	10,75	-	0,40	11,15	1,86
Jumlah / Total	17,00	1,00	11,69	29,69	1,86

*) - Jambi
- Lampung
- DKI Jakarta
- Nusa Tenggara Timur
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

**PRODUKSI PERUSAHAAN BUDIDAYA AIR TAWAR
MENURUT PROVINSI, 2015
PRODUCTION OF FRESH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015**

TABEL 88.
TABLE

Provinsi Province	Ikan Hias Ornamental Fish		Lainnya Others	Jumlah Total (Juta/ Million Rp)
	Produksi Production (Gram/ Grams)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	Nilai Value (Juta/ Million Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	-	-	60 154,55	60 154,55
Jawa Barat	160 000	3 530,00	3 678,00	7 208,00
Jawa Tengah	-	-	160 564,39	160 564,39
Jawa Timur	-	-	799,74	799,74
Lainnya*)	8 964	20 291,60	23 524,45	43 816,05
Jumlah / Total	168 964	23 821,60	248 721,13	272 542,73

*) - Jambi
- Lampung
- DKI Jakarta
- Nusa Tenggara Timur
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

TABEL 89.
TABLE

**PENGELUARAN SARANA PRODUKSI PERUSAHAAN
BUDIDAYA AIR TAWAR MENURUT PROVINSI, 2015
COST OF PRODUCTION FACILITY OF FRESH WATER
CULTURE ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)**

Provinsi Province	Benih Fish Seed	Induk Motherfish	Pupuk Fertilizer	Obat-Obatan Medicines	Pakan Feed	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	3 671,76	224,00	-	35,57	2 330,45	6 261,78
Jawa Barat	18,00	55,00	2,70	1,50	275,00	352,20
Jawa Tengah	3 903,18	-	-	-	95 478,90	99 382,08
Jawa Timur	158,83	-	-	81,00	120,84	360,67
Lainnya*)	1 504,13	-	0,39	55,28	780,13	2 339,93
Jumlah / Total	9 255,90	279,00	3,09	173,35	98 985,32	108 696,66

*) - Jambi
- Lampung
- DKI Jakarta
- Nusa Tenggara Timur
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

TABEL
TABLE 90.

**PENGELUARAN UNTUK PEKERJA PERUSAHAAN
BUDIDAYA AIR TAWAR MENURUT PROVINSI, 2015
COST FOR WORKERS OF FRESH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)**

Provinsi Province	Upah/ Gaji Wages/ Salaries	Upah Lembur Overtime Wages	Hadiah/ Bonus Reward/ Bonus	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	2 074,81	319,77	210,16	2 604,74
Jawa Barat	622,00	63,11	121,76	806,87
Jawa Tengah	5 225,16	323,98	47,48	5 596,62
Jawa Timur	188,75	-	12,16	200,91
Lainnya*)	1 717,20	108,00	357,60	2 182,80
Jumlah / Total	9 827,92	814,86	749,16	11 391,94

*) - Jambi
- Lampung
- DKI Jakarta
- Nusa Tenggara Timur
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

TABEL
TABLE 91.

**PEMAKAIAN BAHAN BAKAR PERUSAHAAN BUDIDAYA AIR
TAWAR MENURUT PROVINSI, 2015
FUEL USED BY FRESH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Liter/ Litre)**

Provinsi Province	Bensin Benzine	Solar Solar	Minyak Tanah Kerosene	Pelumas Lubricant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	48 897	45 975	-	0
Jawa Barat	350	1 000	-	250
Jawa Tengah	93 683	5 506	-	462
Jawa Timur	975	1 105	-	26
Lainnya*)	3 820	60 997	-	443
Jumlah / Total	147 725	114 583	-	1 181

*) - Jambi
- Lampung
- DKI Jakarta
- Nusa Tenggara Timur
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

TABEL
TABLE 92.

**PENGELUARAN BAHAN BAKAR PERUSAHAAN
BUDIDAYA AIR TAWAR MENURUT PROVINSI, 2015**
**FUEL COSTS OF FRESH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015**
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	Bensin <i>Benzine</i>	Solar <i>Solar</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Pelumas dan Lainnya <i>Lubricant and Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	293,38	275,83	-	-	569,21
Jawa Barat	2,00	4,50	-	11,80	18,30
Jawa Tengah	561,58	33,04	-	10,65	605,27
Jawa Timur	5,85	6,08	-	0,85	12,78
Lainnya*)	22,74	280,89	-	39,61	343,24
Jumlah / Total	885,55	600,34	-	62,91	1548,80

*) - Jambi
- Lampung
- DKI Jakarta
- Nusa Tenggara Timur
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

TABEL 93.
TABLE

**PENGELUARAN BAHAN BAHAN PERUSAHAAN
BUDIDAYA AIR TAWAR MENURUT PROVINSI, 2015
MATERIAL COSTS OF FRESH WATER
CULTURE ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)**

Provinsi Province	Kemasan dan Pembungkus Package and Wrapper	Suku Cadang untuk Perbaikan Barang Modal Spareparts	Bahan Keperluan Kantor Stationery	Garam dan Es Salt and Ice	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	-	1 186,00	757,20	1 469,00	3 412,20
Jawa Barat	554,40	175,80	35,30	7,10	772,60
Jawa Tengah	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	0,90	-	0,90
Lainnya*)	727,60	214,80	4,80	3,60	950,80
Jumlah / Total	1 282,00	1 576,60	798,20	1 479,70	5 136,50

*) - Jambi
 - Lampung
 - DKI Jakarta
 - Nusa Tenggara Timur
 - Kalimantan Barat
 - Kalimantan Tengah

**PENGELUARAN LAIN PERUSAHAAN BUDIDAYA AIR TAWAR
MENURUT PROVINSI, 2015
OTHER COSTS OF FRESH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)**

TABEL
TABLE 94.

Provinsi <i>Province</i>	Sewa Tanah <i>Land Rent</i>	Pajak tak Langsung <i>Indirect Tax</i>	Bunga atas Pinjaman <i>Interest of Loan</i>	Hadiah, Sumbangan, dsb <i>Reward Contribution, etc</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	210,00	-	-	-	-	210,00
Jawa Barat	-	123,76	41,05	30,60	19,14	214,55
Jawa Tengah	9,53	247,70	-	319,29	-	576,52
Jawa Timur	-	10,01	3,14	1,50	-	14,65
Lainnya*)	-	164,66	-	15,00	-	179,66
Jumlah / Total	219,53	546,13	44,19	366,39	19,14	1 195,38

*) - Jambi
- Lampung
- DKI Jakarta
- Nusa Tenggara Timur
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

**PENGELUARAN JASA PERUSAHAAN BUDIDAYA AIR TAWAR
MENURUT PROVINSI, 2015**

TABEL 95.
TABLE

**SERVICES COSTS OF FRESH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)**

Provinsi <i>Province</i>	Ongkos Perbaikan <i>Cost of Repair and Maintenance</i>	Jasa Prikanan <i>Fishery Services</i>	Sewa Gedung <i>Building Rent</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	72,00	-	2 160,00	2 232,00
Jawa Barat	35,33	6,00	-	41,33
Jawa Tengah	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	-
Lainnya*)	106,06	22,20	-	128,26
Jumlah / Total	213,39	28,20	2 160,00	2 401,59

*) - Jambi
 - Lampung
 - DKI Jakarta
 - Nusa Tenggara Timur
 - Kalimantan Barat
 - Kalimantan Tengah

TABEL 96.
TABLE

**PEMAKAIAN LISTRIK DAN AIR PERUSAHAAN
BUDIDAYA AIR TAWAR MENURUT PROVINSI, 2015
ELECTRICITY AND WATER USED BY FRESH WATER
CULTURE ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	Listrik / <i>Electricity</i>		P A M <i>City Water</i> (M ³)
	Dibangkitkan Sendiri <i>Own Produced Electricity</i> (Kwh)	Dibeli dari PLN <i>Purchased from State Electricity Company</i> (Kwh)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera Utara	-	152 948	-
Jawa Barat	-	723 600	-
Jawa Tengah	-	410 405	-
Jawa Timur	-	229 823	1 000
Lainnya*)	-	912 445	26 000
Jumlah / Total	-	2 429 221	27 000

*) - Jambi
 - Lampung
 - DKI Jakarta
 - Nusa Tenggara Timur
 - Kalimantan Barat
 - Kalimantan Tengah

TABEL 97.
TABLE

**PENGELUARAN LISTRIK AIR DAN GAS PERUSAHAAN
BUDIDAYA AIR TAWAR MENURUT PROVINSI, 2015
COST OF ELECTRICITY WATER AND GAS OF FRESH
WATER CULTURE ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)**

Provinsi Province	Listrik Electricity	Air Water	L P G L P G	G a s G a s	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	305,90	-	-	-	305,90
Jawa Barat	1 085,50	-	6,84	1,04	1 093,38
Jawa Tengah	814,48	-	-	-	814,48
Jawa Timur	195,35	1,98	1,44	-	198,77
Lainnya*)	1 536,22	26,50	1,20	-	1 563,92
Jumlah / Total	3 937,45	28,48	9,48	1,04	3 976,45

*) - Jambi
- Lampung
- DKI Jakarta
- Nusa Tenggara Timur
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

**TOTAL PENGELUARAN PERUSAHAAN BUDIDAYA AIR
TAWAR MENURUT PROVINSI, 2015
TOTAL COST OF FRESH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)**

TABEL
TABLE 98.

Berlanjut / *Continues*

Provinsi <i>Province</i>	Sarana Produksi <i>Production Facility</i>	Upah/ Gaji <i>Wages/ Salaries</i>	Bahan- Bahan <i>Materials</i>	Jasa <i>Services</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	6 261,78	2 604,74	3 412,20	2 232,00
Jawa Barat	352,20	806,87	772,60	41,33
Jawa Tengah	99 382,08	5 596,62	-	-
Jawa Timur	360,67	200,91	0,90	-
Lainnya*)	2 339,93	2 182,80	950,80	128,26
Jumlah / Total	108 696,66	11 391,94	5 136,50	2 401,59

*) - Jambi
- Lampung
- DKI Jakarta
- Nusa Tenggara Timur
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

TABEL
TABLE 98.

**TOTAL PENGELUARAN PERUSAHAAN BUDIDAYA AIR
TAWAR MENURUT PROVINSI, 2015
TOTAL COST OF FRESH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)**

Provinsi <i>Province</i>	Bahan Bakar <i>Fuel</i>	Listrik Air dan Gas <i>Electricity Water and Gas</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	569,21	305,90	210,00	15 595,83
Jawa Barat	18,30	1 093,38	214,55	3 299,23
Jawa Tengah	605,27	814,48	576,52	106 974,97
Jawa Timur	12,78	198,77	14,65	788,68
Lainnya*)	343,24	1 563,92	179,66	7 688,61
Jumlah / Total	1 548,80	3 976,45	1 195,38	134 347,32

*) - Jambi
 - Lampung
 - DKI Jakarta
 - Nusa Tenggara Timur
 - Kalimantan Barat
 - Kalimantan Tengah

**TOTAL PENERIMAAN PERUSAHAAN BUDIDAYA AIR TAWAR
MENURUT PROVINSI, 2015
TOTAL INCOME OF FRESH WATER CULTURE
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2015
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)**

TABEL
TABLE 99.

Provinsi <i>Province</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>	Jasa Perikanan <i>Fishery Services Salaries</i>	Keuntungan Penjualan Barang <i>Sold Goods Profit</i>	Penerimaan Lain <i>Others Income</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	60 154,55	47 303,80	-	-	107 458,35
Jawa Barat	3 678,00	-	-	-	3 678,00
Jawa Tengah	160 564,39	-	-	-	160 564,39
Jawa Timur	799,74	-	-	-	799,74
Lainnya*)	23 524,45	-	-	4 146,78	27 671,23
Jumlah / Total	248 721,13	47 303,80	-	4 146,78	300 171,71

*) - Jambi
- Lampung
- DKI Jakarta
- Nusa Tenggara Timur
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

KUESIONER ***QUESTIONNAIRE***

<http://www.1590.id>



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

LAPORAN TAHUNAN
PERUSAHAAN PENANGKAPAN IKAN

BLOK I. KETERANGAN IDENTITAS	
1. Provinsi <input type="text"/>
2. Kabupaten / Kota *) <input type="text"/>
3. Kecamatan <input type="text"/>
4. Desa / Kelurahan *) <input type="text"/>
5. Data yang dilaporkan	Tahun <input type="text"/>
6. Nomor Urut Perusahaan	Diisi Oleh BPS <input type="text"/>
7. Nama Lengkap Perusahaan	:
8. Contact Person	Nama :
	Jabatan :
9. Lokasi Perusahaan	:

	Kode Pos <input type="text"/>
	Tel. () Fax. ()
10. Alamat Kantor Pusat	:

	Kode Pos <input type="text"/>
	Tel. () Fax. ()
11. Kondisi Perusahaan saat pencacahan	: Akif -1
	Sementara tidak aktif -2 <input type="checkbox"/>
	Bukan Perusahaan Penangkapan Ikan -3
	Tutup -4

*) Coret yang tidak sesuai

Tujuan : Memperoleh data statistik yang akurat dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan
 Dasar Hukum: Pengumpulan data ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik
 Kerahasiaan : Kerahasiaan data dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

Perhatian : pengumpulan data ini tidak memungut biaya apapun

BLOK II. KETERANGAN PERUSAHAAN					
1. Jenis Kegiatan Perusahaan	Penangkapan	-1	Penangkapan & Pengolahan	-2	
2. Bentuk Badan Usaha	PN/PD/Persero/Peru	-1	CV	-3	Koperasi/KUD -5
	PT/NV	-2	Firma	-4	Yayasan -6
3. Status Permodalan	PMA	-1	PMDN	-2	Lainnya -3
4. Izin Usaha berasal dari	Pusat	-1	Daerah	-2	
5. Status Perusahaan	Tanpa cabang	-1	Induk/Pusat	-2	Cabang -3
6. Tahun mulai operasional				

BLOK III. JUMLAH PEKERJA DAN PENGELUARAN UNTUK PEKERJA									
A. Pekerja Tetap dan Tidak Tetap Selama Setahun									
Tingkat Pendidikan	Pekerja di Darat					Pekerja di Laut			
	Pekerja Tetap		Pekerja Tidak Tetap		Pekerja Tetap		Pekerja Tidak Tetap		
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. s.d. SD									
2. SLTP									
3. SLTA									
4. Akademi									
5. Universitas/DIV									
6. Jumlah									
7. Bila Rincian 6 terisi	WNA								
	WNI								
B. Pekerja Harian Lepas / Borongan selama setahun									
1. Rata ² jumlah pekerja per hari	: Orang				: Orang				
2. Jumlah hari kerja setahun	: Hari				: Hari				
3. Jumlah hari-orang (R.1 X R.2)	: Hari - orang				: Hari - orang				
4. Upah pekerja harian setahun	: (000 Rupiah)				: (000 Rupiah)				
C. Pekerja tidak dibayar / Pekerja keluarga : Orang									

Perusahaan penangkapan ikan yang dicakup dalam survei ini adalah perusahaan yang berbadan hukum/usaha (PT, PD/Persero, CV, Firma, Koperasi, Yayasan).

Pekerja tetap adalah pekerja yang memperoleh upah/gaji secara tetap baik ada kegiatan maupun tidak

Pekerja tidak tetap adalah pekerja yang menerima upah/gaji berdasarkan banyaknya waktu kerja

Pekerja harian: adalah pekerja yang menerima upah menurut jumlah hari ia bekerja

Pekerja tidak dibayar adalah pekerja yang tidak mendapat upah/gaji (biasanya pekerja keluarga).

Pekerja di laut adalah pekerja yang terlibat langsung dalam operasi penangkapan

Pekerja di darat adalah pekerja yang tidak terlibat langsung dalam penangkapan, misalnya : pimpinan perusahaan, pegawai administrasi, penjaga malam dan sebagainya.

BLOK III. JUMLAH PEKERJA DAN PENGELUARAN UNTUK PEKERJA (LANJUTAN)

D. Pengeluaran Untuk Pekerja Tetap dan Tidak Tetap Selama Setahun

Jenis Pengeluaran	Berupa uang (000 Rp)	Berupa uang (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah dan Gaji			
2. Upah Lembur			
3. Bonus, Hadiah, dan lainnya			
4. Dana Pensiun, Tunjangan & Asuransi Pegawai			
5. Jumlah			

BLOK IV. PRODUKSI DAN PENDAPATAN LAIN

A. Produksi Sendiri Menurut Jenis Kapal/Perahu Selama Setahun

Nama Perahu / Kapal	Ukuran Gross Tonage (GT)	Jumlah Anak Buah Kapal	Alat Penang- kap Utama	Jumlah Hari per Trip	Jumlah Trip Setahun	Produksi		Daerah Penang- kapan	Pela- buhan Basis
						Volume (Ton)	Nilai (000 Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									
11.									
12.									
13.									
14.									
15.									
16.									
17.									
18.									
19.									
20.									
21.									
22.									
23.									

BLOK IV. PRODUKSI DAN PENDAPATAN LAIN (LANJUTAN)

A. Produsksi Sendiri Menurut Jenis Kapal/Perahu Selama Setahun

Nama Perahu / Kapal	Ukuran Gross Tonage (GT)	Jumlah Anak Buah Kapal	Abit Penang-kap Utama	Jumlah Hari per Trip	Jumlah Trip Setahun	Produkst		Daerah Penang-kapan	Pelabuhan Basit
						Volume (Ton)	Nilai (000 Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
Jumlah									

Upah/gaji berbentuk barang dinilai menurut harga barang pada saat itu. Termasuk disini penfkatan terhadap fasilitas perumahan, kendaraan dsb.

Produkst sendiri adalah hasil tangkapan menurut jenis perahu/kapal. Produkst (kolom 7) adalah dalam bentuk segar.

Daerah penangkapan adalah wilayah perairan tempat operasi penangkapan (misal Laut Jawa, Selat Sunda)

Pelabuhan basit adalah tempat perahu/kapal membongkar hasil tangkapan.

BLOK IV. PRODUKSI DAN PENDAPATAN LAIN (LANJUTAN)

B. Produksi dan Nilai Menurut Jenis Ikan selama setahun

Jenis Ikan	Produksi Sendiri						Pembelian	
	Kapal milik sendiri		Kapal carter asing		Kapal carter nasional		Volume (Ton)	Nilai (000 Rp)
	Volume (Ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (Ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (Ton)	Nilai (000 Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bluefin								
2. Yellowfin								
3. Big eye								
4. Albacore								
5. Tuna lainnya								
6. Cakalang								
7. Tongkol								
8. Cucu t								
9. Udang putih								
10. Udang windu								
11. Udang lainnya								
12. Hi u								
13. Lainnya (.)								
14. J u m l a h								

C. Pendapatan dan Penerimaan Lain Selama Setahun

Jenis Pendapatan/Penerimaan	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Penerimaan dari Jasa Perikanan	
2. Keuntungan penjualan barang dalam bentuk yang sama waktu membeli	
3. Pendapatan/penerimaan lain	
4. J u m l a h	

BLOK V. UNIT PENGOLAHAN DAN COLD STORAGE

Lokasi	Kapasitas Pengolahan (Ton/Hari)			Cold Storage						
	Penga- lengan	Tepung Ikan	Lainnya	Kapasitas (Ton)	Bahan baku milik sendiri			Bahan baku pihak lain		
					Jenis	Volume (Ton)	Nilai (000 Rp)	Jenis	Volume (Ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

BLOK VI. PENGGUNAAN PRODUKSI (Ton)									
Jenis Ikan	Dijual di Dalam Negeri				Ekspor				Lainnya
	Hidup/ segar	Beku	Kering	Lainnya	Hidup/ segar	Beku	Kering	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bluefin									
2. Yellowfin									
3. Big eye									
4. Albacor									
5. Tuna lainnya									
6. Cakalang									
7. Tongkol									
8. C u c u t									
9. Udang putih									
10. Udang windu									
11. Udang lainnya									
12. H i u									
13. Lainnya (.)									
14. J u m l a h									

BLOK VII. PENGELUARAN				
A. Pengeluaran Bahan Bakar, Listrik, Air dan Gas Selama Setahun				
Jenis pengeluaran	Satuan Standar	Banyaknya (Volume)		Nilai (000 Rp)
		Untuk Operasi Penangkapan	Diluar Operasi Penangkapan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bahan Bakar dan Pelumas				
a. Bensin	Liter			
b. Solar /Minyak Diesel	Liter			
c. Minyak Tanah	Liter			
d. Pelumas	Liter			
e. Bahan bakar lainnya				
f. Jumlah				
2. Listrik				
a. Dibangkitkan sendiri	KwH			
b. Dibeli dari PLN	KwH			
3. A i r	M ³			
4. L P G	Kg			
5. Gas (dari PGN)	M ³			
6. J u m l a h (1f + 2b + 3 + 4 + 5)				

BLOK VII. PENGELUARAN (LANJUTAN)	
B. Pengeluaran Bahan-Bahan, Jasa dan Lainnya Selama Setahun	
Jenis Pengeluaran	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Bahan-bahan	
a. Umpa n	
b. G a r a m	
c. E s	
d. Kemasan, pembungkus, dan pengepak	
e. Suku cadang, bahan untuk pemeliharaan & perbaikan kecil barang modal	
f. Barang keperluan kantor & alat kerja berumur kurang dari 1 tahun	
g. Konsumsi dan obat-obatan awak kapal	
2. J a s a	
a. Ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal	
b. Jasa perikanan yang dibayarkan kepada pihak lain	
3. S e w a	
a. Sewa gedung, mesin, dan peralatan	
b. Sewa tanah	
4. Pajak tidak langsung (PPN barang dan jasa, PBB, Bea & Cukai, Retribusi, dsb)	
5. Penyusutan	
6. Bunga atas pinjaman	
7. Hadiah, sumbangan, derma, dan sejenisnya	
8. Lain-lain (jasa akuntan, konsultan, asuransi kerugian, iklan ,dll.)	
9. J u m l a h	

BLOK VIII. JUMLAH PERAHU DAN KAPAL YANG DIKUASAI				
Fungsi dan Kepemilikan	Perahu	Motor Tempel	Kapal Motor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Untuk Penangkapan				
a. Milik Sendiri				
b. Carter Nasional				
c. Carter Asing				
2. Untuk Pengangkutan				
a. Milik Sendiri				
b. Carter Nasional				
c. Carter Asing				
3. J u m l a h				

Semua jenis pengeluaran adalah yang benar-benar digunakan selama tahun berjalan

BLOK IX. PEMBENTUKAN MODAL TETAP, PENAMBAHAN, PENGURANGAN DAN PERBAIKAN BESAR (000 Rp)				
Jenis Barang Modal	Pembelian Barang Modal		Perbaikan Besar Barang Modal	Pengurangan Barang Modal
	Baru	Bekas dlm Negeri		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah				
2. Gedung/Konstruksi lainnya				
3. Mesin-mesin & Perlengkapan				
4. Kendaraan Angkutan darat				
5. Kapal/Perahu				
6. Alat Penangkap				
7.				
8.				
9.				
10.				
11. Lainnya				
12. J u m l a h				

Barang Modal Tetap adalah barang untuk pemakaian jangka panjang, seperti tanah, gedung, mesin, dsb.

Barang Modal Baru adalah barang modal yang belum pernah dipakai pihak lain (kecuali tanah), barang modal bekas dari luar negeri digolongkan sebagai barang modal baru.

Barang Modal Bekas adalah barang modal yang pernah dipakai pihak lain di dalam negeri.

Perbaikan besar adalah perbaikan barang modal sehingga memperbesar kapasitas atau menambah usia.

DAFTAR INI DIISI SESUAI DENGAN KEADAAN YANG SEBENARNYA

Diketahui oleh yang bertanggung-jawab di perusahaan ini
Jabatan :

Tanggal Pencacahan : 20 ..
Petugas Pencacah

(_____)
Cap, Nama, dan Tandatangani

(_____)
Nama dan Tandatangani

BLOK X. CATATAN



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

LAPORAN TAHUNAN
PERUSAHAAN BUDIDAYA IKAN

RAHASIA

BLOK. I KETERANGAN IDENTITAS	
1. Provinsi <input type="text"/> <input type="text"/>
2. Kabupaten / Kota *) <input type="text"/> <input type="text"/>
3. Kecamatan <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4. Desa / Kelurahan *) <input type="text"/>
5. Data yang dilaporkan	Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
6. Nomor Urut Perusahaan	Diisi BPS <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
7. Nama Lengkap Perusahaan	:
8. Contact Person	: Nama :
	Jabatan :
9. Lokasi Perusahaan	:

	Kode Pos <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	Tel.() Fax. ()
10. Alamat Kantor Pusat	:

	Kode Pos <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	Tel.() Fax. ()
11. Kondisi Perusahaan saat pencacahan	: Akif -1
	Sementara tidak Aktif -2 <input type="checkbox"/>
	Tutup -3

*) . Coret yang tidak sesuai

Tujuan : Memperoleh data statistik yang akurat dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan
Dasar Hukum: Pengumpulan data ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik
Kerahasiaan : Kerahasiaan data dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

Perhatian : pengumpulan data ini tidak memungut biaya apapun

BLOK II. KETERANGAN PERUSAHAAN						
1. Jenis Budidaya Utama	Tambak	-1	Air Tawar	-2	Laut	-3
2. Jenis Kegiatan Utama	Pembenihan	-1	Pembesaran	-2		
3. Wadah Budidaya Utama	Tambak	-1	Kolam Tanah/Kolam Bak	-2	Karamba	-3
	Karamba Jaring Apung	-4	Tali rentang	-5	Lainnya	-6
3. Jenis Ikan	1. <input type="text"/> <input type="text"/>		2. <input type="text"/> <input type="text"/>			
4. Bentuk Badan Usaha	PN/PD/Persero/Perun	-1	CV	-3	Koperasi/KUD	-5
	PT/NV	-2	Firma	-4	Yayasan	-6
5. Status Permodalan	PMA	-1	PMDN	-2	Lainnya	-3
6. Izin Usaha berasal dari	Pusat	-1	Daerah	-2		
7. Status Perusahaan	Tanpa cabang	-1	Induk/Pusat	-3	Cabang	-4
8. Tahun mulai operasional					

BLOK III. JUMLAH PEKERJA DAN PENGELUARAN UNTUK PEKERJA								
A. Pekerja Tetap dan Tidak Tetap Selama Setahun								
Tingkat Pendidikan	Pekerja Produksi				Pekerja Non Produksi			
	Pekerja Tetap		Pekerja Tidak Tetap		Pekerja Tetap		Pekerja Tidak Tetap	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. s.d. SD								
2. SLTP								
3. SLTA								
4. Akademi								
5. Universitas/DIV								
6. Jumlah								
7. Bila Rincian 6 terisi	WNA							
	WNI							
8. Pekerja Tidak Dibayar/Pekerja Keluarga					: Orang			
B. Pekerja Harian Lepas/Borongon Selama Setahun								
1. Rata-rata jumlah pekerja harian per hari kerja					: Orang			
2. Jumlah hari kerja selama setahun					: Hari			
3. Jumlah hari-orang (mandays) dalam setahun (R.1 X R.2)					: Hari - orang			
4. Jumlah upah untuk pekerja harian selama setahun					: (000 Rupiah)			

Perusahaan budidaya perikanan yang dicakup dalam survei ini adalah perusahaan yang berbadan hukum/usaha (PT, PD/Persero, CV, Firma, Koperasi, Yayasan).

Pekerja tetap adalah pekerja yang memperoleh upah/gaji secara tetap baik ada kegiatan maupun tidak

Pekerja tidak tetap adalah pekerja yang menerima upah/gaji berdasarkan banyaknya waktu kerja

Pekerja tidak dibayar adalah pekerja yang tidak mendapat upah/gaji (biasanya pekerja keluarga).

Pekerja harian adalah pekerja yang menerima upah menurut jumlah hari ia bekerja

Pekerja produksi adalah pekerja yang terlibat langsung dalam usaha budidaya

Pekerja non produksi adalah pekerja yang tidak terlibat langsung dalam usaha, seperti pimpinan perusahaan, pegawai administrasi, penjaga malam dan sebagainya.

BLOK III. JUMLAH PEKERJA DAN PENGELUARAN UNTUK PEKERJA (LANJUTAN)						
C. Pengeluaran untuk Pekerja Tetap dan Tidak Tetap Selama Setahun						
Jenis Pengeluaran	Berupa uang (000 Rp)		Berupa Barang (000 Rp)		Jumlah (000 Rp)	
(1)	(2)		(3)		(4)	
1. Upah dan Gaji						
2. Upah Lembur						
3. Bonus, Hadiah, dan lainnya						
4. J u m l a h						
BLOK IVa. LUAS PENGUASAAN LAHAN BUDIDAYA MENURUT STATUS (m ²)						
Status Penguasaan Lahan	Budidaya		Budidaya		Budidaya	
	Kotor	Bersih	Kotor	Bersih	Kotor	Bersih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Milik Sendiri						
2. S e w a						
3. Lainnya						
4. J u m l a h						
BLOK IVb. LUAS PENGUASAAN LAHAN BUDIDAYA MENURUT LOKASI (m ²)						
Lokasi Lahan	Budidaya		Lokasi Lahan	Budidaya		
	Kotor	Bersih		Kotor	Bersih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Dalam Kabupaten			1. Dalam Kabupaten			
2. Luar Kabupaten Dalam Provinsi			2. Luar Kabupaten Dalam Provinsi			
a.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	a.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
b.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	b.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
3. Luar Provinsi			3. Luar Provinsi			
.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
Jumlah			Jumlah			
BLOK V. JUMLAH SARANA BUDIDAYA YANG DIGUNAKAN						
Jenis Sarana	Milik Sendiri	Sewa	Lainnya	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1. Pompa air						
2. Kincir Air						
3. A e r a t o r						
4. Waterkit						
5. N u k l e u s						
6. G e n s e t						
7. Lainnya : a						
b						
Keterangan Budidaya Utama:						
1. Budidaya Tambak adalah kegiatan pemeliharaan ikan/biota lain di tambak yang berair payau						
2. Budidaya Air Tawar adalah kegiatan pembenihan atau pemeliharaan ikan/biota lain di air tawar seperti di kolam (air tenang atau deras), maupun lahan/wadah lain di air tawar						
3. Budidaya Laut adalah kegiatan pemeliharaan ikan/biota lain di laut, muara sungai, laguna dll dengan menggunakan jaring, bambu, kayu, karamba dsb						
Keterangan Kegiatan Utama :						
1. Pembenihan/Hatchery adalah kegiatan pemeliharaan induk ikan/biota lain dengan tujuan untuk menghasilkan benih ikan/biota lain pada lahan/wadah pembenihan baik air tawar, air laut, maupun air payau						
2. Pembesaran/pembudidayaan adalah kegiatan pemeliharaan benih/anakan ikan/biota lain dengan tujuan untuk menghasilkan ikan konsumsi, bibit ikan, dan atau induk ikan pada lahan/wadah pembesaran di air tawar, air laut, maupun air payau						

BLOK VI. PRODUKSI DAN PENDAPATAN LAIN

A. Produksi dan Nilai Produksi Selama Setahun

Jenis Ikan	Banyaknya panen setahun (kali)	Satuan Standar	Produksi Sendiri menurut Jenis Budidaya ^{*)}						Produksi dari Pembelian	
			Budidaya		Budidaya		Budidaya		Volume	Nilai (000 Rp)
			Volume	Nilai (000 Rp)	Volume	Nilai (000 Rp)	Volume	Nilai (000 Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9. Jumlah (A)										

B. Pendapatan dan Penerimaan Lain selama setahun

Uraian	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Penerimaan dari jasa perikanan	
2. Keuntungan penjualan barang dalam bentuk yang sama	
3. Pendapatan dan penerimaan lainnya	
4. Jumlah (B)	
C. Nilai Produksi dan Pendapatan Selama Setahun (A + B)	

Upah/gaji berupa barang agar dinilai sesuai harga pasar barang yang bersangkutan.
 Luas Kotor penguasaan lahan adalah luas lahan budidaya termasuk galengan/pematang.
 Luas Bersih adalah luas air tidak termasuk galengan / pematang.
 Bila mengusahakan budidaya laut maka yang dicatat hanya luas bersih.

BLOK VII. PENGGUNAAN PRODUKSI

Jenis Ikan	Satuan Standar	Dijual di Dalam Negeri				Ekspor				Lainnya
		Hidup / Segar	Beku	Kering	Lainnya	Hidup / Segar	Beku	Kering	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										

Satuan Standar misalnya ekor untuk benih, Kg/Ton untuk ikan atau udang, Gram untuk mutiara, Kg untuk rumput laut.

*) Jenis budidaya adalah budidaya tambak, budidaya laut, budidaya air tawar, pembenihan/hatchery atau budidaya lainnya.

BLOK VIII. PENGELUARAN UNTUK SARANA PRODUKSI SELAMA SETAHUN					
Jenis Sarana Produksi	Satuan Standar	Banyaknya menurut Jenis Budidaya			Nilai (000 Rp)
		Budidaya	Budidaya	Budidaya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Benih					
a.				
b.				
c.				
d.				
e.				
2. Bibit/Induk					
a.				
b.				
c.				
d.				
e.				
3. Pupuk					
a.				
b.				
c.				
d.				
e.				
4. Obat-obatan/Pestisida					
a.				
b.				
c.				
d.				
e.				
f.				
g.				
5. Pakan					
a.				
b.				
c.				
d.				
e.				
f.				
g.				
6. Jumlah					

BLOK IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR, LISTRIK, AIR DAN GAS SELAMA SETAHUN			
Jenis Pengeluaran	Satuan	Jumlah	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahan Bakar dan Pelumas			
a. Bensin	Liter		
b. Solar	Liter		
c. Minyak Tanah	Liter		
d. Pelumas	Liter		
e. Bahan bakar lainnya			
f. Jumlah			
2. Listrik a. Dibangkitkan Sendiri			
	Kwh		
b. Dibeli dari PLN	Kwh		
3. Air			
	M ³		
4. LPG			
	Kg		
5. Gas (dari PGN)			
	M ³		
6. Jumlah (1f + 2b + 3 + 4 + 5)			

Semua Pengeluaran dan Pemakaian yang dicatat adalah yang betul-betul digunakan selama tahun pencatatan

BLOK X. PENGELUARAN UNTUK BAHAN-BAHAN, JASA DAN LAINNYA SELAMA SETAHUN	
Jenis Pengeluaran	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Bahan-bahan	
a. Kemasan, pembungkus, dan pengepak	
b. Suku cadang, bahan untuk pemeliharaan & perbaikan kecil barang modal	
c. Barang keperluan kantor & alat kerja berumur kurang dari 1 tahun	
2. Jasa	
a. Ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal	
b. Jasa perikanan yang dibayarkan kepada pihak lain	
3. Sewa	
a. Sewa gedung, mesin, dan peralatan	
b. Sewa tanah	
4. Pengeluaran untuk Garam, Es, dan sejenisnya	
5. Pajak Tidak langsung (PPN barang & jasa, PBB, Bea & Cukai, Retribusi, dsb)	
6. Penyusutan	
7. Bunga atas pinjaman	
8. Hadiah, sumbangan, donasi, dan sejenisnya	
9. Lain-lain (jasa akuntan, konsultan, asuransi kerugian, sitan, dll.)	
10. Jumlah	

BLOK XI. PEMBENTUKAN MODAL TETAP, PENAMBAHAN, PENGURANGAN DAN PERBAIKAN BESAR (000 Rp)				
Jenis Barang Modal	Pembelian barang modal		Perbaikan Besar Barang Modal	Pengurangan Barang Modal
	Baru	Bekas dlm Negeri		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah				
2. Gedung/Konstruksi lainnya				
3. Mesin-mesin & Perlengkapan				
4. Kendaraan Angkutan darat				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11. Lainnya				
12. J u m l a h				

Barang Modal Tetap adalah barang untuk pemakaian jangka panjang, seperti tanah, gedung, mesin, dsb.

Barang Modal Baru adalah barang modal yang belum pernah dipakai pihak lain (kecuali tanah), barang modal bekas dari luar negeri digolongkan sebagai barang modal baru.

Barang Modal Bekas adalah barang modal yang pernah dipakai pihak lain di dalam negeri.

Perbaikan besar adalah perbaikan barang modal sehingga memperbesar kapasitas atau menambah usia.

BLOK XII. C A T A T A N	
DAFTAR INI DIISI SESUAI DENGAN KEADAAN YANG SEBENARNYA	
Diketahui oleh yang bertanggung-jawab di perusahaan ini Jabatan :	Tanggal Pencacahan : 20... Petugas Pencacah
(_____)	(_____)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp.: (021) 3841195, 3842508 Ext. 5340-5343, Fax.: (021) 3863816

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: konstruksi@bps.go.id

ISSN 0216-6623



9 770216 662002